

**KORELASI KECERDASAAN SPIRITUAL DENGAN  
KENAKALAN SISWA DI SDN AMBULU 01 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh

**CICI BETARIA BERLIAN**

NIM 084 101 191

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
Januari, 2017**

**KORELASI KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN  
KENAKALAN SISWA DI SDN AMBULU 01 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

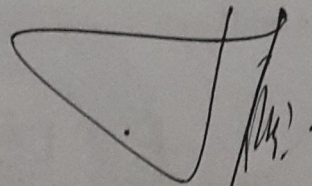
**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**CICI BETARIA BERLIAN**  
NIM 084 101 191

Disetujui Pembimbing:



**Suwarno, M.Pd**  
NIP. 19780804 201101 1 002

**KORELASI Kecerdasan Spiritual Dengan  
KENAKALAN SISWA DI SDN AMBULU 01 JEMBER TAHUN  
PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

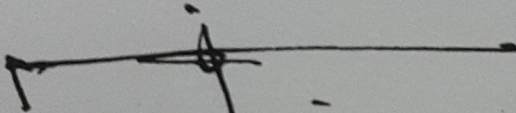
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Rabu

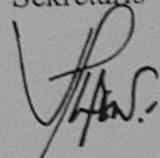
Tanggal : 11 Januari 2017

Tim Penguji

Ketua

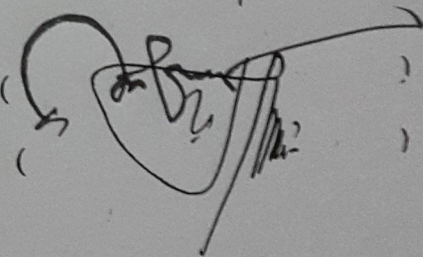
  
Dr. Mustajab, M.Pd.I  
19740905 200710 1 001

Sekretaris

  
Wiwin Maisyaroh, M.SI  
19821215 200604 2 005

Anggota

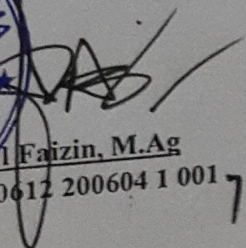
1. Abd. Rahim, M.SI
2. Suwarno, M.Pd



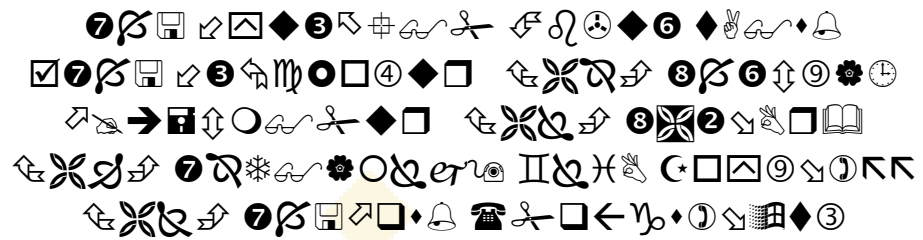
Menyetujui

Pllh. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember



  
Kasirul Faizin, M.Ag  
NIP. 19710612 200604 1 001

## MOTTO



Berkata Musa: "Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku (Depag RI, 2007 : Thaha 22-26)



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Bapak dan ibu tercinta yang senantiasa mendoakanku setiap waktu dan melimpahkan kasih sayangnya yang meneteskan keringat setiap saat demi kelayakan hidupku. Serta yang tak akan aku lupakan jasanya kakakku yang selalu menyemangatiku untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Keponakan kecilku yang selalumendukungku untuk terselesainya studiku Untuk dosen pembimbingku jasmu takkan terlupakan sampai kapanpun karena jasmu aku dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dan tak terlupakan sahabatku dan almamater IAIN jember yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan untuk penyelesaian skripsi ini

IAIN JEMBER

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan keteguhan hati kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yakni adinul Islam.

Skripsi yang berjudul “korelasi kecerdasan spiritual dengan kenakalan siswa di sekolah dasar negeri ambulu 01 desa ambulu kecamatan ambulu kabupaten jember tahun pelajaran 2016/2017” ini merupakan hasil karya dan upaya peneliti. Skripsi ini bukan berarti akhir dari perjalanan pendidikan, akan tetapi pencarian realita dan fakta dalam kehidupan yang sebenarnya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini berbagai pihak telah banyak memberikan dukungan dan bantuan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

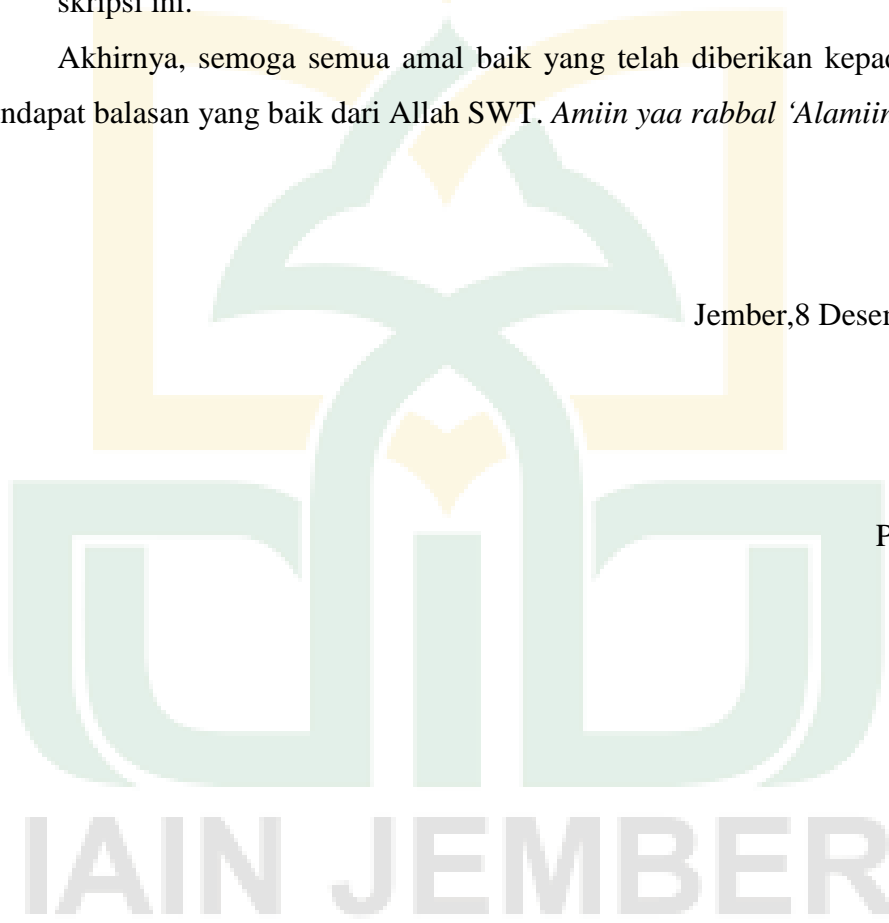
1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor IAIN Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai kepada penulis selama mencari ilmu di IAIN Jember.
2. Dr. H. Abdullah, M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah mengizinkan peneliti mengadakan penelitian ini.
3. Drs. H. Mundir, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam IAIN Jember yang selalu memberikan bimbingan dalam proses perkuliahan.
4. H. Mursalim, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Suwarno, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember.
7. Shodiq Mahmud S.Pd selaku Kepala SD Negeri Ambulu 01 yang telah bersedia menerima dan membantu penulis selama penelitian.
8. Seluruh Guru Sekolah Dasar Negeri Ambulu 01 yang telah banyak meluangkan waktu dan kesempatan serta arahan yang sangat bermanfaat.
9. Kawan Seperjuangan yang telah banyak membantu dalam menyusun skripsi ini.

Akhirnya, semoga semua amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. *Amiin yaa rabbal 'Alamiin..*

Jember, 8 Desember 2016

Penulis



## ABSTRAK

**Cici Betaria Berlian, 2016:** Korelasi Kecerdasan Spiritual Dengan Kenakalan Siswa Di SDN Ambulu 01 Desa Ambulu Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kecerdasan Spiritual adalah kecerdasan yang berpusat pada rasa cinta yang mendalam kepada Allah SWT dan seluruh ciptaanya. Kecerdasan spiritual memberikan banyak kesempatan kepada manusia untuk berbuat, hanya saja kebebasannya harus disertai dengan rasa cinta yang melahirkan rasa tanggung jawab dengan menempatkan rasa cinta kepada Allah SWT sebagai kebenaran yang tinggi. Hal inilah sebagai alasan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi akan menjadi terkontrol kenakalannya sehingga siswa mampu mengontrol diri di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktanya di Sekolah Dasar Negeri Ambulu 01 masih ada beberapa yang kecerdasan spiritualnya rendah, namun kenakalannya masih dikatakan normal.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana gambaran kecerdasan spiritual di SDN Ambulu 01 Desa Ambulu Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?. 2) Bagaimana gambaran Kenakalan Siswa di SDN Ambulu 01 Desa Ambulu Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?. 3) Apakah ada korelasi kecerdasan Spiritual Dengan Kenakalan Siswa di SDN Ambulu 01 Desa Ambulu Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?.

Pendekatan dan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *field research*. Populasi sebanyak 294 siswa dan responden sebanyak 170 siswa, untuk pengambilan sampel menggunakan *stratified propotional random sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, angket, wawancara dan dokumentasi serta kepustakaan. Selanjutnya untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan dua analisis analisis deskriptif dengan mencari prosentase masing-masing kategori dan digambarkan dalam diagram lingkaran dan analisis korelasional dengan menggunakan *Product Moment*.

Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) Kecerdasan Spiritual pada kategori tinggi 20 siswa dengan prosentase 12%, kategori sedang 115 siswa dengan prosentase 68%, dan kategori rendah 34 siswa dengan prosentase 20%. 2) Kenakalan siswa pada kategori tinggi 14 siswa dengan prosentase 8%, kategori sedang 130 siswa dengan prosentase 78%. Dan pada kategori 25 siswa dengan prosentase 15%. 3) Ada korelasi yang sangat rendah antara kecerdasan spiritual dengan kenakalan siswa di SDN Ambulu 01 Tahun Pelajaran 2016/2017 yaitu -0,09.



## DAFTAR ISI

	Hal
<b>Halaman Judul</b> .....	<b>i</b>
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	<b>ii</b>
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	<b>iii</b>
<b>Halaman MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>Halaman Persembahan</b> .....	<b>v</b>
<b>Halaman Kata Pengantar</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	<b>1</b>
B. Rumusan Masalah .....	<b>7</b>
C. Tujuan Penelitian .....	<b>7</b>
D. Manfaat Penelitian .....	<b>8</b>
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	<b>9</b>
F. Definisi Operasional .....	<b>12</b>
G. Asumsi Penelitian .....	<b>14</b>
H. Hipotesis .....	<b>14</b>
I. Metode Penelitian .....	<b>16</b>
J. Analisis Data .....	<b>28</b>
K. Sistematika Pembahasan .....	<b>32</b>

<b>BAB II</b>	<b>KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	34
	A. Penelitian Terdahulu	34
	B. Kajian Teori	39
	C. Korelasi Kecerdasan Spiritual dengan Kenakalan Siswa	63
<b>BAB III</b>	<b>PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b>	65
	A. Gambar Obyek Penelitian	65
	B. Penyajian Data	71
	C. Analisis data dan Pengujian Hipotesis	83
	D. Pembahasan	109
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP</b>	112
	A. Kesimpulan	112
	B. Saran- saran	113
DAFTAR PUSTAKA		
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
BIODATA PENULIS		

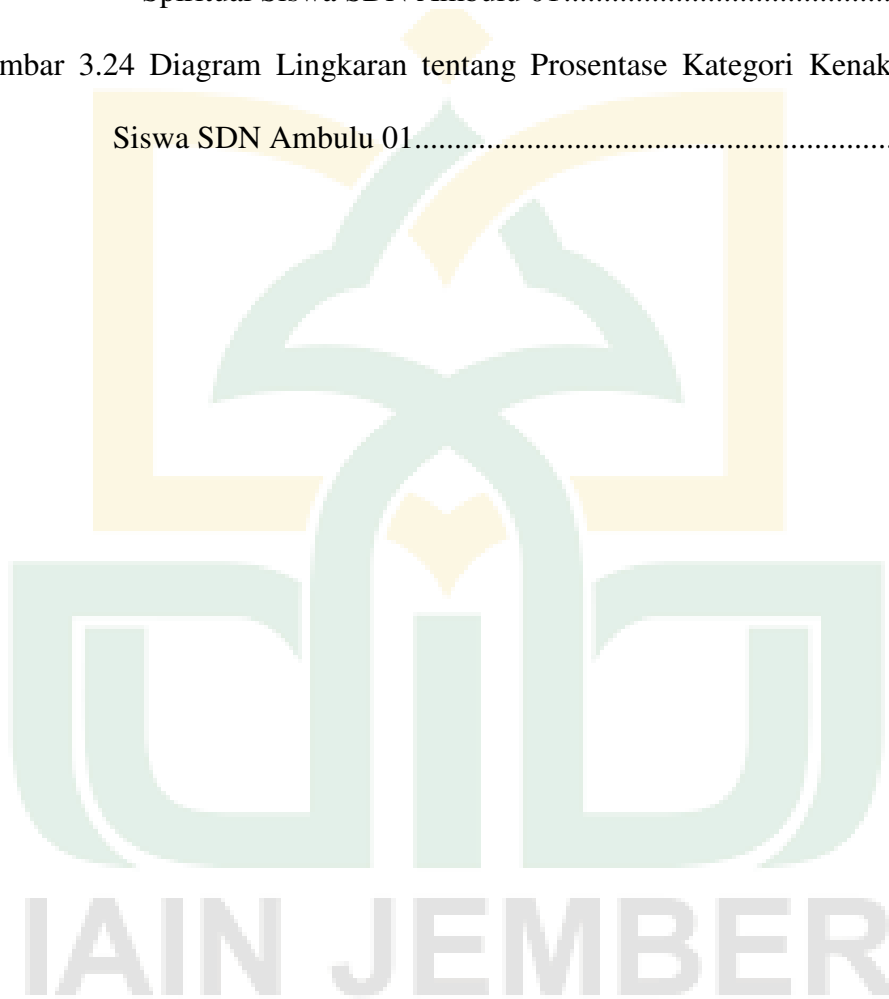
IAIN JEMBER

## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
Tabel 1.1	Kisi – Kisi Instrumen .....	23
Tabel 1.2	Penilaian item skor .....	24
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan saat ini..	36
Tabel 3.1	Data Sarana dan Prasarana .....	67
Tabel 3.3	Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN Ambulu 01 .....	69
Tabel 3.4	Data Siswa SDN Ambulu 01 .....	70
Tabel 3.5	Strata Siswa SDN Ambulu 01 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas .....	72
Tabel 3.6	Hasil Perhitungan Penentuan Sampel Perkelompok .....	73
Tabel 3.7	Daftar Nama Responden .....	74
Tabel 3.8	Hasil Uji Validitas Tentang Kecerdasan Spiritual .....	79
Tabel 3.9	Hasil Uji Validitas Tentang Kenakalan Siswa .....	80
Tabel 3.10	Sebaran Butir Angket Tentang Kecerdasan Spiritual .....	82
Tabel 3.11	Sebaran Butir Angket Tentang Kenakalan Siswa .....	82
Tabel 3.12	Penilaian Item Skor .....	83
Tabel 3.13	Pengkategorian Kecerdasan Spiritual .....	85
Tabel 3.14	Deskripsi Tentang Kecerdasan Spiritual .....	93
Tabel 3.15	Pengkategorian Kenakalan Siswa .....	95
Tabel 3.16	Diskripsi tentang Kenakalan Siswa .....	102
Tabel 3.17	Persiapan Analisis Korelasi Kecerdasan Spiritual Dengan Kenakalan Siswa di SDN Ambulu 01 .....	103

## DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
Gambar 3.1	Struktur Organisasi SDN Ambulu 01 .....	68
Gambar3.19	Diagram Lingkaran tentang Prosentase Kategori Kecerdasan Spiritual Siswa SDN Ambulu 01.....	93
Gambar 3.24	Diagram Lingkaran tentang Prosentase Kategori Kenakalan Siswa SDN Ambulu 01.....	103



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **CICI BETARIA BERLIAN**  
NIM : 084 101 191  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 30 Januari 2017

**CICI BETARIA BERLIAN**  
NIM. 084 101 191

IAIN JEMBER

## Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
KORELASI KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN KENAKALAN SISWA DI SD NEGERI AMBULU 01 DESA AMBULU KECAMATAN AMBULU KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2014/2015	1. Kecerdasan Spiritual  1. Kenakalan siswa	kecerdasan spiritual  1. Kenakalan Siswa Melawan Status 2. Kenakalan Siswa Menimbulkan Korban Fisik 3. Kenakalan Siswa Menimbulkan Korban Materi 4. Kenakalan yang Tidak Merugikan Orang Lain	1. Responden seluruh murid kelas IV, V, dan VI di Sekolah Dasar negeri 01 Ambulu  1. Informan a. Kepala sekolah b. Tata Usaha c. Guru PAI 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif 2. Penentuan responden menggunakan <i>Stratified Proporsional Random Sampling</i> 3. Metode pengumpulan data a. Observasi b. Angket c. Wawancara d. Dokumentasi 4. Teknik analisis data menggunakan a. Analisis deskriptif b. Analisis Product moment $r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rumusan Masalah           <ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana Gambaran <i>Kecerdasan Spiritual</i> siswa di Sekolah Dasar Negeri Ambulu 01 Ambulu Tahun Pelajaran 2016/2017?</li> <li>Bagaimana Gambaran Kenakalan siswa di Sekolah Dasar Negeri Ambulu 01 Tahun Pelajaran 2016/2017?</li> <li>Apakah ada korelasi antara Kecerdasan Spiritual dengan di Sekolah Dasar Negeri Ambulu 01 Tahun Pelajaran 2016/2017?</li> </ol> </li> </ul>

Lampiran

UJI VALIDITAS DAN INSTRUMEN KECERDASAN SPIRITUAL

No Responden	No Soal																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4
2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3
3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3
4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3
5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3
6	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	2	4	3
7	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3
8	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3
9	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3
10	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
11	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4
12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3
13	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	1	3	4	3
14	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3
15	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	1	1	4	2
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	1	1	3
17	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	2	3	3
18	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
21	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3

22	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	1	3	3
23	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4
24	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3
25	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
27	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
29	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3
30	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
Jumlah	95	96	94	94	105	96	94	95	103	94	102	106	105	100	99	65	71	102	93
r hitung	0.5	0.4	0.3	-0	0.4	0.2	0.3	0.5	0.3	0.1	0.6	0.4	0.3	0.6	0.5	0.5	0.5	0.4	0.4
r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
varians	0.1	0.2	0.1	0.1	0.3	0.2	0.1	0.1	0.3	0.1	0.2	0.3	0.3	0.5	0.2	0.8	0.8	0.5	0.2
jumlahvar															9				
r 11															5				





Lampiran

UJI VALIDITAS DAN INSTRUMEN KENAKALAN SISWA

No Reseponde n	No Soal													Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	47
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	50
3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	47
4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	47
5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	48
6	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	46
7	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	39
8	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	45
9	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	38
10	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	2	4	4	45
11	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
12	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	40
13	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	46
14	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	47
15	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	38
16	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	38
17	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	42

18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38
19	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	48
20	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	39
21	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	44
22	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	45
23	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	44
24	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	44
25	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	44
26	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	46
27	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	40
28	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	44
29	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	3	45
30	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	40
jumlah	115	97	98	97	97	108	89	111	112	100	91	101	88	1304
r hitung	0.439	0.655	0.518	0.418	0.006	0.687	0.483	0.471	0.512	0.463	0.502	0.467	0.36	
r tabel	0,361	0,362	0,363	0,364	0,365	0,366	0,367	0,368	0,369	0,370	0,371	0,372	0,373	
varians	0.144	0.599	0.478	0.185	0.185	0.248	0.585	0.286	0.271	0.299	0.516	0.378	0.478	12.9
Jumlah varians butir														
r 11														

5

0.7

IAIN JEMBER

**Tabel 3.13**  
**Skor Data Tentang Kecerdasan Spiritual**

No Responden	No Soal																			Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>21</b>
1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	70
2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	67
3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	70
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	65
5	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	64
6	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	66
7	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	69
8	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	64
9	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	67
10	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	66
11	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	64
12	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	64
13	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	66
14	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	67
15	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	61
16	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	71
17	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	66
18	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	65
19	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	64

Lampiran

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
20	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	65
21	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	64
22	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	66
23	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	65
24	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	64
25	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	68
26	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	67
27	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	62
28	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	70
29	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	65
30	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	61
31	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	65
32	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	68
33	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	61
34	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	67
35	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	65
36	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	63
37	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	68
38	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	65
39	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	68
40	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	62
41	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	65
42	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	68
43	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	64

Lampiran

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
44	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	63
45	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	62
46	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	67
47	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	64
48	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	60
49	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	68
50	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	61
51	4	4	2	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	64
52	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	68
53	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	68
54	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	63
55	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	68
56	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	66
57	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	68
58	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	63
59	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	65
60	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	62
61	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	69
62	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	64
63	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	64
64	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	66
65	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	65
66	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	62
67	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	66

Lampiran

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
68	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	64
69	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	67
70	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	63
71	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	65
72	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	69
73	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	63
74	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	65
75	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	68
76	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	61
77	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	64
78	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	67
79	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	65
80	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	67
81	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	67
82	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	65
83	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	65
84	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	67
85	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	68
86	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	63
87	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	69
88	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	66
89	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	64
90	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	68
91	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	65

Lampiran

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
92	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	68
93	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	65
94	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	64
95	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	64
96	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	68
97	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	67
98	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	65
99	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	65
100	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	63
101	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	69
102	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	64
103	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	70
104	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	67
105	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	63
106	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	64
107	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	67
108	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	66
109	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	66
110	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	63
111	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	66
112	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	65
113	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	65
114	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	69
115	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	64

Lampiran

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
116	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	64
117	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	66
118	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	63
119	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	67
120	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	66
121	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	65
122	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	67
123	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	64
124	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	63
125	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	70
126	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62
127	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	68
128	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	60
129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	74
130	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	63
131	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	67
132	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	61
133	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	69
134	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	62
135	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	67
136	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	67
137	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	65
138	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	63
139	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	70



Lampiran

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
140	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	61
141	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	69
142	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	64
143	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	2	3	63
144	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	65
145	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	64
146	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	62
147	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	68
148	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	62
149	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	71
150	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	64
151	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	68
152	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	67
153	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	66
154	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	68
155	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	65
156	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	62
157	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	69
158	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	69
159	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	68
160	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	70
161	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	65
162	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	66
163	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	68

## Lampiran

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
164	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	65
165	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	67
166	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	66
167	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	67
168	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	68
169	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	68
jumlah	582	582	577	587	592	590	579	574	587	576	580	592	590	568	590	570	603	590	579	11088

Keterangan kolom:

Kolom No. 1 : responden

Kolom No. 2-20 : nomor item angket

Kolom No. 21 : jumlah skor

Berikut hasil skor data tentang kenakalansiswa yang telah diperoleh :

IAIN JEMBER

**Tabel 3.14**  
**Skor Data Tentang Kenakalan Siswa**

No Responden	No Soal												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>
1	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	41
2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	43
3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	40
4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	43
5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	44
6	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	41
7	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37
8	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	42
9	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	42
10	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	40
11	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46
12	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	39
13	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	43
14	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	39
15	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	41
16	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	42
17	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	43
18	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	40
19	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	41
20	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	44

Lampiran

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
21	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	40
22	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	43
23	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	39
24	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	41
25	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	40
26	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	38
27	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	39
28	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	43
29	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	41
30	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	41
31	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	39
32	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	43
33	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	40
34	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	42
35	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	39
36	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	41
37	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	44
38	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	40
39	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	42
40	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	42
41	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	40
42	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	40
43	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	42
44	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	41

Lampiran

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
45	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	41
46	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	42
47	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	42
48	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	42
49	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	43
50	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	40
51	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	41
52	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	44
53	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	40
54	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	39
55	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	41
56	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	44
57	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	40
58	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37
59	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	40
60	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	42
61	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	40
62	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	40
63	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	42
64	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	41
65	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	43
66	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	40
67	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	43
68	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	40

Lampiran

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
69	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	41
70	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	42
71	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	40
72	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	39
73	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	41
74	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	42
75	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	38
76	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	43
77	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	40
78	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	42
79	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	41
80	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	41
81	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	41
82	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	38
83	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	44
84	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	40
85	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	41
86	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	42
87	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	42
88	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	38
89	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	41
90	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	40
91	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	43
92	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	41

Lampiran

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
93	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	44
94	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	39
95	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	44
96	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	40
97	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	43
98	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	42
99	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	41
100	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	39
101	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	42
102	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	43
103	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	43
104	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	40
105	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	39
106	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	40
107	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	43
108	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	40
109	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	42
110	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	40
111	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	42
112	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	40
113	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	45
114	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	41
115	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	43
116	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	40

Lampiran

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
117	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	42
118	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	42
119	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	41
120	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	41
121	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	40
122	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	42
123	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	38
124	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	45
125	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	40
126	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	41
127	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	38
128	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	43
129	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	42
130	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	40
131	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	42
132	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	43
133	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	43
134	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	40
135	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	42
136	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	40
137	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	40
138	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	42
139	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	37
140	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	44



Lampiran

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
141	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	39
142	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	42
143	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	43
144	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	41
145	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	43
146	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	41
147	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	42
148	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	43
149	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	40
150	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	44
151	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	42
152	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	43
153	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	40
154	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	40
155	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	40
156	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	42
157	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	42
158	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	41
159	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	39
160	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	39
161	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	42
162	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	39
163	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	42
164	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	41

## Lampiran

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
165	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	44
166	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	40
167	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	41
168	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	42
169	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	43
Jumlah	586	570	567	563	590	586	582	586	590	579	587	576	6962

Keterangan kolom:

Kolom No. 1 : responden

Kolom No. 2-13 : nomor item angket

Kolom No. 14 : jumlah skor



Lampiran



## Lampiran 4

### **PEDOMAN PENELITIAN**

#### **A. Pedoman Observasi**

1. Letak geografis SD NEGERI AMBULU 01
2. Denah SD NEGERI AMBULU 01
3. Kegiatan keagamaan di kelas maupun luar kelas

#### **B. Pedoman Angket**

1. Data tentang *kecerdasan spiritual* siswa
2. Data tentang *kenakalan siswa*

#### **C. Pedoman Wawancara**

1. Sejarah berdiri dan perkembangannya SD NEGERI AMBULU 01
2. Proses kegiatan *kecerdasan spiritual* di SD NEGERI AMBULU 01

#### **D. Pedoman Dokumentasi**

1. Profil SD NEGERI 01 AMBULU
2. Struktur organisasi SD NEGERI 01 AMBULU
3. Data keadaan sarana dan prasarana SD NEGERI 01 AMBULU
4. Data tentang jumlah guru dan siswa SD NEGERI 01 AMBULU

IAIN JEMBER

**ANGKET PENELITIAN**  
**ANGKET TENTANG KORELASI KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN**  
**KENAKALAN SISWA**

(SEBELUM UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS)

Nama Lengkap :  
 Kelas :  
 Jenis kelamin : L / P

Petunjuk Pengisian

Di bawah ini terdapat pernyataan, pilihlah jawaban dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban di kolom sebelah kanan. Tidak ada jawaban yang BENAR atau SALAH. Jawablah sesuai dengan keadaan anda dengan jujur.

Keterangan pilihan jawaban:

<b>SS</b> : Sangat Setuju	<b>TS</b> : Tidak Setuju
<b>S</b> : Setuju	<b>STS</b> : Sangat Tidak Setuju

A. Kecerdasan Spiritual

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu beradaptasi di lingkungan yang baru	SS	S	TS	STS
2	Saya memahami masalah yang sedang saya hadapi	SS	S	TS	STS
3	Saya mampu menyelesaikan masalah	SS	S	TS	STS
4	Saya menyadari pentingnya kesabaran	SS	S	TS	STS
5	Saya sadar bahwa saya harus terus belajar agar sukses	SS	S	TS	STS
6	Saya butuh teman untuk bisa mengajari saya jika penjelasan guru kurang jelas	SS	S	TS	STS
7	Setiap saya kehilangan uang saya selalu ikhlas	SS	S	TS	STS
8	Saya memanfaatkan penderitaan yang saya hadapi untuk lebih dekat dengan Allah SWT	SS	S	TS	STS
9	Saya mampu mengambil hikmah dari setiap masalah	SS	S	TS	STS
10	Saya tidak pernah menangis ketika saya dimarahi orang tua karena kesalahan saya	SS	S	TS	STS
11	Saya menganggap rasa sakit itu sebagai tantangan untuk lebih baik	SS	S	TS	STS
12	Saya sadar bahwa rasa sakit yang saya hadapi datang dari Allah SWT	SS	S	TS	STS
13	Saya selalu berpakaian sopan meski tidak di dalam rumah	SS	S	TS	STS
14	Saya percaya cita-cita saya akan tercapai jika saya berbuat baik kepada semua orang	SS	S	TS	STS
15	Saya berusaha menaati peraturan yang ada di rumah dan sekolah	SS	S	TS	STS

16	Saya hanya mau menerima imbalan jika tugas saya sudah terpenuhi	SS	S	TS	STS
17	Saya tidak mau belajar ketika ada ulangan saja	SS	S	TS	STS
18	Saya tidak mau memberi contekan kepada teman ketika ulangan	SS	S	TS	STS
19	Saya suka mengikuti kerja bakti di lingkungan rumah	SS	S	TS	STS
20	Saya mengikuti acara maulid Nabi yang diadakan di rumah maupun di sekolah	SS	S	TS	STS
21	Saya membantu teman ketika kesulitan	SS	S	TS	STS
22	Saya menjaga kebersihan kelas meski tidak waktunya piket	SS	S	TS	STS
23	Saya bertanya kepada guru “bagaimana” tentang apa yang belum saya mengerti	SS	S	TS	STS
24	Saya selalu mencari tahu kesulitan yang saya hadapi	SS	S	TS	STS
25	Saya bertanya kepada diri saya mengapa saya perlu sukses	SS	S	TS	STS
26	Saya menyiapkan kebutuhan sekolah sendiri	SS	S	TS	STS
27	Saya berusaha mengerjakan PR sendiri	SS	S	TS	STS
28	Saya berusaha mengerjakan ulangan tanpa meminta bantuan teman	SS	S	TS	STS

B. Kenakalan Siswa

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya pernah membolos saat saya tidak menyukai pelajarannya	SS	S	TS	STS
2	Saya pernah membantah ketika orang tua saya memberi nasehat	SS	S	TS	STS
3	Saya mengeluh saat orang tua saya menyuruh	SS	S	TS	STS
4	Saya suka diam-diam mencubit teman saya	SS	S	TS	STS
5	Saya suka memukul teman saya jika dia menyakiti saya	SS	S	TS	STS
6	Saya suka memusuhi teman yang tidak sependapat dengan saya	SS	S	TS	STS
7	Saya pernah membuat teman saya mengangis	SS	S	TS	STS
8	Saya suka membuka-buka tas teman ketika tidak ada siapapun	SS	S	TS	STS
9	Saya suka merusak barang milik teman saat saya tidak dipinjami	SS	S	TS	STS
10	Saya suka mengambil barang yang saya temui	SS	S	TS	STS
11	Saya pernah tidak memakai topi saat upacara bendera	SS	S	TS	STS
12	Saya pernah tidak piket karena harus membersihkan pagi dan siang hari	SS	S	TS	STS
13	Saya pernah tidak mengerjakan PR	SS	S	TS	STS



## ANGKET TENTANG KORELASI KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN KENAKALAN SISWA

(SETELAH UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS)

Nama Lengkap :

Kelas :

Jenis kelamin : L / P

Petunjuk Pengisian

Di bawah ini terdapat pernyataan, pilihlah jawaban dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban di kolom sebelah kanan. Tidak ada jawaban yang BENAR atau SALAH. Jawablah sesuai dengan keadaan anda dengan jujur.

Keterangan pilihan jawaban:

<b>SS</b> : Sangat Setuju	<b>TS</b> : Tidak Setuju
<b>S</b> : Setuju	<b>STS</b> : Sangat Tidak Setuju

### A. Kecerdasan Spiritual

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu beradaptasi di lingkungan yang baru	SS	S	TS	STS
2	Saya memahami masalah yang sedang saya hadapi	SS	S	TS	STS
3	Saya sadar bahwa saya harus terus belajar agar sukses	SS	S	TS	STS
4	Saya memanfaatkan penderitaan yang saya hadapi untuk lebih dekat dengan Allah SWT	SS	S	TS	STS
5	Saya menganggap rasa sakit itu sebagai tantangan untuk lebih baik	SS	S	TS	STS
6	Saya sadar bahwa rasa sakit yang saya hadapi datang dari Allah SWT	SS	S	TS	STS
7	Saya percaya cita-cita saya akan tercapai jika saya berbuat baik kepada semua orang	SS	S	TS	STS
8	Saya berusaha menaati peraturan yang ada di rumah dan sekolah	SS	S	TS	STS
9	Saya hanya mau menerima imbalan jika tugas saya sudah terpenuhi	SS	S	TS	STS
10	Saya tidak mau belajar ketika ada ulangan saja	SS	S	TS	STS
11	Saya tidak mau memberi contekan kepada teman ketika ulangan	SS	S	TS	STS
12	Saya suka mengikuti kerja bakti di lingkungan rumah	SS	S	TS	STS
13	Saya mengikuti acara maulid Nabi yang diadakan di rumah maupun di sekolah	SS	S	TS	STS
14	Saya membantu teman ketika kesulitan	SS	S	TS	STS



15	Saya menjaga kebersihan kelas meski tidak waktunya piket	SS	S	TS	STS
16	Saya bertanya kepada guru “bagaimana” tentang apa yang belum saya mengerti	SS	S	TS	STS
17	Saya bertanya kepada diri saya mengapa saya perlu sukses	SS	S	TS	STS
18	Saya menyiapkan kebutuhan sekolah sendiri	SS	S	TS	STS
19	Saya berusaha mengerjakan ulangan tanpa meminta bantuan teman	SS	S	TS	STS

B. Kenakalan Siswa

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya pernah membolos saat saya tidak menyukai pelajarannya	SS	S	TS	STS
2	Saya pernah membantah ketika orang tua saya memberi nasehat	SS	S	TS	STS
3	Saya mengeluh saat orang tua saya menyuruh	SS	S	TS	STS
4	Saya suka diam-diam mencubit teman saya	SS	S	TS	STS
5	Saya suka memusuhi teman yang tidak sependapat dengan saya	SS	S	TS	STS
6	Saya pernah membuat teman saya mengangis	SS	S	TS	STS
7	Saya suka membuka-buka tas teman ketika tidak ada siapapun	SS	S	TS	STS
8	Saya suka merusak barang milik teman saat saya tidak dipinjami	SS	S	TS	STS
9	Saya suka mengambil barang yang saya temui	SS	S	TS	STS
10	Saya pernah tidak memakai topi saat upacara bendera	SS	S	TS	STS
11	Saya pernah tidak piket karena harus membersihkan pagi dan siang hari	SS	S	TS	STS
12	Saya pernah tidak mengerjakan PR	SS	S	TS	STS

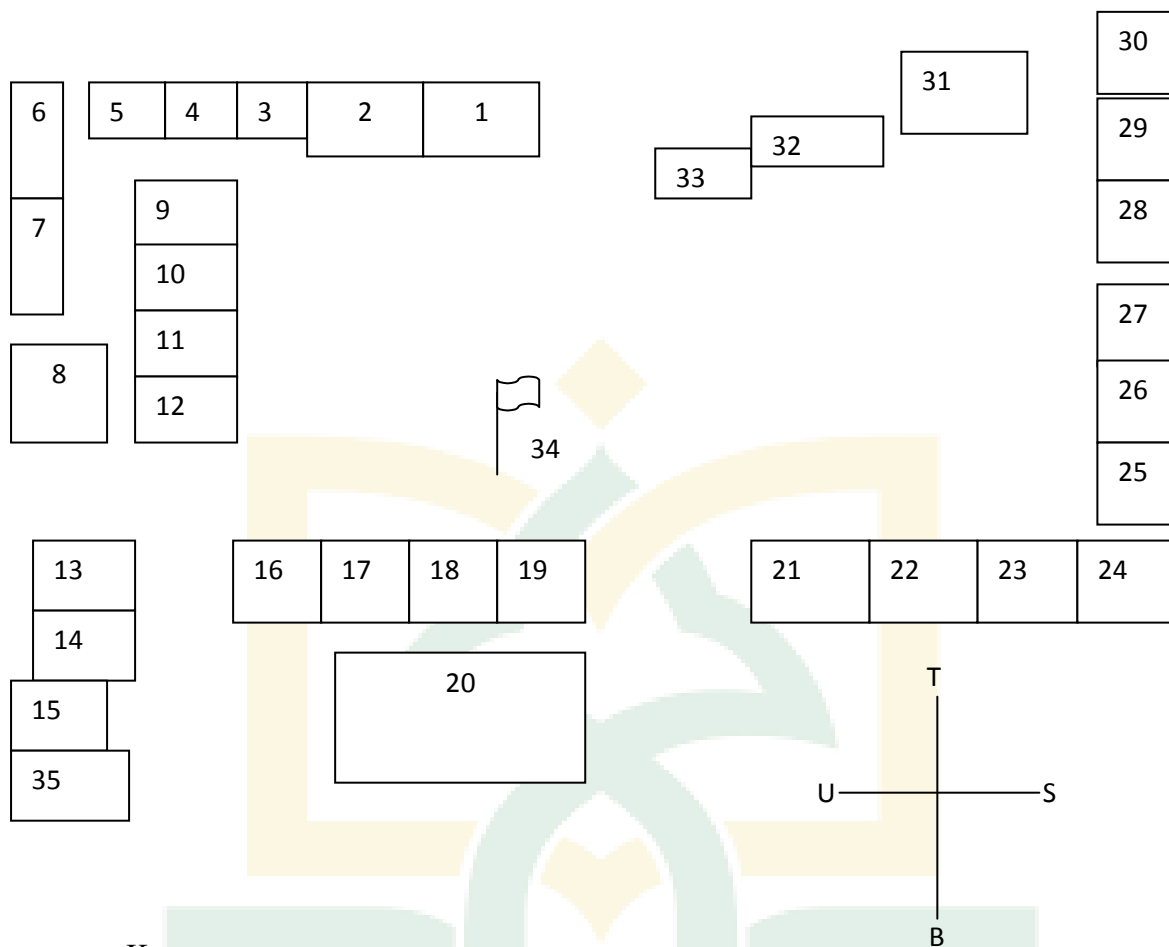
IAIN JEMBER

Tabel NilaiNilai Kritis Koefisiensi Korelasi (r) Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikasi		N	Taraf Signifikasi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,378	0,9S	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
			29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
7	0,754	0,874						
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
			34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
12	0,576	0,708						
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
			39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
17	0,482	0,606						
18	0,468	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,401	0,389			
			44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537						
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364	1000	0,062	0,081
			50	0,279	0,361			

IAIN JEMBER

## Denah Sekolah Negeri 01 Ambulu



**Keterangan :**

- |                           |                |                     |                    |
|---------------------------|----------------|---------------------|--------------------|
| 1 : Kantor Kepala Sekolah | 12 : Kelas 5 C | 23 : KELAS 2 C      | 33 : Tempat Parkir |
| 2 : Ruang Guru            | 13 : Kelas 5 B | 24 : KELAS 2 B      | 34 : lap. sekolah  |
| 3 : UKS                   | 14 : Kelas 5 A | 25 : KELAS 2 A      | 34 : Rumah Penjaga |
| 4 : R. TU                 | 15 : Kantin    | 26 : lab. komputer  | sekolah            |
| 5 : Dapur Guru            | 16 : Kelas 4 C | 27 : Koperasi Siswa |                    |
| 6 : Toilet Siswa          | 17 : Kelas 4 B | 28 : Kelas 1C       |                    |
| 7 : Tempat Wudhu          | 18 : Kelas 4 A | 29 : Kelas 1 B      |                    |
| 8 : Mushola               | 19 : Kelas 3 C | 30 : Kelas 1 A      |                    |
| 9 : Kelas 6 C             | 20 : Kantin    | 31 : Perpustakaan   |                    |
| 10 : Kelas 6 B            | 21 : Kelas 3 B | 32 : Aula           |                    |
| 11 : Kelas 6 C            | 22 : Kelas 3 A |                     |                    |



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.: (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, Kode Pos 68136  
Website :<http://iain-jember.cjb.net>– [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B.1391/In.20/3.a/PP.009/08/2016  
Lampiran : -  
Perihal : **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

Jember, 22 Agustus 2016

Kepada Yth.  
Kepala SD Negeri 01 Ambulu  
Ambulu

di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bersama ini kami mohon dengan hormat mahasiswa berikut ini:

Nama : Cici Betaria Berlian  
NIM : 084 101 191  
Semester : XIII  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam / PAI

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset di lingkungan lembaga wewenang bapak/ibu. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala Sekolah
2. Guru PAI
3. Siswa

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

**“ Korelasi Kecerdasan Spiritual Terhadap Kenaklan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 01 Ambulu Desa Ambulu Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”**

Demikian, atas berkenan dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

A.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bagian Akademik dan  
Pengembangan Lembaga

**Khoirul Faizin, M.Ag**

NIP.197106122006041 001

## BIODATA

Nama : Cici Betaria Berlian  
NIM : 084 101 191  
Tempat Tanggal Lahir: Jember, 21 Juni 1991  
Alamat Lengkap : Jln. Diponegoro RT 01 RW 13  
Dusun Krajan Desa Ambulu



Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Islam

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan :

1. TK Al-Hidayah 46
2. Sekolah Dasar Negeri Ambulu 02
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ambulu
4. Sekolah Menengah Atas Bima Ambulu
5. Institut Agama Islam Negeri Jember



No Responden	No Soal											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3
3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3
4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3
7	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3
8	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3
9	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3
10	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4
12	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3
13	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	4	3
14	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3
15	3	3	4	3	3	4	2	3	1	1	4	2
16	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	1	3
17	3	3	4	3	4	3	2	3	1	2	3	3
18	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
21	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3
22	3	3	4	3	3	4	4	3	2	1	3	3
23	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4
24	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3
25	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3
26	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
27	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3
28	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4
29	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3
30	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
jumlah	95	96	105	95	102	106	100	99	68	70	96	92
r hitung	0.478	0.338	0.393	0.495	0.651	0.441	0.596	0.489	0.73	0.488	0.108	0.417
r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
keterangan	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid
varians	0.144	0.166	0.259	0.144	0.248	0.257	0.506	0.217	0.892	0.713	0.579	0.133
jumlah var btr	7											
var Total	31.472											
r11	0.8											

13	14	15	16	17	18	19	jumlah
3	3	2	2	4	4	4	58
4	4	3	3	4	3	3	66
4	4	4	3	4	3	3	68
3	3	2	2	4	3	4	60
3	3	3	3	3	3	3	54
3	3	3	3	3	3	3	54
3	3	3	4	3	4	4	62
3	4	3	4	3	4	4	65
3	4	3	4	3	4	4	65
3	4	3	4	4	3	4	68
4	4	4	4	4	4	4	70
3	3	3	4	2	2	4	58
3	3	3	3	2	4	4	59
3	3	3	4	2	3	4	61
3	4	3	3	3	2	4	55
3	3	3	3	2	3	3	51
3	3	3	3	1	2	1	50
3	4	4	3	4	4	4	66
3	3	3	3	3	4	3	53
3	3	3	3	1	3	3	53
3	3	3	3	3	3	4	59
3	3	3	4	1	4	4	58
4	3	3	3	4	3	3	61
4	3	3	3	4	4	4	63
3	3	3	3	2	3	4	57
3	3	3	3	3	2	4	59
3	4	4	3	4	4	4	67
3	4	4	4	4	4	4	69
3	3	3	3	3	3	3	57
3	3	3	3	3	2	3	57
95	100	93	97	90	97	107	1803
0.446	0.744	0.533	0.403	0.676	0.467	0.519	
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	
0.144	0.23	0.231	0.323	0.966	0.53	0.461	31.472

no responden	no soal						
	1	2	3	4	5	6	7
1	4	4	4	3	4	2	4
2	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	4	4	3	4
4	4	3	3	4	4	3	4
5	4	4	3	4	4	3	4
6	4	3	4	3	4	4	4
7	4	3	3	3	3	2	4
8	4	4	4	3	4	4	4
9	3	3	3	3	3	3	2
10	4	4	4	3	4	2	3
11	3	3	3	3	3	3	3
12	3	3	3	4	4	3	3
13	4	4	4	3	3	4	3
14	4	4	4	4	4	3	4
15	4	2	2	3	3	2	4
16	4	2	3	3	3	2	4
17	4	3	3	3	3	3	4
18	3	3	3	3	3	2	3
19	4	4	4	3	4	4	4
20	4	2	3	3	3	2	4
21	3	3	4	3	4	3	4
22	4	4	3	3	4	3	4
23	4	4	4	3	3	3	4
24	4	2	2	3	4	4	4
25	4	2	2	4	3	4	4
26	4	4	3	3	4	2	4
27	4	3	3	3	3	3	3
28	4	4	4	3	4	3	4
29	4	4	4	3	4	2	4
30	4	2	2	3	4	3	3
jumlah	115	97	98	97	108	88	111
r hitung	0.434	0.687	0.578	0.370	0.684	0.457	0.474
r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
keterangan	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid
varians	0.144	0.599	0.478	0.185	0.248	0.547	0.286
jumlah var butir	4						
var total	13.706						
r 11	0.74						



8	9	10	11	12	jumlah
4	4	4	4	2	43
4	4	4	3	4	47
4	3	4	4	3	43
4	3	4	4	3	43
4	4	4	4	2	44
4	3	4	3	3	43
3	2	2	4	3	36
4	3	2	3	3	42
2	3	3	3	3	34
4	4	2	4	4	42
3	3	3	3	3	36
4	3	3	2	2	37
4	3	3	4	4	43
4	3	3	4	3	44
4	2	2	3	2	33
4	3	2	3	2	35
3	3	3	3	4	39
3	3	3	3	3	35
4	4	3	4	3	45
4	3	3	3	2	36
4	3	3	3	4	41
3	4	3	4	3	42
4	3	3	3	3	41
4	4	4	4	2	41
4	4	2	4	3	40
4	4	3	4	4	43
4	3	3	3	2	37
4	3	2	3	3	41
4	4	4	2	3	42
3	3	3	3	3	36
112	98	91	101	88	1204
0.520	0.622	0.478	0.432	0.394	
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
valid	valid	valid	valid	valid	
0.271	0.340	0.516	0.378	0.478	13.706

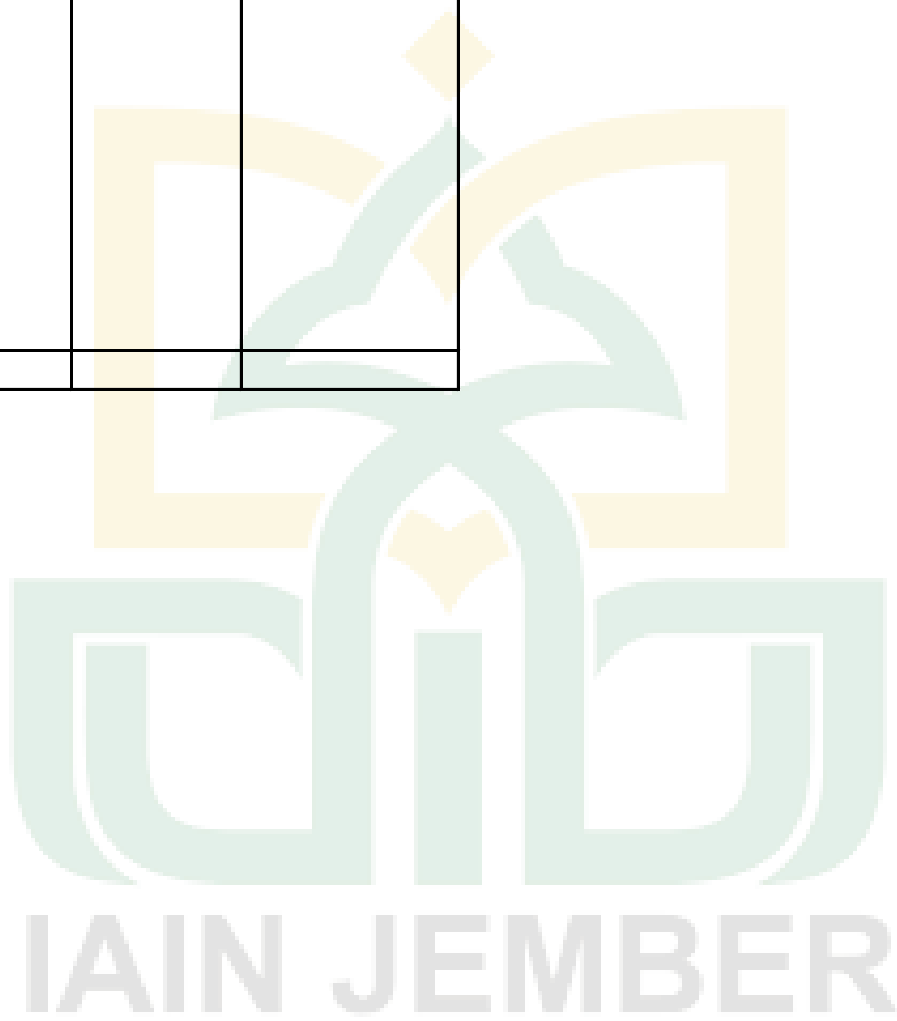
No Soal	Responden																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
6	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4
7	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	2	3	4	4
8	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	4	4	3	1	1	2	2	2	3	1	2	1	2	1	1	1	3	1	2	2	2
10	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	1	2	3	3	1	1	2	3	1	2	2	1
11	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
13	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
15	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
16	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
17	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	1	4	3	1	3	1
18	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	2	4	4	3	3	4
19	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4
	58	66	68	60	54	55	62	65	65	70	70	58	59	61	55	51	50	66	53	53	59	58



23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah	r Hitung	r Tabel	Keterangan	Varians
3	3	3	3	3	3	3	3	95	0.496	0,361	Valid	0.144
3	3	3	3	3	3	3	3	96	0.325	0,361	Valid	0.166
4	3	3	3	3	3	3	3	105	0.394	0,361	Valid	0.259
3	3	3	3	3	3	3	3	95	0.512	0,361	Valid	0.144
3	4	3	3	4	4	3	3	102	0.653	0,361	Valid	0.248
4	4	3	4	4	4	3	3	106	0.440	0,361	Valid	0.257
3	3	4	3	4	4	2	3	100	0.597	0,361	Valid	0.506
3	3	3	3	4	4	3	4	99	0.497	0,361	Valid	0.217
2	2	2	3	3	3	3	3	65	0.552	0,361	Valid	0.833
3	3	2	3	3	3	3	3	71	0.530	0,361	Valid	0.792
3	4	4	4	4	4	4	3	101	0.425	0,361	Valid	0.447
4	3	3	3	3	4	3	3	92	0.409	0,361	Valid	0.133
4	4	3	3	3	3	3	3	95	0.432	0,361	Valid	0.144
3	3	3	3	4	4	3	3	100	0.747	0,361	Valid	0.230
3	3	3	3	4	4	3	3	93	0.523	0,361	Valid	0.231
3	3	3	3	3	4	3	3	97	0.412	0,361	Valid	0.323
4	4	2	3	4	4	3	3	90	0.679	0,361	Valid	0.966
3	4	3	2	4	4	3	2	97	0.455	0,361	Valid	0.530
3	4	4	4	4	4	3	3	107	0.515	0,361	Valid	0.461
61	63	57	59	67	69	57	57	1806				32.303



Jumlah Varians Butir	Var total	r11
7	32.3	1



No Soal	No Responde															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2
3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3
4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3
6	2	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	2	2
7	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4
9	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3
10	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2
11	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3
12	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	2
Jumlah	43	47	43	43	44	43	36	42	34	42	36	37	43	44	35	35



n														Jumlah
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
3	3	4	2	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	97
3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	4	2	98
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	97
3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	108
3	2	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	88
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	111
3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	112
3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	100
3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	91
3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	101
4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	88
39	35	45	36	41	42	41	41	40	43	37	41	42	36	1206



Keterangan	Varians	Jumlah varians butir	Var total	r11
Valid	0.144	4	12.855	0.7
Valid	0.599			
Valid	0.478			
Valid	0.185			
Valid	0.248			
Valid	0.547			
Valid	0.286			
Valid	0.271			
Valid	0.299			
Valid	0.516			
Valid	0.378			
Valid	0.478			
	12.855			



No Responden											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4
3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4
4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3
5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
7	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4
8	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4
9	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4
10	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4
11	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4
12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
13	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3
14	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
15	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
18	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
22	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
23	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3
24	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4
25	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
27	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
29	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
30	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
Jumlah	95	96	94	94	105	96	94	95	103	94	102
r hitung	0.479	0.394	0.304	-0.061	0.394	0.239	0.337	0.463	0.254	0.105	0.621
r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
varians	0.144	0.166	0.12	0.12	0.259	0.166	0.12	0.144	0.254	0.12	0.248
jumlah var											
r 11											



No Soal

12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	2	3
4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3
4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3
4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4
3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4
3	4	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3
3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3
3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3
4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3
4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3
3	4	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3
4	4	2	3	1	1	4	2	3	4	3	3	3
4	4	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	4
3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4
4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3
4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4
4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3
3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3
4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3
3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
106	105	100	99	65	71	102	93	96	101	93	97	97
0.399	0.282	0.591	0.504	0.5	0.468	0.408	0.384	0.422	0.709	0.429	0.346	-0.201
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
0.257	0.259	0.506	0.217	0.833	0.792	0.455	0.162	0.166	0.24	0.231	0.323	0.254

25	26	27	28	
4	4	3	4	90
4	3	3	3	95
4	3	3	3	97
4	3	4	4	91
3	3	3	3	83
3	3	4	3	86
3	4	3	4	92
3	4	4	4	97
3	4	4	4	97
4	3	3	4	98
4	4	3	4	100
2	2	3	4	87
2	4	3	4	89
2	3	3	4	89
3	2	3	4	84
2	3	4	3	81
1	2	3	1	78
4	4	4	4	95
3	4	4	3	82
1	3	4	3	81
3	3	4	4	88
1	4	4	4	86
4	3	4	3	93
4	4	3	4	93
2	3	4	4	85
3	2	3	4	88
4	4	4	4	97
4	4	3	4	97
3	3	3	3	85
3	2	3	3	86
90	97	103	107	2690
0.729	0.506	-0.076	0.529	
0,361	0,361	0,361	0,361	
0.966	0.53	0.254	0.461	36.230



No Reseponden	No Soal										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4
4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4
5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
6	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
7	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2
8	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2
9	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3
10	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	2
11	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
12	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3
13	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3
14	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3
15	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	2
16	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	2
17	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
19	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
20	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3
21	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3
22	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3
23	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3
24	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4
25	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2
26	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3
27	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
28	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2
29	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4
30	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3
jumlah	115	97	98	97	97	108	89	111	112	100	91
r hitung	0.439	0.655	0.518	0.418	-0.006	0.687	0.483	0.471	0.512	0.463	0.502
r tabel	0,361	0,362	0,363	0,364	0,365	0,366	0,367	0,368	0,369	0,370	0,371
varians	0.144	0.599	0.478	0.185	0.1851	0.248	0.585	0.286	0.271	0.299	0.516
jumlah var	5										
r 11	0.7										

12	13	
4	2	47
3	4	50
4	3	47
4	3	47
4	2	48
3	3	46
4	3	39
3	3	45
3	3	38
4	4	45
3	3	40
2	2	40
4	4	46
4	3	47
3	2	38
3	2	38
3	4	42
3	3	38
4	3	48
3	2	39
3	4	44
4	3	45
3	3	44
4	2	44
4	3	44
4	4	46
3	2	40
3	3	44
2	3	45
3	3	40
101	88	1304
0.467	0.36	
0,372	0,373	
0.378	0.478	12.9



No Responden	Kecerdasan Spiritual	Kenakalan Siswa	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
	X	Y			
1	2	3	4	5	6
1	70	41	2870	4900	1681
2	67	43	2881	4489	1849
3	70	40	2800	4900	1600
4	65	43	2795	4225	1849
5	64	44	2816	4096	1936
6	66	41	2706	4356	1681
7	69	37	2553	4761	1369
8	64	42	2688	4096	1764
9	67	42	2814	4489	1764
10	66	40	2640	4356	1600
11	64	46	2944	4096	2116
12	64	39	2496	4096	1521
13	66	43	2838	4356	1849
14	67	39	2613	4489	1521
15	61	41	2501	3721	1681
16	71	42	2982	5041	1764
17	66	43	2838	4356	1849
18	65	40	2600	4225	1600
19	64	41	2624	4096	1681
20	65	44	2860	4225	1936
21	64	40	2560	4096	1600
22	66	43	2838	4356	1849
23	65	39	2535	4225	1521
24	64	41	2624	4096	1681
25	68	40	2720	4624	1600
26	67	38	2546	4489	1444
27	62	39	2418	3844	1521
28	70	43	3010	4900	1849
29	65	41	2665	4225	1681
30	61	41	2501	3721	1681
31	65	39	2535	4225	1521
32	68	43	2924	4624	1849
33	61	40	2440	3721	1600
34	67	42	2814	4489	1764
35	65	39	2535	4225	1521
36	63	41	2583	3969	1681
37	68	44	2992	4624	1936
38	65	40	2600	4225	1600
39	68	42	2856	4624	1764
40	62	42	2604	3844	1764
41	65	40	2600	4225	1600
42	68	40	2720	4624	1600
43	64	42	2688	4096	1764
44	63	41	2583	3969	1681
45	62	41	2542	3844	1681
46	67	42	2814	4489	1764
47	64	42	2688	4096	1764

48	60	42	2520	3600	1764
49	68	43	2924	4624	1849
50	61	40	2440	3721	1600
51	64	41	2624	4096	1681
52	68	44	2992	4624	1936
53	68	40	2720	4624	1600
54	63	39	2457	3969	1521
55	68	41	2788	4624	1681
56	66	44	2904	4356	1936
57	68	40	2720	4624	1600
58	63	37	2331	3969	1369
59	65	40	2600	4225	1600
60	62	42	2604	3844	1764
61	69	40	2760	4761	1600
62	64	40	2560	4096	1600
63	64	42	2688	4096	1764
64	66	41	2706	4356	1681
65	65	43	2795	4225	1849
66	62	40	2480	3844	1600
67	66	43	2838	4356	1849
68	64	40	2560	4096	1600
69	67	41	2747	4489	1681
70	63	42	2646	3969	1764
71	65	40	2600	4225	1600
72	69	39	2691	4761	1521
73	63	41	2583	3969	1681
74	65	42	2730	4225	1764
75	68	38	2584	4624	1444
76	61	43	2623	3721	1849
77	64	40	2560	4096	1600
78	67	42	2814	4489	1764
79	65	41	2665	4225	1681
80	67	41	2747	4489	1681
81	67	41	2747	4489	1681
82	65	38	2470	4225	1444
83	65	44	2860	4225	1936
84	67	40	2680	4489	1600
85	68	41	2788	4624	1681
86	63	42	2646	3969	1764
87	69	42	2898	4761	1764
88	66	38	2508	4356	1444
89	64	41	2624	4096	1681
90	68	40	2720	4624	1600
91	65	43	2795	4225	1849
92	68	41	2788	4624	1681
93	65	44	2860	4225	1936
94	64	39	2496	4096	1521
95	64	44	2816	4096	1936
96	68	40	2720	4624	1600
97	67	43	2881	4489	1849

98	65	42	2730	4225	1764
99	65	41	2665	4225	1681
100	63	39	2457	3969	1521
101	69	42	2898	4761	1764
102	64	43	2752	4096	1849
103	70	43	3010	4900	1849
104	67	40	2680	4489	1600
105	63	39	2457	3969	1521
106	64	40	2560	4096	1600
107	67	43	2881	4489	1849
108	66	40	2640	4356	1600
109	66	42	2772	4356	1764
110	63	40	2520	3969	1600
111	66	42	2772	4356	1764
112	65	40	2600	4225	1600
113	65	45	2925	4225	2025
114	69	41	2829	4761	1681
115	64	43	2752	4096	1849
116	64	40	2560	4096	1600
117	66	42	2772	4356	1764
118	63	42	2646	3969	1764
119	67	41	2747	4489	1681
120	66	41	2706	4356	1681
121	65	40	2600	4225	1600
122	67	42	2814	4489	1764
123	64	38	2432	4096	1444
124	63	45	2835	3969	2025
125	70	40	2800	4900	1600
126	62	41	2542	3844	1681
127	68	38	2584	4624	1444
128	60	43	2580	3600	1849
129	74	42	3108	5476	1764
130	63	40	2520	3969	1600
131	67	42	2814	4489	1764
132	61	43	2623	3721	1849
133	69	43	2967	4761	1849
134	62	40	2480	3844	1600
135	67	42	2814	4489	1764
136	67	40	2680	4489	1600
137	65	40	2600	4225	1600
138	63	42	2646	3969	1764
139	70	37	2590	4900	1369
140	61	44	2684	3721	1936
141	69	39	2691	4761	1521
142	64	42	2688	4096	1764
143	63	43	2709	3969	1849
144	65	41	2665	4225	1681
145	64	43	2752	4096	1849
146	62	41	2542	3844	1681
147	68	42	2856	4624	1764

148	62	43	2666	3844	1849
149	71	40	2840	5041	1600
150	64	44	2816	4096	1936
151	68	42	2856	4624	1764
152	67	43	2881	4489	1849
153	66	40	2640	4356	1600
154	68	40	2720	4624	1600
155	65	40	2600	4225	1600
156	62	42	2604	3844	1764
157	69	42	2898	4761	1764
158	69	41	2829	4761	1681
159	68	39	2652	4624	1521
160	70	39	2730	4900	1521
161	65	42	2730	4225	1764
162	66	39	2574	4356	1521
163	68	42	2856	4624	1764
164	65	41	2665	4225	1681
165	67	44	2948	4489	1936
166	66	40	2640	4356	1600
167	67	41	2747	4489	1681
168	68	42	2856	4624	1764
169	68	43	2924	4624	1849
Jumlah	11088	6962	456711	728552	287288

korelasi

-0.09

N

169

X<sup>2</sup>

728552

X

11088

Y<sup>2</sup>

287288

Y

6962

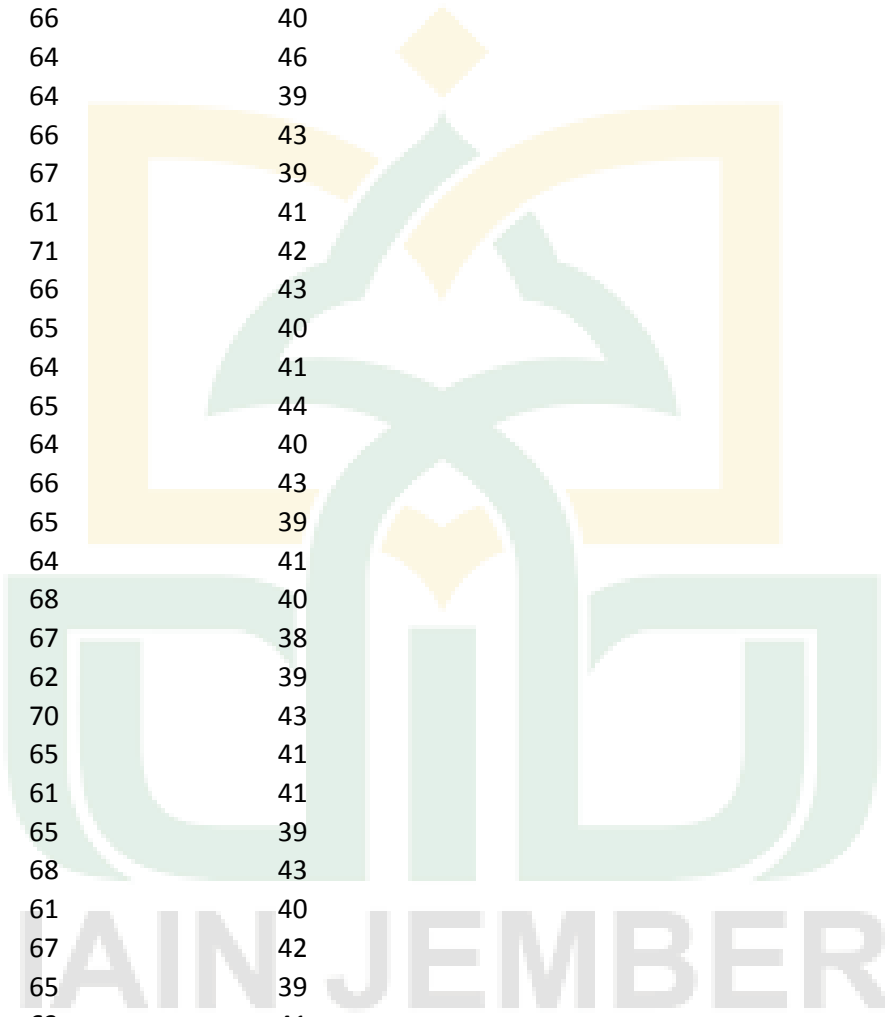
XY

456711

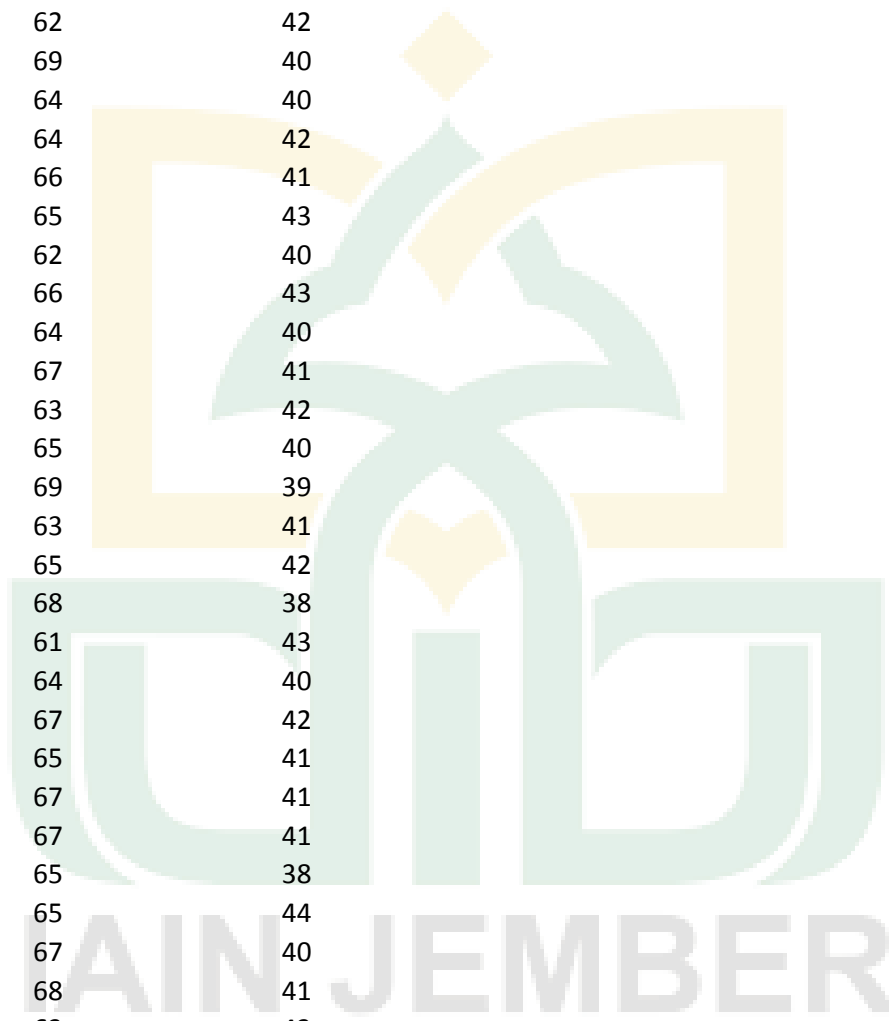
IAIN JEMBER



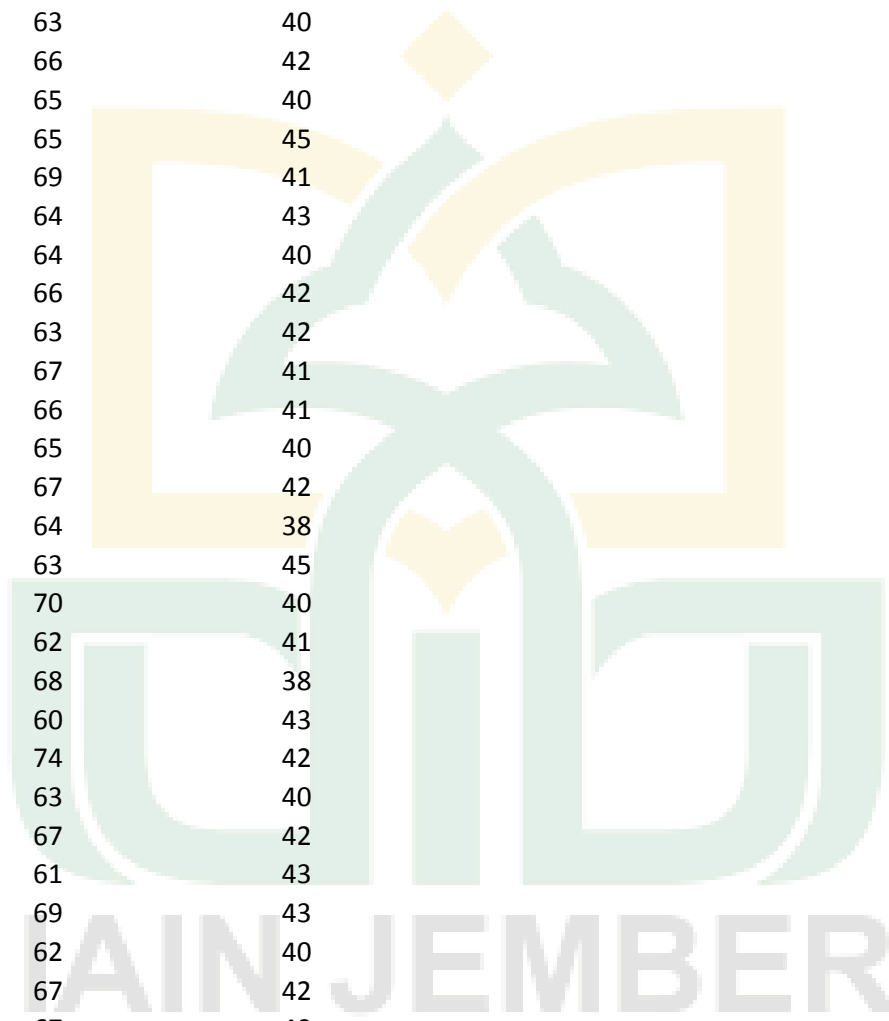
70	41
67	43
70	40
65	43
64	44
66	41
69	37
64	42
67	42
66	40
64	46
64	39
66	43
67	39
61	41
71	42
66	43
65	40
64	41
65	44
64	40
66	43
65	39
64	41
68	40
67	38
62	39
70	43
65	41
61	41
65	39
68	43
61	40
67	42
65	39
63	41
68	44
65	40
68	42
62	42
65	40
68	40
64	42
63	41
62	41
67	42
64	42



60	42
68	43
61	40
64	41
68	44
68	40
63	39
68	41
66	44
68	40
63	37
65	40
62	42
69	40
64	40
64	42
66	41
65	43
62	40
66	43
64	40
67	41
63	42
65	40
69	39
63	41
65	42
68	38
61	43
64	40
67	42
65	41
67	41
67	41
65	38
65	44
67	40
68	41
63	42
69	42
66	38
64	41
68	40
65	43
68	41
65	44
64	39
64	44
68	40
67	43



65	42
65	41
63	39
69	42
64	43
70	43
67	40
63	39
64	40
67	43
66	40
66	42
63	40
66	42
65	40
65	45
69	41
64	43
64	40
66	42
63	42
67	41
66	41
65	40
67	42
64	38
63	45
70	40
62	41
68	38
60	43
74	42
63	40
67	42
61	43
69	43
62	40
67	42
67	40
65	40
63	42
70	37
61	44
69	39
64	42
63	43
65	41
64	43
62	41
68	42



62	43
71	40
64	44
68	42
67	43
66	40
68	40
65	40
62	42
69	42
69	41
68	39
70	39
65	42
66	39
68	42
65	41
67	44
66	40
67	41
68	42
68	43

-0.085914088

-0.085914088

77184159  
77194656

-10497

123125288  
122943744

181544

-85.497

14928000032 122.776

48551672  
48469444

82228

IAIN JEMBER

No Responden	No Soal							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	4	4	3	3	4	3	3	3
2	3	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	3	3	3	4
4	4	4	4	4	3	4	3	4
5	4	3	4	4	4	3	4	3
6	4	3	4	4	3	3	4	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3
8	4	3	3	3	4	4	3	4
9	3	3	3	4	3	4	4	4
10	3	3	4	3	3	4	3	3
11	4	4	3	4	4	3	4	4
12	4	4	3	3	3	3	3	3
13	3	4	4	3	4	3	3	4
14	3	3	3	4	3	4	3	4
15	3	4	3	3	4	3	3	4
16	4	3	3	3	4	4	4	3
17	4	4	2	4	4	3	4	4
18	3	3	3	3	3	4	4	3
19	3	4	4	3	4	3	3	4
20	3	3	4	3	4	4	4	4
21	4	2	3	4	4	4	3	3
22	3	4	2	3	4	4	4	4
23	3	4	3	3	4	3	3	3
24	4	4	3	3	3	3	4	4
25	3	3	3	4	3	4	4	3
26	3	3	4	3	3	3	4	3
27	3	2	3	3	4	3	3	4
28	4	4	3	3	3	4	4	3
29	4	4	3	4	3	3	3	4
30	4	3	4	2	3	3	4	4
31	4	3	3	3	4	3	3	3
32	4	3	3	4	4	4	3	4
33	3	4	3	3	4	3	4	3
34	3	4	4	4	3	3	3	4
35	3	3	3	2	4	4	3	4
36	3	3	3	3	4	4	3	3
37	3	4	3	4	4	4	4	4
38	4	4	4	3	3	3	4	3
39	4	3	3	4	4	4	4	4
40	4	3	3	3	3	3	3	4
41	4	3	3	4	3	4	4	3
42	4	3	4	4	3	3	3	4
43	3	4	4	3	4	3	4	3
44	3	3	4	4	3	4	3	4
45	3	3	3	4	3	4	4	3
46	3	4	3	4	3	3	3	3
47	3	3	3	3	4	4	3	4
48	3	4	3	3	4	3	4	3

49	3	4	3	4	4	4	3	4
50	3	4	4	2	3	3	4	3
51	3	3	4	3	4	4	3	4
52	3	3	4	4	3	4	3	4
53	4	3	3	2	4	3	4	4
54	4	3	3	3	3	3	3	3
55	4	3	3	3	4	4	4	4
56	4	3	4	4	3	3	4	4
57	3	4	3	3	3	3	4	3
58	3	3	3	3	3	3	3	3
59	3	4	3	4	3	3	3	3
60	3	4	3	4	4	4	3	4
61	3	4	2	3	4	4	4	3
62	3	3	3	3	4	4	3	3
63	3	4	3	4	4	3	3	4
64	3	3	3	3	4	4	4	3
65	4	4	3	4	3	3	3	4
66	4	4	3	3	3	4	3	3
67	4	3	4	4	3	3	3	4
68	4	4	4	2	3	3	4	3
69	4	3	4	2	3	4	3	4
70	4	4	3	4	4	3	4	3
71	4	3	3	3	3	4	3	3
72	4	3	4	2	3	3	4	3
73	4	3	3	2	3	3	3	4
74	4	4	3	4	4	4	3	3
75	4	3	3	3	3	3	4	3
76	3	4	3	4	3	4	3	4
77	3	4	4	3	3	3	4	3
78	4	4	3	3	4	3	3	3
79	3	4	4	3	3	3	4	4
80	4	3	4	3	3	4	3	4
81	3	3	4	4	4	3	3	4
82	3	3	3	3	4	3	3	3
83	4	4	3	4	4	4	4	3
84	3	4	3	3	4	3	4	4
85	3	4	4	3	4	3	4	3
86	3	3	3	3	4	4	4	3
87	4	4	3	3	4	3	3	4
88	4	3	3	3	3	3	4	3
89	3	3	4	4	3	4	3	3
90	3	3	4	4	3	3	3	3
91	3	4	4	4	4	3	3	4
92	4	3	3	3	3	3	3	3
93	4	4	3	4	3	4	4	4
94	4	3	3	3	3	4	3	3
95	3	4	3	4	4	4	4	4
96	3	3	4	4	3	4	3	3
97	3	4	4	3	4	3	4	3
98	4	3	4	3	3	4	4	4

99	4	4	3	3	4	3	4	3
100	3	3	3	4	3	4	3	3
101	4	4	3	3	4	3	3	4
102	3	3	4	4	3	4	3	4
103	4	4	3	3	4	3	4	4
104	3	3	3	4	4	4	3	3
105	3	3	3	4	3	3	4	3
106	3	4	3	4	3	4	3	3
107	4	3	3	3	4	4	4	4
108	3	3	4	4	4	3	3	3
109	4	4	3	3	4	4	3	3
110	4	3	3	4	3	3	4	3
111	4	3	2	4	3	4	3	4
112	3	4	3	3	3	3	3	4
113	4	3	4	3	4	4	4	4
114	4	3	3	4	4	4	3	3
115	3	3	4	3	3	4	4	3
116	3	4	3	4	2	4	3	4
117	4	3	4	3	3	3	4	3
118	3	3	3	3	3	4	3	4
119	4	3	4	4	4	3	4	3
120	3	4	4	3	3	4	3	4
121	3	3	4	4	3	3	3	4
122	3	3	4	3	4	4	3	3
123	3	3	3	3	3	4	3	3
124	3	4	4	4	3	3	4	4
125	4	3	3	3	4	3	3	3
126	4	4	4	3	3	4	4	3
127	3	3	3	3	3	3	3	4
128	4	3	4	4	4	3	4	3
129	4	3	3	3	4	4	3	4
130	3	4	4	3	4	3	3	3
131	3	3	4	4	3	3	4	4
132	4	3	4	4	4	4	3	4
133	4	3	3	4	4	3	4	3
134	4	3	3	3	3	4	3	4
135	4	4	3	3	4	3	4	3
136	3	3	4	2	3	3	3	4
137	3	3	3	3	4	3	4	4
138	3	3	4	2	3	4	3	4
139	3	3	2	2	4	3	4	3
140	4	4	4	4	3	4	3	4
141	4	3	3	3	4	3	4	3
142	3	3	4	3	4	4	3	3
143	3	4	4	4	3	4	3	3
144	4	3	3	3	4	4	3	4
145	3	3	4	4	3	3	3	4
146	3	3	3	3	4	4	4	4
147	4	3	4	4	3	4	3	3
148	4	3	3	3	4	4	4	3

149	3	4	4	3	4	3	3	4
150	3	3	3	4	4	4	4	4
151	3	3	3	3	4	4	4	4
152	4	3	4	4	3	4	3	4
153	4	3	3	2	4	3	4	4
154	4	3	3	3	3	3	3	4
155	4	3	3	3	4	3	4	3
156	3	4	4	4	3	3	3	3
157	4	3	3	3	4	4	4	3
158	3	3	3	4	4	3	3	3
159	4	3	4	3	4	4	3	2
160	3	4	4	3	3	3	3	2
161	4	3	4	3	4	3	4	3
162	3	3	3	4	4	3	3	2
163	4	3	4	3	4	4	3	3
164	3	4	3	3	3	4	4	4
165	3	3	3	4	4	4	3	4
166	4	4	3	3	3	3	4	3
167	3	3	4	3	3	3	4	4
168	3	4	4	3	3	3	4	3
169	4	4	3	4	3	3	3	4
Jumlah	586	570	567	563	590	586	582	586
r Hitung	0.144	0.232	0.184	0.371	0.210	0.256	0.164	0.403
r Tabel	0.151	0.151	0.151	0.151	0.151	0.151	0.151	0.151
Variasi	0.250	0.259	0.290	0.366	0.263	0.250	0.248	0.286
$\sum$ var butir	3							
$\sum$ var soal	2.896							
r11	-0.120595948							

  
 IAIN JEMBER



9	10	11	12	Jumlah
4	3	3	4	41
3	4	3	3	43
4	3	3	4	40
3	3	3	4	43
4	4	4	3	44
3	3	3	4	41
4	3	3	3	37
3	4	3	4	42
4	3	4	3	42
3	3	4	4	40
4	4	4	4	46
3	3	3	4	39
4	4	4	3	43
3	3	3	3	39
4	3	4	3	41
4	4	3	3	42
4	3	3	4	43
3	4	4	3	40
3	3	3	4	41
3	4	4	4	44
3	3	4	3	40
4	4	3	4	43
4	3	3	3	39
3	4	3	3	41
3	2	4	4	40
3	3	3	3	38
4	4	3	3	39
4	4	3	4	43
3	3	4	3	41
3	4	4	3	41
3	3	3	4	39
3	3	4	4	43
3	3	4	3	40
4	4	3	3	42
4	3	3	3	39
4	4	3	4	41
3	4	4	3	44
3	3	3	3	40
3	3	3	3	42
4	4	4	4	42
3	3	3	3	40
3	3	3	3	40
3	4	3	4	42
3	3	4	3	41
3	4	4	3	41
4	4	4	4	42
4	4	4	3	42
4	4	4	3	42



4	3	3	4	43
4	3	4	3	40
3	4	3	3	41
4	4	4	4	44
3	4	3	3	40
4	3	4	3	39
3	3	3	3	41
4	3	4	4	44
3	4	4	3	40
4	3	3	3	37
3	3	4	4	40
3	3	4	3	42
3	4	3	3	40
4	4	3	3	40
3	3	4	4	42
3	3	4	4	41
4	4	3	4	43
3	4	3	3	40
4	3	4	4	43
4	3	3	3	40
4	4	3	3	41
3	3	4	3	42
4	3	3	4	40
3	3	3	4	39
4	4	4	4	41
3	3	3	4	42
3	3	3	3	38
4	4	4	3	43
3	4	3	3	40
4	4	3	4	42
3	3	4	3	41
3	4	3	3	41
4	3	3	3	41
3	3	4	3	38
3	4	3	4	44
3	3	3	3	40
3	3	3	4	41
3	4	4	4	42
4	3	3	4	42
3	3	3	3	38
3	4	4	3	41
4	3	4	3	40
4	4	4	4	41
4	3	3	4	44
4	3	3	3	39
3	4	4	3	44
4	3	3	3	40
4	3	4	4	43
3	3	4	3	42



4	3	3	3	41
3	3	4	3	39
4	4	3	3	42
4	4	3	4	43
4	3	4	3	43
3	3	4	3	40
4	3	3	3	39
3	4	3	3	40
4	3	4	3	43
3	3	4	3	40
4	3	4	3	42
3	4	3	3	40
4	4	4	3	42
3	4	3	4	40
4	3	4	4	45
3	3	3	4	41
4	4	4	4	43
3	3	3	4	40
4	3	4	4	42
4	4	4	4	42
3	3	3	3	41
3	3	4	3	41
3	4	3	3	40
4	3	4	4	42
4	3	3	3	38
4	4	4	4	45
4	4	3	3	40
3	3	3	3	41
3	4	3	3	38
3	4	3	4	43
4	3	4	3	42
3	4	3	3	40
3	3	4	4	42
3	3	4	3	43
4	4	3	4	43
3	3	4	3	40
4	4	3	3	42
4	3	4	4	40
3	3	4	3	40
4	4	4	4	42
3	3	3	4	37
3	4	4	3	44
3	3	3	3	39
4	4	4	3	42
4	4	3	4	43
4	3	3	3	41
4	4	4	4	43
3	3	4	3	41
4	4	3	3	42
4	3	4	4	43



3	3	3	3	40
4	3	4	4	44
3	4	4	3	42
4	3	3	4	43
3	3	4	3	40
3	4	3	4	40
3	3	4	3	40
4	4	3	4	42
4	3	3	4	42
4	4	4	3	41
3	3	3	3	39
3	3	4	4	39
3	4	3	4	42
4	3	4	3	39
4	4	3	3	42
3	3	3	4	41
4	4	4	4	44
3	4	3	3	40
4	3	4	3	41
4	4	4	3	42
4	4	3	4	43
590	579	587	576	6962
0.312	0.330	0.296	0.373	
0.151	0.151	0.151	0.151	
0.251	0.258	0.251	0.243	2.896

IAIN JEMBER



49	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
50	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
51	4	4	2	4	3	3	4	3	3	2	4	4
52	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
53	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4
54	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
55	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4
56	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3
57	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3
58	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4
59	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3
60	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
61	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3
62	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
63	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
64	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4
65	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4
66	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3
67	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4
68	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3
69	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4
70	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4
71	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4
72	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4
73	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3
74	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4
75	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3
76	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
77	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
78	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4
79	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
80	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4
81	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3
82	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4
83	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
84	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
85	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4
86	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4
87	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
88	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3
89	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3
90	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4
91	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3
92	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4
93	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3
94	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3
95	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4
96	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
97	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4
98	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3



149	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4
150	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
151	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3
152	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4
153	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4
154	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3
155	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4
156	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
157	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
158	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4
159	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
160	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
161	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
162	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
163	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4
164	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4
165	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3
166	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
167	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3
168	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
169	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3
jumlah	582	582	577	587	592	590	579	574	587	576	580	592





13	14	15	16	17	18	19	Jumlah	rata-rata	Jumlah rata	mean
4	3	4	4	4	3	4	70	3.7	584	3.5
3	3	3	3	4	4	3	67	3.5		
4	3	4	4	3	3	4	70	3.7		
3	3	4	3	4	4	3	65	3.4		
4	4	3	2	3	2	3	64	3.4		
3	3	4	3	4	3	4	66	3.5		
4	3	4	4	4	4	3	69	3.6		
4	3	3	3	4	3	3	64	3.4		
3	4	4	3	3	3	4	67	3.5		
4	3	3	3	4	3	3	66	3.5		
4	4	4	4	3	4	4	64	3.4		
3	3	4	2	4	3	4	64	3.4		
4	4	3	4	3	4	3	66	3.5		
3	3	4	3	4	3	4	67	3.5		
4	3	4	3	3	2	3	61	3.2		
4	4	3	4	3	3	4	71	3.7		
3	3	4	3	4	4	4	66	3.5		
4	4	4	4	3	3	3	65	3.4		
3	3	3	3	3	4	4	64	3.4		
4	4	4	3	3	2	3	65	3.4		
3	4	3	4	4	3	4	64	3.4		
4	3	3	3	3	4	4	66	3.5		
4	4	4	2	3	3	3	65	3.4		
3	3	3	3	4	3	3	64	3.4		
4	3	3	4	3	4	4	68	3.6		
3	4	4	3	3	3	3	67	3.5		
4	3	4	2	4	4	3	62	3.3		
4	3	3	4	4	3	4	70	3.7		
4	4	4	3	3	4	3	65	3.4		
4	3	3	2	4	3	3	61	3.2		
3	3	4	3	4	4	4	65	3.4		
4	4	3	4	4	3	3	68	3.6		
3	4	4	4	3	2	3	61	3.2		
3	3	4	4	2	3	4	67	3.5		
4	4	3	3	3	4	3	65	3.4		
3	3	4	4	4	3	3	63	3.3		
4	4	4	3	3	4	3	68	3.6		
4	3	3	3	4	3	4	65	3.4		
3	3	4	4	4	3	3	68	3.6		
3	3	3	2	4	4	3	62	3.3		
3	4	3	3	3	3	4	65	3.4		
4	3	4	4	4	3	3	68	3.6		
3	4	3	3	3	4	3	64	3.4		
4	3	4	3	4	3	4	63	3.3		
3	4	3	3	4	2	3	62	3.3		
3	3	4	4	4	3	3	67	3.5		
4	4	3	3	3	4	4	64	3.4		
3	3	4	4	4	3	3	67	3.5		
4	4	3	3	3	4	4	64	3.4		
3	3	4	3	2	3	3	60	3.2		

4	4	3	4	3	4	3	68	3.6
4	3	3	2	4	3	4	61	3.2
3	4	4	3	3	4	3	64	3.4
4	3	3	4	3	4	3	68	3.6
4	3	4	4	4	4	4	68	3.6
3	4	3	3	3	3	4	63	3.3
4	3	4	3	4	4	3	68	3.6
3	4	4	4	4	3	3	66	3.5
4	4	4	3	4	4	3	68	3.6
4	3	3	3	3	3	4	63	3.3
3	4	4	3	2	4	3	65	3.4
3	2	3	4	3	3	3	62	3.3
4	3	4	2	4	4	4	69	3.6
3	4	4	3	3	3	3	64	3.4
4	3	3	4	4	4	3	64	3.4
3	3	4	3	4	3	3	66	3.5
4	3	3	3	3	4	4	65	3.4
4	3	3	3	2	3	3	62	3.3
3	4	4	4	4	4	3	66	3.5
4	3	3	2	4	3	3	64	3.4
3	3	4	4	3	4	4	67	3.5
4	2	3	4	4	3	3	63	3.3
4	2	4	4	4	4	3	65	3.4
3	3	4	4	4	3	4	69	3.6
4	4	4	4	3	3	4	63	3.3
3	3	3	4	4	4	4	65	3.4
4	2	4	4	4	4	4	68	3.6
3	3	3	3	4	3	3	61	3.2
3	4	4	4	4	4	3	64	3.4
4	3	3	4	4	4	3	67	3.5
3	3	4	4	3	3	3	65	3.4
4	4	4	3	4	4	4	67	3.5
4	3	4	4	4	3	3	67	3.5
3	3	3	3	4	4	3	65	3.4
4	4	4	3	3	4	4	65	3.4
3	3	4	4	4	3	3	67	3.5
4	4	3	3	4	4	4	68	3.6
4	3	4	3	3	3	3	63	3.3
3	4	3	3	4	4	4	69	3.6
4	3	4	4	4	3	4	66	3.5
3	4	3	3	3	4	3	64	3.4
4	4	3	4	4	4	3	68	3.6
3	3	4	4	3	3	4	65	3.4
4	4	3	3	4	4	4	68	3.6
3	2	4	4	4	4	3	65	3.4
4	3	4	4	3	3	3	64	3.4
3	4	4	3	4	4	3	64	3.4
3	4	3	4	3	3	4	68	3.6
4	3	3	4	4	4	3	67	3.5
3	4	4	3	4	3	3	65	3.4

4	2	3	4	3	3	4	65
3	3	3	2	4	4	3	63
3	4	4	3	3	4	4	69
4	4	3	4	3	3	3	64
3	3	4	4	4	4	3	70
3	4	3	4	4	4	4	67
4	3	2	3	3	3	3	63
3	3	2	4	4	4	3	64
3	3	3	3	3	4	4	67
4	4	3	3	4	3	3	66
3	2	4	3	4	4	4	66
3	3	3	4	4	3	3	63
4	4	3	3	3	4	4	66
3	4	4	4	4	3	4	65
3	3	3	4	4	4	3	65
4	4	3	3	3	4	4	69
3	4	4	3	4	4	3	64
3	4	3	4	4	3	3	64
4	3	4	3	3	4	3	66
3	4	3	3	3	3	4	63
3	4	3	4	4	4	3	67
4	3	3	3	4	3	4	66
3	3	4	3	4	4	3	65
4	4	3	4	3	3	4	67
3	3	3	2	4	3	4	64
3	3	3	3	4	4	3	63
4	4	4	4	4	3	4	70
3	3	3	3	3	3	3	62
3	4	3	3	4	4	3	68
4	3	3	3	3	3	3	60
3	4	4	4	4	3	4	74
3	4	3	3	3	4	3	63
3	3	3	3	4	3	4	67
3	4	3	4	3	3	3	61
4	3	4	3	3	4	4	69
3	2	3	4	4	3	3	62
4	3	3	3	3	4	3	67
3	4	4	4	4	4	4	67
4	4	3	3	3	4	3	65
3	3	3	4	3	4	3	63
3	4	4	4	4	4	4	70
3	2	3	3	3	4	3	61
4	3	4	4	4	3	3	69
3	4	3	3	4	3	4	64
4	2	4	4	3	2	3	63
3	3	4	3	3	3	3	65
4	4	3	4	4	4	3	64
3	2	4	3	4	4	4	62
4	2	4	4	4	4	3	68
4	3	3	3	3	3	3	62

3.4  
3.3  
3.6  
3.4  
3.7  
3.5  
3.3  
3.4  
3.5  
3.5  
3.5  
3.3  
3.5  
3.4  
3.4  
3.6  
3.4  
3.4  
3.5  
3.3  
3.5  
3.5  
3.4  
3.5  
3.4  
3.5  
3.4  
3.7  
3.3  
3.6  
3.2  
3.9  
3.3  
3.5  
3.2  
3.6  
3.3  
3.5  
3.5  
3.4  
3.3  
3.7  
3.3  
3.5  
3.5  
3.4  
3.3  
3.7  
3.2  
3.6  
3.4  
3.3  
3.4  
3.3  
3.6  
3.4  
3.3  
3.6  
3.3

3	4	4	4	4	4	3	71	3.7
4	3	4	3	4	4	4	64	3.4
3	4	3	4	3	4	3	68	3.6
4	4	4	4	4	3	3	67	3.5
4	3	3	3	4	4	4	66	3.5
3	4	4	4	4	4	3	68	3.6
4	3	3	3	4	3	4	65	3.4
3	4	3	3	3	4	4	62	3.3
4	3	4	3	4	4	4	69	3.6
3	4	4	4	4	4	4	69	3.6
3	3	4	3	4	3	4	68	3.6
4	4	3	4	3	4	3	70	3.7
4	3	4	3	4	4	4	65	3.4
3	4	3	3	4	3	3	66	3.5
3	3	4	4	4	4	4	68	3.6
4	4	3	3	3	4	3	65	3.4
3	3	4	3	4	4	4	67	3.5
4	4	3	4	3	4	3	66	3.5
4	3	4	3	4	4	4	67	3.5
3	4	4	3	4	4	4	68	3.6
4	4	4	4	4	4	4	68	3.6
590	568	590	570	603	590	579	11088	



No Responden	Kecerdasan Spiritual	Kenakalan Siswa
	Jumlah	Jumlah
1	2	3
1	70	41
2	67	43
3	70	40
4	65	43
5	64	44
6	66	41
7	69	37
8	64	42
9	67	42
10	66	40
11	64	46
12	64	39
13	66	43
14	67	39
15	61	41
16	71	42
17	66	43
18	65	40
19	64	41
20	65	44
21	64	40
22	66	43
23	65	39
24	64	41
25	68	40
26	67	38
27	62	39
28	70	43
29	65	41
30	61	41
31	65	39
32	68	43
33	61	40
34	67	42
35	65	39
36	63	41
37	68	44
38	65	40
39	68	42
40	62	42
41	65	40
42	68	40
43	64	42
44	63	41
45	62	42
46	67	42
47	64	42

48	60	43
49	68	40
50	61	41
51	64	44
52	68	40
53	68	39
54	63	41
55	68	44
56	66	40
57	68	37
58	63	40
59	65	42
60	62	40
61	69	40
62	64	42
63	64	41
64	66	43
65	65	40
66	62	43
67	66	40
68	64	41
69	67	42
70	63	40
71	65	39
72	69	41
73	63	42
74	65	38
75	68	43
76	61	40
77	64	42
78	67	41
79	65	41
80	67	41
81	67	38
82	65	44
83	65	40
84	67	41
85	68	42
86	63	42
87	69	38
88	66	41
89	64	40
90	68	43
91	65	41
92	68	44
93	65	39
94	64	44
95	64	40
96	68	43
97	67	42

98	65	41
99	65	39
100	63	42
101	69	43
102	64	43
103	70	40
104	67	39
105	63	40
106	64	43
107	67	40
108	66	42
109	66	40
110	63	42
111	66	40
112	65	45
113	65	41
114	69	43
115	64	40
116	64	42
117	66	42
118	63	41
119	67	41
120	66	40
121	65	42
122	67	38
123	64	45
124	63	40
125	70	41
126	62	38
127	68	43
128	60	42
129	74	40
130	63	42
131	67	43
132	61	43
133	69	40
134	62	42
135	67	40
136	67	40
137	65	42
138	63	37
139	70	44
140	61	39
141	69	42
142	64	43
143	63	41
144	65	43
145	64	41
146	62	42
147	68	43

148	62	40
149	71	44
150	64	42
151	68	43
152	67	40
153	66	40
154	68	40
155	65	42
156	62	42
157	69	41
158	69	39
159	68	39
160	70	42
161	65	39
162	66	39
163	68	42
164	65	41
165	67	44
166	66	40
167	67	41
168	68	42
169	68	43
170	65	43
Jumlah	11153	6962
Mean(rata-rata)	65.60588235	41.19411765
SD	2.521615568	1.71072862
M + 1 SD	68	43
M - 1 SD	63	39

IAIN JEMBER











No Responden	Kecerdasan Spiritual	Kategori
	Jumlah	
1	2	3
1	70	T
2	67	S
3	70	T
4	65	S
5	64	S
6	66	S
7	69	T
8	64	S
9	67	S
10	66	S
11	64	S
12	64	S
13	66	S
14	67	S
15	61	R
16	71	T
17	66	S
18	65	S
19	64	S
20	65	S
21	64	S
22	66	S
23	65	S
24	64	S
25	68	S
26	67	S
27	62	R
28	70	T
29	65	S
30	61	R
31	65	S
32	68	S
33	61	R
34	67	S
35	65	S
36	63	R
37	68	S
38	65	S
39	68	S
40	62	R
41	65	S
42	68	S
43	64	S
44	63	R
45	62	R
46	67	S
47	64	S

Kategori	Penghitungan P	
T	20	170
S	116	170
R	34	170
Jumlah	170	

48	60	R
49	68	S
50	61	R
51	64	S
52	68	S
53	68	S
54	63	R
55	68	S
56	66	S
57	68	S
58	63	R
59	65	S
60	62	R
61	69	T
62	64	S
63	64	S
64	66	S
65	65	S
66	62	R
67	66	S
68	64	S
69	67	S
70	63	R
71	65	S
72	69	T
73	63	R
74	65	S
75	68	S
76	61	R
77	64	S
78	67	S
79	65	S
80	67	S
81	67	S
82	65	S
83	65	S
84	67	S
85	68	S
86	63	R
87	69	T
88	66	S
89	64	S
90	68	S
91	65	S
92	68	S
93	65	S
94	64	S
95	64	S
96	68	S
97	67	S

98	65	S
99	65	S
100	63	R
101	69	T
102	64	S
103	70	T
104	67	S
105	63	R
106	64	S
107	67	S
108	66	S
109	66	S
110	63	R
111	66	S
112	65	S
113	65	S
114	69	T
115	64	S
116	64	S
117	66	S
118	63	R
119	67	S
120	66	S
121	65	S
122	67	S
123	64	S
124	63	R
125	70	T
126	62	R
127	68	S
128	60	R
129	74	T
130	63	R
131	67	S
132	61	R
133	69	T
134	62	R
135	67	S
136	67	S
137	65	S
138	63	R
139	70	T
140	61	R
141	69	T
142	64	S
143	63	R
144	65	S
145	64	S
146	62	R
147	68	S

148	62	R
149	71	T
150	64	S
151	68	S
152	67	S
153	66	S
154	68	S
155	65	S
156	62	R
157	69	T
158	69	T
159	68	S
160	70	T
161	65	S
162	66	S
163	68	S
164	65	S
165	67	S
166	66	S
167	67	S
168	68	S
169	68	S
Jumlah	11088	
	T	20
	S	115
	R	34





Prosentase	Hasil
100	12
100	68
100	20
	100



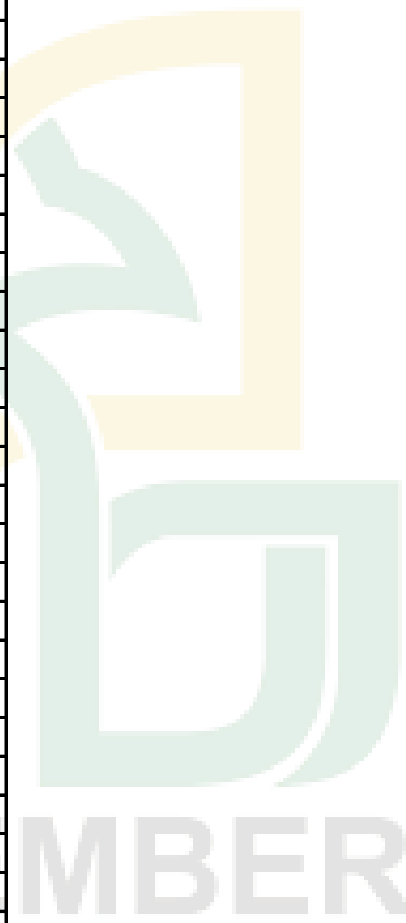




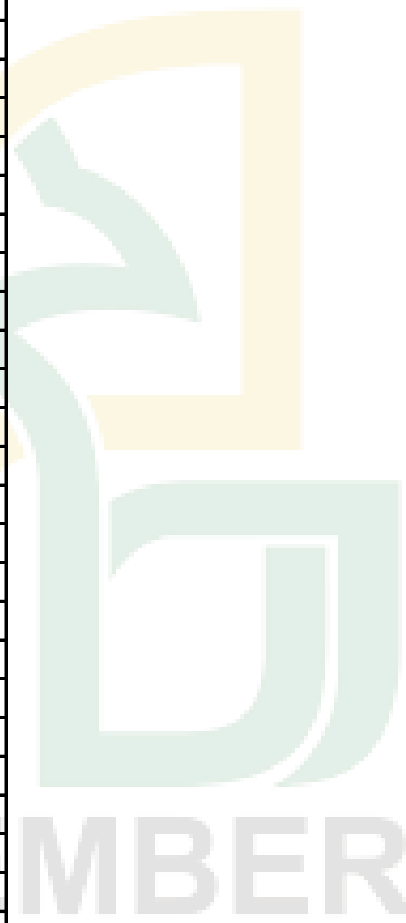
No responden	kenakalan	kategori
	Jumlah	
1	41	S
2	43	S
3	40	S
4	43	S
5	44	T
6	41	S
7	37	R
8	42	S
9	42	S
10	40	S
11	46	T
12	39	R
13	43	S
14	39	R
15	41	S
16	42	S
17	43	S
18	40	S
19	41	S
20	44	T
21	40	S
22	43	S
23	39	R
24	41	S
25	40	S
26	38	R
27	39	R
28	43	S
29	41	S
30	41	S
31	39	R
32	43	S
33	40	S
34	42	S
35	39	R
36	41	S
37	44	T
38	40	S
39	42	S
40	42	S
41	40	S
42	40	S
43	42	S
44	41	S
45	42	S
46	42	S
47	42	S
48	43	S

Kategori	Penghit
T	14
S	131
R	25
Jumlah	170

49	40	S
50	41	S
51	44	T
52	40	S
53	39	R
54	41	S
55	44	T
56	40	S
57	37	R
58	40	S
59	42	S
60	40	S
61	40	S
62	42	S
63	41	S
64	43	S
65	40	S
66	43	S
67	40	S
68	41	S
69	42	S
70	40	S
71	39	R
72	41	S
73	42	S
74	38	R
75	43	S
76	40	S
77	42	S
78	41	S
79	41	S
80	41	S
81	38	R
82	44	T
83	40	S
84	41	S
85	42	S
86	42	S
87	38	R
88	41	S
89	40	S
90	43	S
91	41	S
92	44	T
93	39	R
94	44	T
95	40	S
96	43	S
97	42	S
98	41	S



99	39	R
100	42	S
101	43	S
102	43	S
103	40	S
104	39	R
105	40	S
106	43	S
107	40	S
108	42	S
109	40	S
110	42	S
111	40	S
112	45	T
113	41	S
114	43	S
115	40	S
116	42	S
117	42	S
118	41	S
119	41	S
120	40	S
121	42	S
122	38	R
123	45	T
124	40	S
125	41	S
126	38	R
127	43	S
128	42	S
129	40	S
130	42	S
131	43	S
132	43	S
133	40	S
134	42	S
135	40	S
136	40	S
137	42	S
138	37	R
139	44	T
140	39	R
141	42	S
142	43	S
143	41	S
144	43	S
145	41	S
146	42	S
147	43	S
148	40	S



149	44	T
150	42	S
151	43	S
152	40	S
153	40	S
154	40	S
155	42	S
156	42	S
157	41	S
158	39	R
159	39	R
160	42	S
161	39	R
162	39	R
163	42	S
164	41	S
165	44	T
166	40	S
167	41	S
168	42	S
169	43	S
Jumlah	6960	
	T	14
	S	130
	R	25



tungan Prosentase		NILAI
170	100	8
170	100	77
170	100	15





No Responden	Kecerdasan Spiritual	Kenakalan Siswa	XY	X <sup>2</sup>
	X	Y		
1	2	3	4	5
1	70	41	2870	4900
2	67	43	2881	4489
3	70	40	2800	4900
4	65	43	2795	4225
5	64	44	2816	4096
6	66	41	2706	4356
7	69	37	2553	4761
8	64	42	2688	4096
9	67	42	2814	4489
10	66	40	2640	4356
11	64	46	2944	4096
12	64	39	2496	4096
13	66	43	2838	4356
14	67	39	2613	4489
15	61	41	2501	3721
16	71	42	2982	5041
17	66	43	2838	4356
18	65	40	2600	4225
19	64	41	2624	4096
20	65	44	2860	4225
21	64	40	2560	4096
22	66	43	2838	4356
23	65	39	2535	4225
24	64	41	2624	4096
25	68	40	2720	4624
26	67	38	2546	4489
27	62	39	2418	3844
28	70	43	3010	4900
29	65	41	2665	4225
30	61	41	2501	3721
31	65	39	2535	4225
32	68	43	2924	4624
33	61	40	2440	3721
34	67	42	2814	4489
35	65	39	2535	4225
36	63	41	2583	3969
37	68	44	2992	4624
38	65	40	2600	4225
39	68	42	2856	4624
40	62	42	2604	3844
41	65	40	2600	4225
42	68	40	2720	4624
43	64	42	2688	4096
44	63	41	2583	3969
45	62	41	2542	3844
46	67	42	2814	4489
47	64	42	2688	4096

48	60	42	2520	3600
49	68	43	2924	4624
50	61	40	2440	3721
51	64	41	2624	4096
52	68	44	2992	4624
53	68	40	2720	4624
54	63	39	2457	3969
55	68	41	2788	4624
56	66	44	2904	4356
57	68	40	2720	4624
58	63	37	2331	3969
59	65	40	2600	4225
60	62	42	2604	3844
61	69	40	2760	4761
62	64	40	2560	4096
63	64	42	2688	4096
64	66	41	2706	4356
65	65	43	2795	4225
66	62	40	2480	3844
67	66	43	2838	4356
68	64	40	2560	4096
69	67	41	2747	4489
70	63	42	2646	3969
71	65	40	2600	4225
72	69	39	2691	4761
73	63	41	2583	3969
74	65	42	2730	4225
75	68	38	2584	4624
76	61	43	2623	3721
77	64	40	2560	4096
78	67	42	2814	4489
79	65	41	2665	4225
80	67	41	2747	4489
81	67	41	2747	4489
82	65	38	2470	4225
83	65	44	2860	4225
84	67	40	2680	4489
85	68	41	2788	4624
86	63	42	2646	3969
87	69	42	2898	4761
88	66	38	2508	4356
89	64	41	2624	4096
90	68	40	2720	4624
91	65	43	2795	4225
92	68	41	2788	4624
93	65	44	2860	4225
94	64	39	2496	4096
95	64	44	2816	4096
96	68	40	2720	4624
97	67	43	2881	4489

98	65	42	2730	4225
99	65	41	2665	4225
100	63	39	2457	3969
101	69	42	2898	4761
102	64	43	2752	4096
103	70	43	3010	4900
104	67	40	2680	4489
105	63	39	2457	3969
106	64	40	2560	4096
107	67	43	2881	4489
108	66	40	2640	4356
109	66	42	2772	4356
110	63	40	2520	3969
111	66	42	2772	4356
112	65	40	2600	4225
113	65	45	2925	4225
114	69	41	2829	4761
115	64	43	2752	4096
116	64	40	2560	4096
117	66	42	2772	4356
118	63	42	2646	3969
119	67	41	2747	4489
120	66	41	2706	4356
121	65	40	2600	4225
122	67	42	2814	4489
123	64	38	2432	4096
124	63	45	2835	3969
125	70	40	2800	4900
126	62	41	2542	3844
127	68	38	2584	4624
128	60	43	2580	3600
129	74	42	3108	5476
130	63	40	2520	3969
131	67	42	2814	4489
132	61	43	2623	3721
133	69	43	2967	4761
134	62	40	2480	3844
135	67	42	2814	4489
136	67	40	2680	4489
137	65	40	2600	4225
138	63	42	2646	3969
139	70	37	2590	4900
140	61	44	2684	3721
141	69	39	2691	4761
142	64	42	2688	4096
143	63	43	2709	3969
144	65	41	2665	4225
145	64	43	2752	4096
146	62	41	2542	3844
147	68	42	2856	4624

148	62	43	2666	3844
149	71	40	2840	5041
150	64	44	2816	4096
151	68	42	2856	4624
152	67	43	2881	4489
153	66	40	2640	4356
154	68	40	2720	4624
155	65	40	2600	4225
156	62	42	2604	3844
157	69	42	2898	4761
158	69	41	2829	4761
159	68	39	2652	4624
160	70	39	2730	4900
161	65	42	2730	4225
162	66	39	2574	4356
163	68	42	2856	4624
164	65	41	2665	4225
165	67	44	2948	4489
166	66	40	2640	4356
167	67	41	2747	4489
168	68	42	2856	4624
169	68	43	2924	4624
170	65	43	2795	4225
Jumlah	11083	6964	459506	732777

korelasi

-0.09

N

169

X

11083

**77182012**

Y

6964

122832889

IAIN JEMBER

Y <sup>2</sup>
6
1681
1849
1600
1849
1936
1681
1369
1764
1764
1600
2116
1521
1849
1521
1681
1764
1849
1600
1681
1936
1600
1849
1521
1681
1600
1444
1521
1849
1681
1681
1521
1849
1600
1764
1521
1681
1936
1600
1764
1764
1600
1600
1764
1681
1681
1764
1764



1764
1849
1600
1681
1936
1600
1521
1681
1936
1600
1369
1600
1764
1600
1600
1764
1681
1849
1600
1849
1600
1681
1764
1600
1521
1681
1764
1444
1849
1600
1764
1681
1681
1681
1444
1936
1600
1681
1764
1764
1444
1681
1600
1849
1681
1936
1521
1936
1600
1849



1764
1681
1521
1764
1849
1849
1600
1521
1600
1849
1600
1764
1600
1764
1600
2025
1681
1849
1600
1764
1764
1681
1681
1600
1764
1444
2025
1600
1681
1444
1849
1764
1600
1764
1849
1849
1600
1764
1600
1600
1764
1369
1936
1521
1764
1849
1681
1849
1681
1764



1849
1600
1936
1764
1849
1600
1600
1600
1764
1764
1681
1521
1521
1764
1521
1764
1681
1936
1600
1681
1764
1849
1849
289137













## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

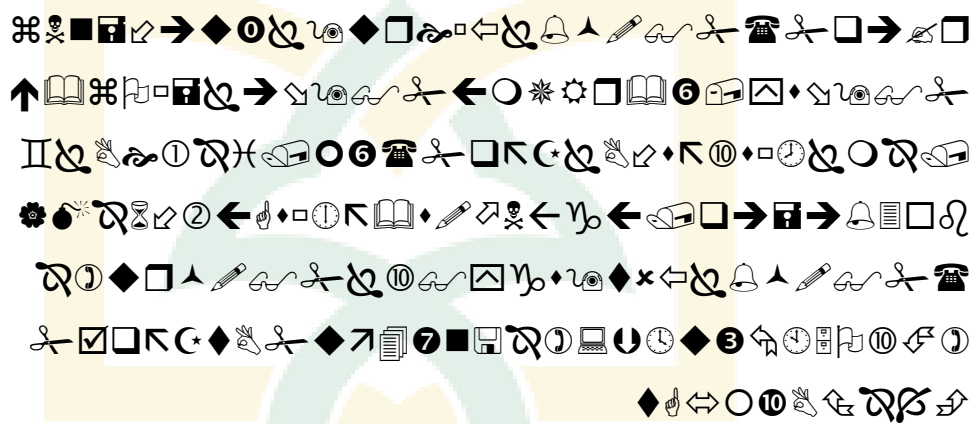
#### **A. Latar Belakang**

Globalisasi merupakan perubahan secara mendunia, yang menyebabkan perubahan tingkah laku manusia. (Sutedjo dkk, 2009:84) perubahan tingkah laku di sini bercondong pada perubahan tingkah laku yang mengarah ke bentuk negatif. Anak muda sekarang lebih meniru gaya dari idolanya meskipun idola itu berbuat tidak baik. Karena disinilah anak masih mencari jati diri yang masih belum terbentuk secara sempurna. Oleh karena itu anak lebih rawan terkena dampak negatif dari tingkah laku yang negatif pula, bukan hanya dari idola yang sering ia lihat di televisi tapi juga dampak dari lingkungan yang kurang mendidik. Dampak negatif itu dapat sedikit dikurangi dengan adanya pendidikan yang mereka miliki. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar terhadap individu maupun suatu bangsa untuk menyiapkan masa depan yang lebih baik dengan mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang, fungsi dan tujuan pendidikan indonesia adalah :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.(UU Sisdiknas 2003 : 20)

Umumnya, tujuan pendidikan adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan seseorang dapat mengembangkan potensinya secara

optimal sehingga dapat berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadi masyarakat. Pendidikan yang diberikan orang tua dan guru di rumah maupun di sekolah menjadi kontrol bagi tindakan yang akan mereka lakukan. Maka dari itu sangat penting bagi seorang anak yang masih mencari jati diri untuk memperoleh pendidikan sesuai dengan surat Al-Hajj ayat 54 yang berbunyi :



Artinya: “Dan agar orang-orang yang telah diberi ilmu, meyakini bahwasanya Al Quran Itulah yang hak dari Tuhan-mu lalu mereka beriman dan tunduk hati mereka kepadanya dan Sesungguhnya Allah adalah pemberi petunjuk bagi orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus”(Depag, 2007:22)

Pendidikan di sekolah dasar yang terdiri dari berbagai subsistem, yaitu: siswa, manajemen sekolah, struktur sekolah, jadwal kegiatan belajar mengajar, materi atau bahan pengajaran yang diatur dalam kurikulum, guru, alat bantu belajar, serta fasilitas gedung serta sarana dan prasarana sebagai penunjang.(Sutedjo dkk, 2009 : 75)

Dengan subsistem yang telah dimiliki sekolah tersebut, diharapkan mutu dan kualitas sekolah dapat terjaga dan berjalan dengan baik, sehingga dapat memberikan arahan dan bimbingan dalam proses pembelajarannya terhadap pendidik sampai tujuan yang telah dirumuskan tercapai. (Sutedjo dkk, 2009 : 76)

Tapi apa yang terjadi pada penerapannya sistem pendidikan pada saat ini yang lebih berorientasi pada pengembangan kecerdasan intelektualnya (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) saja, dimensi kecerdasan yang lain seperti kecerdasan spiritualnya (SQ) di marginalkan. Padahal, kecerdasan intelektualnya (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) sudah kita pahami pengertiannya serta bagaimana keduanya apabila bersinergi. Namun apabila kedua kecerdasan tersebut tidak disinergikan dengan SQ maka bisa berakibat fatal. SQ sendiri bukanlah menjadi “ahli petapa”, duduk termenung dan menikmati indahnya spiritualitas. (Mila Khusnah, 2009, Aspek Kecerdasan Spiritual dalam Perspektif Al-Qur’an, [http://www.Academia.edu/aspek kecerdasan spiritual dalam persepektif al-qur’an](http://www.Academia.edu/aspek%20kecerdasan%20spiritual%20dalam%20persepektif%20al-qur'an), 26-3-2015)

Pada masa ini, anak-anak membandingkan dirinya dengan teman-temannya dimana ia mudah sekali dihindangi ketakutan akan kegagalan dan ejekan teman. Pada masa ini ia sering gagal dan merasa cemas, akan tumbuh rasa rendah diri, sebaliknya bila ia tahu tentang bagaimana dan apa yang perlu dikerjakan dalam menghadapi tuntutan masyarakatnya dan

ia berhasil mengatasi masalah dalam hubungan teman dan prestasi sekolah. (Singih dkk , 1986 : 13-14)

Kecerdasan spiritual memungkinkan manusia menjadi kreatif, mengubah aturan, kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa. Ia adalah kecerdasan yang dapat membantu kita menyembuhkan dan membangun diri kita secara utuh. SQ adalah kesadaran dengannya kita tidak hanya mengakui nilai – nilai yang ada, tetapi kita juga secara kreatif menemukan nilai – nilai baru. ( Zohar dkk, 2002 : 8 – 9)

Jadi, kecerdasan spiritual perlu dipelajari dan dipahami mulai dari dini karena dapat membangun jiwa sehingga jiwa menjadi utuh, jika jiwa sudah dibangun mulai dari dini.

Apakah seseorang tidak akan mempunyai sifat tercela? Setingkat SD sifat ini dikenal dengan kenakalan.

Kenakalan itu sendiri tidak hanya terjadi dalam lingkungan masyarakat dan keluarga tetapi di lingkungan sekolah pun dapat terjadi. Hal ini terbukti dengan adanya anak yang maunya menang sendiri dengan membully temannya. Kenakalan tersebut merupakan fenomena yang sering dijumpai bahkan tidak asing lagi dan diantara siswa bangga apabila bisa berbuat nakal. Dalam kenakalan seperti ini sebagian siswa beranggapan “tidak apa nakal asal pandai”. Terkadang siswa merasa tertuntut untuk berbuat salah atau melakukan kenakalan dalam hal – hal tertentu seperti pelajaran. (Sarlito, 2008 : 16)



Kenakalan atau delinquency adalah gejala patologis secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial sebagian mereka mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang. Kenakalan atau yang disebut sebagai deviasi atau penyimpangan yang diartikan sebagai tingkah laku yang menyimpang dari tendensi setral atau ciri-ciri karakteristik rata-rata dari rakyat kebanyakan populasi, sedang diferensiasi diartikan sebagai tingkah laku yang berbeda dari tingkah laku umum. (Kartono, 2006 : 6)

Bertitik tolak dari pendapat tersebut bahwa kecerdasan spiritual merupakan hal yang sangat esensial dalam kenakalan siswa, karena semakin tinggi spiritual anak tersebut kemungkinan besar semakin rendah pula tingkat kenakalan anak. Dari sinilah kemudian muncul bagaimana kecerdasan spiritual tersebut mampu mengatasi masalah kenakalan anak.

Pengembangan kecerdasan spiritual tersebut dikembangkan di Sekolah Dasar Negeri Ambulu 01 Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember adalah salah satu sekolah favorit di Jember selatan yang telah menorehkan berbagai prestasi dan mampu bersaing dengan murid-murid di sekolah perkotaan. (interview, Ambulu : 5 Juni 2016)

Meskipun SDN Ambulu 01 adalah sekolah yang mempunyai banyak prestasi namun ada pula ditemukannya kenakalan contoh kenakalan yang terjadi yaitu pemerasan dari kak kelas ke adik kelas, ditemukannya anak kelas

4 yang melihat video asusila, dengan adanya kasus yang ditemukan. (Observasi, Ambulu : 4 Oktober 2016)

SDN Ambulu 01 mencoba cara agar anak – anak selain mempunyai IQ yang tinggi juga mempunyai SQ yang tinggi pula sehingga akan terjadi keseimbangan antara SQ dan IQ, cara yang diterapkan sekolah ini dengan setiap Jum'at siswa di tuntut untuk menyisihkan uang jajannya dan dikumpulkan setelah terkumpul anak – anak menyantunkan uang tersebut ke panti asuhan yang dinamakan dengan jum'at amal, namun masih saja ada anak yang curang, uang yang diberikan orang tua untuk santunan tidak semua diberikan untuk santunan tapi hanya setengah saja dan setengahnya digunakan untuk jajan.

Selain diadakannya Jum'at amal anak juga diajarkan jamaah bersama setiap sholat Zhuhur walaupun kegiatan ini dilakukan agar waktu istirahat siswa yang kedua bisa memanfaatkannya dengan baik sehingga dapat meminimalisir perbuatan siswa yang bisa melecehkan teman, membentuk gank sehingga, namun kegiatan ini masih perlu adanya peningkatan kegiatan tersebut agar kenakalan anak bisa di minimalisir (Observasi, Ambulu : 9 April 2015).

Kenakalan yang terjadi di Sekolah Dasar Ambulu 01 tidak jauh beda dengan sekolah – sekolah lain. Kenakalan yang terjadi di sekolah ini seperti contohnya pemerasan dari siswa senior ke junior, perusakan fasilitas sekolah, bolos, melanggar tata tertib sekolah, perkelahian, bahkan ada siswa yang meminum alkohol pembersih luka karena mereka sering

melihat orang dewasa meminum alkohol tapi mereka tidak tahu alkohol yang mereka minum bukan yang diminum orang dewasa.

Oleh karena itu, sesuatu yang menarik untuk diteliti lebih lanjut adalah sebuah pertanyaan mendasar apakah semakin tinggi kecerdasan spiritual anak semakin rendah kenakalannya atau bahkan sebaliknya semakin tinggi kecerdasan anak semakin tinggi kenakalannya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Korelasi Kecerdasaan Spiritual Terhadap Kenakalan Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Ambulu 01 Desa Ambulu Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2016/2017”

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah harus mencantumkan masalah yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian. Perumusan masalah disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. (IAIN, 2015: 37)

Untuk lebih memudahkan dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti merumuskan masalah-masalah tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimanagambarankecerdasan spiritual di SekolahDasarNegeriAmbulu 01 JemberTahunPelajaran 2016/2017 ?
2. Bagaimanagambarankenakalansiswadi SekolahDasarNegeriAmbulu 01 JemberTahunPelajaran 2016/2017?
3. Apakahadakorelasikecerdasan spiritual dengankenakalansiswa di SekolahDasarNegeriAmbulu 01JemberTahunPelajaran 2016/2017?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengetahui, mengembangkan, dan menguji kebenaran dari suatu pengetahuan. Karena tujuan merupakan kunci kegiatan penelitian dan berfungsi untuk mengarahkan sasaran yang hendak dicapai.

Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. (IAIN, 2015: 37) Oleh karena itu tujuan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran kecerdasan spiritual di Sekolah Dasar Negeri Ambulu 01 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui gambaran kenakalan siswa di Sekolah Dasar Negeri Ambulu 01 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui korelasi kecerdasan spiritual dengan Kenakalan Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Ambulu 01 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat dapat berupa manfaat yang bersifat teoritis dan manfaat praktis, seperti manfaat bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan (IAIN Jember, 2015: 38).

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan praktis, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang luas tentang pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kenakalan siswa.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang kecerdasan spiritual hubungannya terhadap kenakalan siswa sehingga dapat dijadikan bekal nantinya sebagai calon pendidik.
- b. Bagi Guru Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu informasi yang dapat dijadikan acuan dan masukan pemikiran bagi guru bidang studi untuk menyelenggarakan kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa sehingga dapat meminimalisir kenakalan siswa
- c. Bagi lembaga sekolah, sebagai bahan informasi sekaligus bahan pertimbangan bagi guru tentang pentingnya pengaruh kecerdasan spiritual sehingga diharapkan guru akan lebih membekali dirinya dengan pengetahuan dan keterampilan tentang pengajaran dalam upaya untuk meningkatkan proses pengembangan kecerdasan spiritual.
- d. Bagi lembaga IAIN, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mewarnai nuansa ilmiah khususnya dalam bidang penelitian.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

## 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2012: 2)

Ada dua jenis variabel, yaitu variabel independent dan variabel dependent. Variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2012 : 61).

Adapun variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Variabel bebas atau *independent variable* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah Kecerdasan Spiritual dengan menggunakan simbol X .
- b. Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas atau *independent variable*. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat atau *dependent variable* adalah Kenakalan Siswa dengan menggunakan simbol Y

## 2. Indikator penelitian

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi. (IAIN, 2015: 38)

Adapun indikator dari variabel yang terdapat dalam judul penelitian ini yaitu :

a. Kecerdasan Spiritual (X)

Variabel bebas atau *independen variable* yang terdapat di dalam judul penelitian ini yaitu “Kecerdasan Spiritual”, indikator yang dirumuskan adalah :

1. Kemampuan bersikap fleksibel
2. Tingkat kesadaran tinggi
3. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan
4. Kemampuan untuk menghadapidan melampaui rasa sakit
5. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai
6. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu
7. Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal (berpandangan “holistik”)

8. Kecenderungan nyata untuk bertanya “mengapa?” atau “bagaimana jika?” untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar.
9. Menjadi apa yang disebut oleh para psikolog sebagai “bidang mandiri” yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi

b. Kenakalan siswa (Y)

Variabel terikat atau *dependent variable* dari judul penelitian ini adalah “kenakalan siswa”, Variabel ini terbagi menjadi empat indikator :

1. Kenakalan siswa melawan status
2. Kenakalan siswa menimbulkan korban fisik
3. Kenakalan siswa menimbulkan korban materi
4. Kenakalan siswa tidak merugikan orang lain

#### **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.(IAIN, 2015: 38)

1. Kecerdasan Spiritual

Menurut Zohar dkk (2002 : 4) kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan masalah makna dan



nilai. Kecerdasan tersebut menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya. Kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan dan jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain, tetapi tidak hanya untuk mengetahui nilai-nilai yang ada, tetapi juga untuk secara kreatif menemukan nilai-nilai baru.

Agustian (2001 : 57). Mengatakan kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya (hanif), dan memiliki pola pemikiran tauhidi (integralistik), serta prinsip “hanya karena Allah”.

Kecerdasan spiritual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam setiap perilakunya disertai dengan ketahuidtan atau setiap langkah yang dijalani hanya karena Allah SWT yang diukur oleh kemampuan bersikap fleksibel, tingkat kesadaran tinggi, kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, kemampuan untuk menghadapi dan melampui rasa sakit, kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai, kenggan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal, kecenderungan untuk bertanya dan menjadi mandiri.

## 2. Kenakalan Siswa

Kenakalan atau delinquency adalah gejala patologis secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial sehingga mereka mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang. (Kartono, 2006 : 6)

Kenakalan atau yang disebut sebagai deviasi atau penyimpangan yang diartikan sebagai tingkah laku yang menyimpang dari tendensi setral atau ciri-ciri karakteristik rata-rata dari rakyat kebanyakan populasi, sedang diferensiasi diartikan sebagai tingkah laku yang berbeda dari tingkah laku umum. (Kartono, 2011 : 11)

Jadi kenakalan siswa yang dimaksud adalah suatu bentuk pengabaian sosial yang dilakukan siswa sehingga membentuk tingkah laku yang menyimpang dari ciri-ciri karakteristik rakyat kebanyakan.

#### **G. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau *postulat*, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data (IAIN Jember, 2014: 39).

Asumsi peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Peneliti berasumsi bahwa siswa yang memiliki *Kecerdasan Spiritual* yang tinggi dapat meminimalisir kenakalannya.
2. Peneliti berasumsi bahwa seluruh responden dapat mengisi angket dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan fakta yang ada serta

diasumsikan setiap informan dapat memberikan informasi sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

## H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. (Sugiyono, 2011: 64)

Hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi (jadi bukan dugaan nilai komparasi atau asosiasi). Namun dalam penelitian sosial, hipotesis deskriptif ini jarang dirumuskan. Bila hipotesis deskriptif tidak dirumuskan, maka analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah, sehingga tidak menguji hipotesis. Analisis dilakukan dengan cara melakukan perhitungan sehingga setiap rumusan masalah dapat ditemukan jawabannya secara kuantitatif. Data hasil analisis deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabulasi silang, tabel distribusi frekuensi, grafik batang, grafik garis, dan pie chart (Sugiyono, 2015: 246).

Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Hipotesis kerja atau dengan hipotesis alternatif, disingkat ( $H_a$ ).

Hipotesis kerja ini menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.

2. Hipotesis nol (*null hypotheses*) disingkat ( $H_0$ ). Hipotesis nol sering juga disebut hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik. Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Arikunto (2010: 112-113)).

Dalam penelitian ini, peneliti tidak merumuskan hipotesis untuk menjawab rumusan masalah deskriptif dan hanya merumuskan hipotesis untuk rumusan masalah korelasional.

Adapun yang menjadi hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini, yaitu: “Ada korelasi antara *Kecerdasan Spiritual* dengan *Kenakalan* siswa di Sekolah Negeri Ambulu 01”.

Dalam pembuktian, hipotesis kerja ( $H_a$ ) terlebih dahulu diubah menjadi  $H_0$ , agar peneliti tidak mempunyai prasangka. Jadi, peneliti diharapkan jujur, tidak terpengaruh pernyataan  $H_a$ . Kemudian dikembalikan lagi ke  $H_a$  pada rumusan akhir pengujian hipotesis (Arikunto, 2010: 113).

Adapun yang menjadi hipotesis nol ( $H_0$ ) dalam penelitian ini, yaitu: “Tidak Ada korelasi antara *Kecerdasan Spiritual* dengan *Kenakalan* siswa di Sekolah Dasar Negeri Ambulu 01”.

## **I. Metode Penelitian**

Metode kuantitatif adalah metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, karena metode ini menjelaskan dengan menggunakan data

angka dengan berbagai klasifikasi dalam bentuk frekuensi, nilai rata-rata, dan sebagainya yang diolah secara matematis dengan rumus-rumus statistik

## 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian berisikan uraian tentang pendekatan yang dipilih (STAIN Jember, 2014: 40). Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, dan akan menggunakan data angka, penggunaan rumus statistik dengan menyesuaikan jenis variabel pada judul penelitian yang nantinya akan digunakan dalam menggambarkan hasil penelitiannya.

Menurut Kasiram (2010: 5) Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan judul pada penelitian ini mencari korelasi atau hubungan antar kedua variabel sehingga harus memakai pendekatan kuantitatif. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau disebut juga dengan *field research*, yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan dengan melibatkan pihak responden (Hasan, 2006: 5).

## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Istilah populasi dan sampel digunakan untuk penelitian yang menggunakan sampel. Sementara untuk penelitian yang menggunakan seluruh populasi disebut dengan subyek penelitian. IAIN(2015: 38)

Dalam bukunya Arikunto (2010 : 173) Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka peneliti merupakan penelitian populasi.

Peneliti dalam hal ini mengambil populasi kelas IV, V, dan VI dengan jumlah 293. karena dirasa lebih potensial dalam mengambil data tentang korelasi kecerdasan spiritual dengan kenakalan siswa dibandingkan kelas dibawahnya yang belum memahami tentang kecerdasan spiritual dan kenakalan masih dalam kategori wajar.

#### b. Sampel

Sampel yang baik adalah sampel yang memiliki ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik yang diwakilinya sehingga ia dapat disebut sebagai sampel yang representatif. Populasi berada di beberapa strata/ kelas, kelompok, atau wilayah, maka sampel pun harus berasal dari aneka ragam populasi tersebut. Sampel tidak representatif, secara ilmiah peneliti tidak diperkenankan melakukan generalisasi. Karena generalisasi semacam ini akan melenceng (jauh) dari realitas sebenarnya. Pada kasus sampel

tidak representatif kesimpulan yang diambil hanya dapat berlaku bagi sampel itu sendiri. Peneliti perlu memiliki dasar pemikiran yang tepat dalam penentuan sampel. (Mundir, 2014: 14)

Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, hal ini tentunya kembali kepada kondisi heteroginitas atau homoginitas populasi. Oleh karena itu sampel dicari menggunakan cara berikut(Mundir, 2014 :23)

$$n = \frac{N}{1 + NE^2}$$

Pengambil sampel dengan teknik *startified proposional random sampling* yaitu teknik sampling berstrata karena pengambilanya di tentukan dengan strata yaitukelas 4, 5, dan 6.

Kelas 4 berjumlah 81 siswa, kelas 5 berjumlah 92 siswa, dan kelas 6 berjumlah 118 siswa dan menggunakan rumus *stratified proposional random sampling* teknik ini populasi distratakan dahulu kemudian ditentukan sampelnya secara proposional. Proposional artinya kelompok populasi yang berjumlah besar akan mendapatkan sampel yang berjumlah besar pula, begitu pula sebaliknya. (Mundir, 2014 : 17)

*Rumus :*

$$n = \frac{N_i}{N} \times S$$

*keterangan :*

*n = jumlah sampel per kelompok secara proposional*

*N<sub>i</sub> = jumlah sub populasi pada strata tertentu*

$N = \text{jumlah seluruh populasi}$

$S = \text{jumlah sampel yang diinginkan/ ditentukan}$

### 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### a. Tehnik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, tehnik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah jenis metode antara lain :

##### 1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian (Margono, 2004: 158)

Sutrisno dalam Sugiyono (2013: 7) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Tehnik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan yaitu observasi terstruktur, karena peneliti ini, observasi yang digunakan yaitu observasi terstruktur, karena peneliti telah merancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya, telah diketahui dengan pasti variabel apa yang akan diamati. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam observasi yaitu pedoman observasi.

Adapun data yang telah diperoleh dengan menggunakan metode observasi yaitu :



- a) Letak geografis SD Negeri Ambulu 01
  - b) Keadaan sarana dan prasarana SDN Ambulu 01
  - c) Aktivitas keagamaan di SD Negeri Ambulu 01
- 2) Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dan pertanyaan atau pernyataan dalam angket tersebut tidak akan terlepas dari indikator-indikator dari variabel yang terdapat pada judul penelitian.

Tipe pertanyaan dalam angket dapat terbuka atau tertutup. (kalau dalam wawancara: terstruktur dan tidak terstruktur) dan bentuknya dapat menggunakan kalimat positif atau negatif.

Penelitian ini menggunakan angket *pertanyaan tertutup*. Adapun data yang telah diperoleh melalui angket adalah :

- (1) Data tentang Kecerdasan Spiritual
  - (2) Data tentang Kenakalan Siswa
- 3) Interview (wawancara)

Interview (wawancara) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari

responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2014: 137). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara tidak terstruktur yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada pihak yang bersangkutan.

Adapun data yang telah diperoleh dalam teknik wawancara ini adalah:

- a) Profil SDN Ambulu 01
- b) Gambaran umum Kecerdasan Spiritual siswa di SDN Ambulu 01
- c) Gambaran umum kenakalansiswa di SDN Ambulu 01

#### 4) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002: 206). Dalam hal ini, informasi yang telah diperoleh adalah mengenai:

- a) Data struktur organisasi.
- b) Denah sekolah.
- c) Kelengkapan sarana dan prasarana.
- d) Data guru dan karyawan.
- e) Jumlah murid

## b. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data utama yaitu kuesioner (angket), dengan skala pengukuran instrumen berbentuk skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014: 93).

Variabel yang akan diukur dengan skala likert dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2014: 93).

Berikut ini disajikan tabel kisi-kisi instrumen tiap-tiap variabel :

**Tabel 1.1**  
**Kisi – kisi Instrumen**

Variabel	Indikator	Banyaknya Pertanyaan
1	2	3
Kecerdasan Spiritual	a. Bersikap fleksibel	1, 2, 3
	b. Tingkat kesadaran tinggi	4, 5, 6
	c. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	7, 8, 9
	d. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit	10, 11, 12
	e. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai	13, 14, 15
	f. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	16, 17, 18
	g. Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal (berperan holistik)	19, 20, 21, 22

	h. kecenderungan nyata untuk bertanya “mengapa?” atau “bagaimana jika?” untuk mencari jawaban yang mendasar	23, 24, 25
	i. Menjadi yang disebut oleh para psikologi sebagai “bidang mandiri” yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi	26, 27, 28
Kenakalan siswa	a. Kenakalansiswamelawan status	1, 2, 3
	b. Kenakalansiswamenimbulkankorbanfisik	4, 5, 6
	c. Kenakalansiswamenimbulkankorbanmateri	7, 8, 9
	d. Kenakalansiswatidakmerugikan orang lain	10, 11, 12

Menurut Sugiyono (2014: 94) untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- a) Sangat setuju/selalu/sangat sesuai, diberi skor 5
- b) Setuju/sering/sesuai, diberi skor 4
- c) Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor 3
- d) Tidak setuju/tidak pernah/tidak sesuai, diberi skor 2
- e) Sangat tidak setuju/sangat tidak sesuai, diberi skor 1

Peneliti menggunakan penskoran menurut Sugiyono, akan tetapi peneliti menghilangkan point ragu-ragu karena dikhawatirkan responden lebih cenderung memilih poin ragu-ragu sehingga akan mengakibatkan data tidak valid.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2013: 93). Item-item yang berada dalam angket ini

dibagi menjadi dua macam yaitu: 18 item positif dan 14 item negatif. Penilaian untuk item skor adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Penilaian Item Skor**

No	Keterangan	Penilaian item skor
1	Sangat Sesuai (SS)	4
2	Sesuai (S)	3
3	Tidak Sesuai (TS)	2
4	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

c. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Pengujian Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebagaiberikut: (Sugiyono, 2015: 173)

a) Pengujian Validitas Konstrak (Cunstruct Validity)

Untuk menguji validitas konstrak, dapat digunakan pendapat dari para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Mungkin para ahli akan memberi keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total.

#### b) Pengujian Validitas Isi (Content Validity)

Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi. Secara teknis pengujian validitas konstruk dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

#### c) Pengujian Validitas Eksternal

Validitas eksternal instrumen diuji dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan. Instrumen penelitian yang mempunyai validitas eksternal yang tinggi akan mengakibatkan hasil penelitian yang tinggi pula (Sugiyono, 2015: 183).

Adapun cara yang digunakan untuk mengetahui validitas instrumen adalah dengan mengkorelasikan hasil pengukuran dengan kriteria. Sedangkan teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas adalah teknik korelasi *Product moment*.

Rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah subjek penelitian

$\sum XY$  : Jumlah perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X$  : Jumlah skor asli variabel X

$\sum X^2$  : Jumlah skor X kuadrat

$\sum Y$  : Jumlah skor asli variabel Y

$\sum Y^2$  : Jumlah skor Y kuadrat

Adapun ketentuan bahwa instrumen dinyatakan valid atau invalid (tidak valid) adalah jika  $r_{xy}$  atau  $r_0$  sama atau lebih besar daripada  $r_{tabel}$  atau  $r_{hitung}$  maka dapat dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r_{xy}$  atau  $r_0$  lebih kecil daripada  $r_{tabel}$  atau  $r_t$  maka dapat dinyatakan invalid (Sudijono: 2013: 179-181).

Untuk menentukan nilai  $r_{tabel}$ , maka ditentukan terlebih dahulu  $\alpha$  (taraf signifikansi) dan db (derajat bebas), penelitian ini menggunakan  $\alpha$  (taraf signifikansi) sebesar 5%, lalu untuk menentukan Interpolasi digunakan rumus:

$$db = N - nr$$

keterangan:

N : Jumlah sampel

nr : Jumlah variabel yang dikorelasikan (Sudijono: 2009: 194).

## 2) Pengujian Reliabilitas Instrumen

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Apabila data andal, maka data dapat dipercaya karena memiliki konsistensi yang tinggi. Di manapun instrumen digunakan sepanjang karakteristik populasi dan unit sampelnya sama, maka data yang diperoleh niscaya konsisten dan dapat dipercaya. Jadi reabilitas mengukur konsistensi (keajekan) (Tanjung & Ardial, 2010: 43).

Reliabilitas erat hubungannya dengan kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (*ajeg*). Maka pengertian uji reliabilitas, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti (Arikunto, 2005: 86).

Dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha*. Adapun rumus yang dimaksud adalah:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

*Keterangan :*

$r_{11}$  : Koefisien *alpha* cronbach

n: Banyaknya butir item

1: Bilangan konstan

$\sum S_i^2$  : Jumlah varian skor dari tiap-tiap item

$S_t^2$  : Varians total



(Sudijono, 2013: 208)

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes  $r_{11}$  pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- 1) Apabila  $r_{11}$  sama dengan atau lebih dari 0,70 berarti tes yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (= reliabel).
- 2) Apabila  $r_{11}$  lebih kecil daripada 0,70 berarti bahwa tes yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (un-reliabel) (Sudijono, 2013: 209).

## **J. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian kita (Martono, 2011: 143).

Untuk menganalisa hasil dari penelitian serta menguji kebenaran hipotesis harus menggunakan metode yang tepat. Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis *korelasional*.

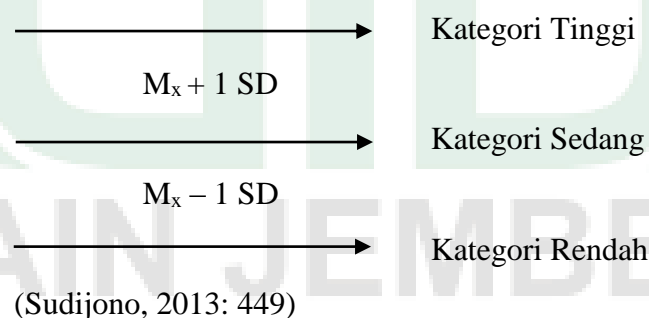
### **1. Analisis deskriptif**

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase (Sugiyono, 2015: 207-208).

Setelah data diperoleh, maka selanjutnya memberikan kategori untuk keperluan analisis. Kategori dalam penelitian ini dikelompokkan dalam 3 kelompok, yaitu kategori tinggi (T), kategori sedang (S) dan kategori rendah (R).

Adapun rumus yang digunakan dalam kategori tinggi, sedang dan rendah menggunakan rumus *mean* dan rumus SD atau *standardevisiasi*, yaitu:



Rumus *mean*:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  : Mean (nilai rata-rata)

$\Sigma X$  : Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

$N$  : *Number of Cases* (Banyaknya skor-skor itu sendiri)

(Sudijono, 2009: 81)

Rumus *standardevisasi*:

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma X^2}{N} - M_x^2}$$

Keterangan :

SD :Standar deviasi

$\Sigma X^2$ : Jumlah skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$N$  : *Number of Cases*

$M_x$  : Nilai Rata-rata Hitung (=Mean) skor X

(Sudijono, 2009: 164)

- 1) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai  $M_x + 1SD$ , maka akan dikategorikan tinggi (T)
- 2) Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai  $M_x + 1SD$  dan  $M_x - 1SD$ , maka akan dikategorikan sedang (S)
- 3) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai  $M_x - 1SD$ , maka akan dikategorikan rendah (R)

Selanjutnya untuk rumusan masalah deskriptif ini, dianalisis dengan cara menghitung prosentase masing-masing kategori dengan rumus sebagaimana berikut (Turmudi, 2008: 47):

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Prosentase

f : Frekuensi

n : Total frekuensi (total responden).

Berikutnya prosentase atau frekuensi masing-masing kategori tersebut disajikan dalam bentuk diagram lingkaran, dengan bantuan Program Microsoft Office Excel 2007.

#### **K. Analisis korelasional**

Analisis korelasional ialah suatu kegiatan menganalisis data tentang hubungan/kaitan antar variabel dalam suatu penelitian (khususnya penelitian pendidikan) dengan menggunakan teknik-teknik statistik. Analisis tersebut digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan dan mengungkapkan seberapa besar kekuatan hubungan antar variabel yang dimaksud (Subana, 2000: 135).

Data yang sudah terkumpul berdasarkan instrumen pertanyaan yang valid dan reliabel, dilanjutkan dengan menganalisa data. Teknik analisa data kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *korelasi product moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah subjek penelitian

$\sum XY$  : Jumlah perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X$  : Jumlah skor asli variabel X

$\sum X^2$  : Jumlah skor X kuadrat

$\sum Y$  : Jumlah skor asli variabel Y

$\sum Y^2$  : Jumlah skor Y kuadrat

Adapun ketentuan bahwa instrumen dinyatakan valid atau invalid (tidak valid) adalah jika  $r_{xy}$  atau  $r_0$  sama atau lebih besar daripada  $r_{tabel}$  atau  $r_{hitung}$  maka dapat dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r_{xy}$  atau  $r_0$  lebih kecil daripada  $r_{tabel}$  atau  $r_t$  maka dapat dinyatakan invalid (Sudijono: 2013: 179-181).

Untuk menentukan nilai  $r_{tabel}$ , maka ditentukan terlebih dahulu  $\alpha$  (taraf signifikansi) dan db (derajat bebas), penelitian ini menggunakan  $\alpha$  (taraf signifikansi) sebesar 5%, lalu untuk menentukan Interpolasi digunakan rumus:

$$db = N - nr$$

keterangan:

N : Jumlah sampel

nr : Jumlah variabel yang dikorelasikan (Sudijono: 2009: 194).

#### **L. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi skripsi yang bertujuan untuk mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Untuk mempermudah para pembaca, penulis memaparkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu, Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang dilanjutkan dengan ruang lingkup penelitian (variabel penelitian, indikator variabel), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data, analisis data dan sistematika pembahasan).

Bab dua, Kajian Kepustakaan. Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu serta kajian teori.

Bab tiga, Penyajian Data dan Analisis. Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

Bab empat, Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan serta saran-saran. Pada bagian ini terdapat dua pilihan redaksi, pilihan pertama berbunyi “penutup”, pilihan kedua berbunyi “kesimpulan dan saran”. Dalam skripsi ini menggunakan redaksi yang pertama yaitu “penutup”.

IAIN JEMBER

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan (STAIN Jember, 2014: 39). Penelitian terdahulu yang relevan bertujuan untuk survey secara sungguh-sungguh mengenai apa yang diketahui oleh orang dalam bidang yang diteliti. Beberapa studi yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikembangkan peneliti antara lain:

- a. Erwin Trisnawati (Juli 2004) dalam skripsinya di IAIN Jember yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Akhlak Siswa Kelas II Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banyuwangi II Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2003/2004”. Pada skripsi ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif sedangkan metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, angket, intrview, dan dokumenter sedangkan penentuan populasi menggunakan Propotional Random Sampling. Analisis datanya menggunakan rumus Chi Kwadrat dilanjutkan dengan Koefisien Kontingensi (KK). Kesimpulan dari

skripsi ini bahwa ada pengaruh rendah antara kecerdasan spiritual terhadap akhlak siswa kelas II di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banyuwangi II Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2003/2004.

- b. Sulistyaningsih ( Juli 2005) dalam skripsinya di IAIN Jember yang berjudul “Hubungan Penguasaan Materi Pelajaran Aqidah Akhlaq Dengan Kenakalan Siswa Madrasah Tsanawiyah Salafiyah-Safi'iyah Mumbulsari Jember Tahun Pelajaran 2004/2005”. Pada skripsi ini metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, interview, angket, dan dokumentas. Analisis datanya menggunakan rumus Yule's Q. Penelitian ini berkesimpulan bahwa ada hubungan penguasaan materi pelajaran aqidah akhlaq dengan kenakalan siswa Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Mumbulsari Jember dengan pemahaman bahwa semakin baik tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran aqidah akhlaq maka semakin berkurang tingkat kenakalan siswa.

- c. Khoirul Anam (September 2006) dalam skripsinya di IAIN Jember yang berjudul “Urgensi Peningkatan Kecerdasan Spiritual Dalam Membentuk Kepribadian Anak Menurut Islam”. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian librari research dengan menggunakan metode data



analisis deskriptif reflektif. Penelitian ini berkesimpulan bahwa kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan tertinggi yang dimiliki setiap anak. Kecerdasan ini bersumber pada fitrah manusia ( anak) itu sendiri. Oleh karenanya, peran aktif orang tua dalam mendidik anak sangatlah penting dalam upaya meningkatkan kecerdasan yang dimiliki anak yakni kecerdasan spiritual. Karena anak yang lahir ke dunia pada dasarnya memiliki bakat dan potensi spiritual. Maka dari itu, memulai pendidikan (mendidik) anak sejak dini merupakan upaya yang tepat dalam rangka menjadikan anak cerdas secara spiritual. Selain itu, kelak ketika anak mencapai dewasa, aka menjadi manusia yang memiliki kepribadian yakni berkepribadian islami.

Adapun persamaan dan perbedaan dengan skripsi ini dapat disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang akan dilakukan**

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Erwin Trisnawati (2004), STAIN Jember, dengan judul. <i>“Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Akhlak Siswa Kelas Ii Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banyuwangi Ii Kecamatan Muncar</i>	Variabel kecerdasan spiritual	Dalam skripsi Erwin Trisnawati, variabel terikat ( <i>dependent variabel</i> ) menekankan pada akhlak siswa, sedangkan dalam skripsi ini melihat

	<p><i>Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2003-2004</i>".</p>		<p>kenakalannya. Pada skripsi Erwin Trisnawati analisis data yang digunakan <i>Korelasi Kontingensi</i> dilanjutkan rumus <i>Chi kwadrat</i>, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan sampelnya menggunakan <i>korelasi proposional random sampling</i></p>
2.	<p>Sulistyaningsih, (2005) STAIN Jember, yang berjudul. "<i>Hubungan Penguasaan Materi Pelajaran Aqidah Akhlaq Dengan Kenakalan Siswa Madrasah Tsanawiyah Salafiyah-Safi'iyah Mumbulsari Jember Tahun Pelajaran 2004-2005</i>".</p>	<p>Variabel kenakalan siswa</p>	<p>Dalam skripsi Sulistyaningsih, variabel bebas (<i>independent variabel</i>) penelitian ini yaitu penguasaan materi pelajaran aqidah akhlak, sedangkan dalam penelitian ini</p>

			<p>variabel bebasnya adalah kecerdasan spiritual. Pada skripsi Sulistyaningsih analisis datanya menggunakan <i>Yule's Q</i> sedangkan dalam penelitian ini tehnik samplingnya menggunakan <i>korelasi proposional random sampling</i></p>
3.	<p>Khoirul Anam (2006) STAIN Jember yang berjudul :  <i>"Urgensi Peningkatan Kecerdasan Spiritual Dalam Membentuk Kepribadian Anak Menurut Islam"</i>.</p>	<p>Variabel kecerdasan spiritual</p>	<p>Dalam skripsi Khoirul Anam, variabel terikat (<i>dependent variabel</i>) penelitian yaitu membentuk kepribadian anak, sedangkan penelitian ini variabel terikatnya adalah kenakalan siswa. Pada skripsi Khoirul Anam</p>

			<p>analisis data yang digunakan <i>library research</i> sedangkan pengambilan sampelnya menggunakan tehnik <i>korelasi proposional random sampling</i></p>
--	--	--	--

## B. Kajian Teori

Kajian teori adalah bagian yang berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecehkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan peneliti. IAIN (2015 : 39)

### 1. Kajian Teori Tentang Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan adalah kesempurnaan perkembangan akal (kepandaian dsb). Spiritual adalah berkenan dengan kejiwaan, berhubungan dengan rohani. (Kamus Besar Bahasa Indonesia).Spiritual berasal dari bahasa latin *spiritus* yang berarti prinsip yang memvitalisasi suatu organisme. Sedangkan spiritual dalam SQ berasal dari bahasa latin *sapientia (sophia)* dalam bahasa Yunani yang berarti kearifan. (Zohar dan Marshal 2000 : 5)

Kecerdasan spiritual ditemukan oleh Danah Zohar dan Ian Marshal pada pertengahan tahun 2000. Zohar dan Marshal (2000)

menegaskan bahwa kecerdasan spiritual adalah landasan untuk membangun IQ dan EQ. Sedangkan Soebahar (2005: 74) mengutip pada buku Zohar dan Marshall mendakwahkan kecerdasan spiritual sebagai puncak kecerdasan, setelah kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional.

Senada dengan pendapat tersebut Zohar Marshall, (2002 : 8) menuliskan dalam bukunya, kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa, ia adalah kecerdasan yang dapat membantu kita menyembuhkan dan membangun diri kita secara utuh.

Dari uraian tersebut, tersirat adanya pemahaman tentang indikasi dari orang yang memiliki kecerdasan spiritual yang mengacu pada energi batin yang nono jasmani meliputi emosi dan karakter seseorang sehingga menimbulkan aktivitas. Sehingga setiap tingkah laku anak dimaknai sebagai ibadah hanya kepada Allah. Hal ini berarti bahwa jika kecerdasan spiritual diupayakan kepada anak semenjak dini, maka hal tersebut bukanlah merupakan keniscayaan. Dari kesimpulan di atas maka penelitian ini mengemukakan indikator-indikator yang mendukung kecerdasan spiritual.

Menurut Zohar dan Marshall (2005 : 17) bahwa indikator Kecerdasan Spiritual sebagai berikut :

### 1) Kemampuan bersikap fleksibel

Fleksibel mempunyai dua arti, pertama lentur: mudah dibengkokkan, kedua luwes: mudah dan cepat menyesuaikan diri (KBBI, 2007: 318). Sesuai dengan pengertian fleksibel menurut KBBI dapat diartikan bahwa fleksibel seseorang yang dapat menyesuaikan diri.

Maka dari itu Individu sebagai makhluk hidup senantiasa berinteraksi dengan dirinya, orang lain, dan lingkungannya guna memenuhi kebutuhan hidup. Ketika berinteraksi, individu dihadapkan pada tuntunan-tuntunan, baik dari dalam dirinya, dari orang lain, maupun dari lingkungannya. (Desmita, 2009 : 191) Hal tersebut menimbulkan stress dan permasalahan hidup individu.

Stress dan masalah kehidupan merupakan hal yang wajar, meskipun demikian stres dan masalah tersebut dapat menimbulkan dampak yang lebih serius yaitu krisis psikologi. Mengatasi masalah dengan efektif merupakan cara yang tepat untuk menghindari krisis psikologi tersebut. Individu mengatasi masalah secara efektif melalui sebuah mekanisme yang disebut penyesuaian. (Colhun dan Accolla, 1990 : 13)

Kartini Kartono (2002: 56) mengungkapkan penyesuaian diri adalah usaha manusia untuk mencapai harmoni pada diri sendiri dan pada lingkungannya. Sehingga rasa permusuhan, dengki, iri hati, pransangka, depresi, kemarahan, dan lain-lain

emosi negatif sebagai respon pribadi yang tidak sesuai dan kurang efisien bisa dikikis habis.

Beberapa pendapat para ahli tentang penyesuaian diri dalam buku Kartono (2002:79) sebagai berikut :

a) Runyon dan Haber (1984 : 10)

Penyesuaian diri merupakan proses yang terus berlangsung dalam kehidupan individu. Situasi dalam kehidupan selalu berubah. Individu mengubah tujuan dalam hidupnya seiring dengan perubahan yang terjadi di lingkungannya. Berdasarkan konsep penyesuaian diri sebagai proses, penyesuaian diri yang efektif dapat diukur dengan mengetahui bagaimana kemampuan individu menghadapi lingkungan yang senantiasa berubah.

b) Vebriarto (1993 : 16)

Penyesuaian diri adalah reaksi individu terhadap tuntutan yang dihadapkan kepada individu tersebut. Tuntutan psikologis yang dimaksud dapat diklasifikasikan menjadi tuntutan eksternal dan tuntutan internal.

c) Sawrey dan Telford (1968 : 19)

Penyesuaian diri sebagai interaksi terus-menerus antara individu dengan lingkungannya yang melibatkan sistem behavioral, kognisi, dan emosional.

d) Atwater (1979 : 3)

Penyesuaian diri terdiri dari perubahan-perubahan yang terjadi pada diri individu dan lingkungan di sekeliling individu yang dibutuhkan untuk mencapai kepuasan dalam hubungan dengan orang lain dan dengan lingkungannya.

Uraian diatas menggambarkan bahwa penyesuaian diri adalah kemampuan individu dalam menghadapi perubahan yang terjadi dalam hidupnya, untuk mempertemukan tuntutan diri dan lingkungannya agar tercapai keadaan atau tujuan yang diharapkan oleh diri sendiri dan lingkungannya.

## 2) Tingkat kesadaran tinggi

Kesadaran diri adalah kesadaran seseorang atas keadaan dirinya sendiri (KBBI, 2007: 975). Kesadaran diri adalah suatu kriteria tertinggi dari kecerdasan spiritual. Mengembangkan kesadaran diri yang lebih besar merupakan prioritas utama untuk meningkatkan SQ yakni, menyadari betapa sedikitnya yang saya ketahui tentang “saya” (Zohar dan Marshall, 2002: 252).

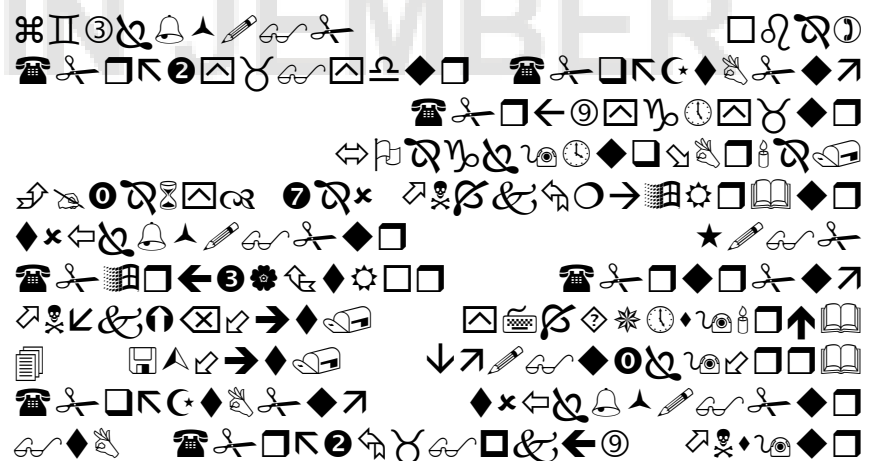
Orang yang mempunyai tingkat kesadaran tinggi berarti ia mengenal dengan baik siapa dirinya. Orang yang demikian lebih mudah untuk mengendalikan diri dalam berbagai kondisi situasi dan keadaan termasuk dalam mengendalikan emosi. Dengan demikian tingkat kesadaran tinggi dapat disamakan dengan pengendalian diri yang tinggi.

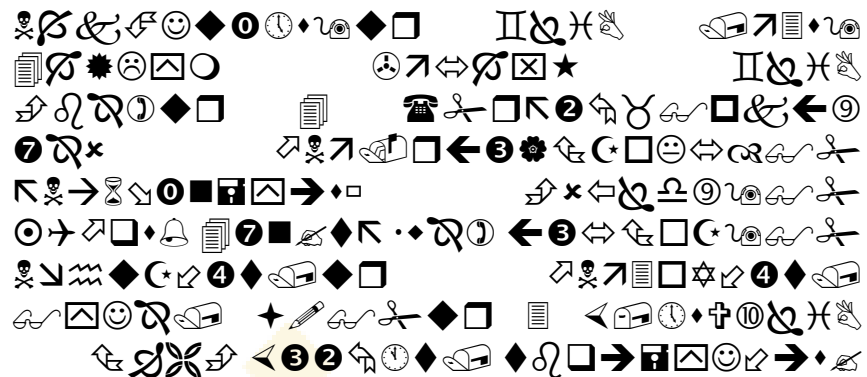


Terbentuknya kontrol diri (*self control*) tidak terlepas dari kesadaran diri yang tinggi atas kemampuan yang dimiliki individu. Santrock (2003 :523) mengungkapkan bahwa memiliki kemampuan pengendalian diri individu dapat membedakan perilaku yang dapat diterima dan tidak dapat diterima, dan kemampuan menggunakan pengetahuan tentang apa yang dapat diterima itu sebagai perilaku standar untuk membimbing perilakunya sehingga mau menunda pemenuhan kebutuhannya.

Orang yang memiliki kontrol diri memiliki kesiapan diri untuk berperilaku sesuai dengan tuntutan norma, adat, nilai-nilai yang bersumber dari ajaran agama serta tuntutan lingkungan masyarakat dimana tinggal, emosinya tidak lagi meledak-ledak dihadapan orang lain, melainkan menunggu saat dan tempat yang lebih tepat untuk mengungkapkan emosinya dengan cara-cara yang lebih diterima. (Hurlock, 1980 : 225)

Allah juga berfirman dalam surat Al-Anfaal : 72 yang berbunyi :





Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah dan orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan pertolongan (kepada orang-orang muhajirin), mereka itu satu sama lain lindung-melindungi. dan (terhadap) orang-orang yang beriman, tetapi belum berhijrah, Maka tidak ada kewajiban sedikitpun atasmu melindungi mereka, sebelum mereka berhijrah. (akan tetapi) jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama, Maka kamu wajib memberikan pertolongan kecuali terhadap kaum yang telah ada Perjanjian antara kamu dengan mereka. dan Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan”.(Depag, 2007:8)

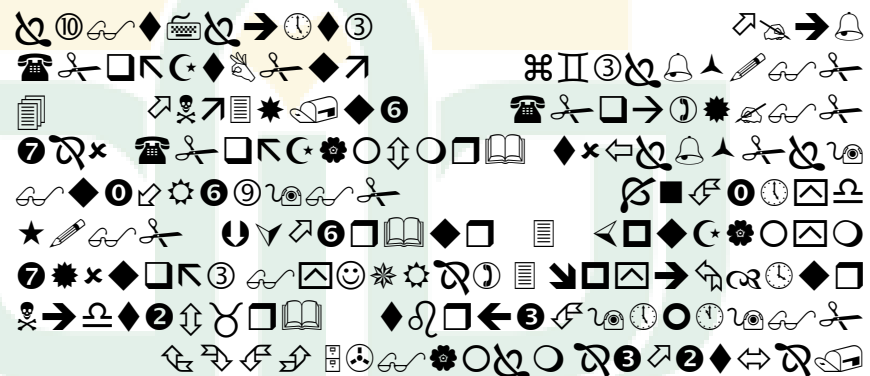
Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesadaran diri merupakan alat kontrol bagi kehidupan seseorang. Segala sesuatu yang dikerjakan oleh manusia tidak luput dari kesalahan dan lupa. Kesadaran diri juga sebagai alat kendali bagi manusia untuk mempertimbangkan segala hal yang akan diperbuat olehnya.

### 3) Menghadapi Dan Memanfaatkan Penderitaan

Menghadapi berarti menjumpai, mengalami sedangkan memanfaatkan berarti menjadikan ada manfaatnya. Penderitaan adalah keadaan yang menyedihkan yang harus ditanggung (KBBI, 2007: 256 & 380).

Secara psikologis, nilai-nilai ajaran agama dapat membantu menentramkan kegoncangan batin dengan kembali kepada tuntunan agama, korban berusaha menyadarkan dirinya, bahwa musibah merupakan risiko yang harus dihadapi dalam menjalani kehidupan lebih dari itu ia menjadi sadar, bahwa ia bukan pemilik mutlak dari segala yang menjadi miliknya. Keluarga, kerabat, bahkan dirinya adalah milik Sang Pencipta (Jalaluddin, 2009: 179).

Sebagai manusia yang beriman dituntut untuk bersabar dalam menghadapi penderitaan atau musibah, sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Az-Zumar ayat 10



Artinya: Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang beriman. bertakwalah kepada Tuhanmu". orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan. dan bumi Allah itu adalah luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas".(Depag, 2007:51)

#### 4) Menghadapi dan melampaui rasa sakit

Melampaui berarti melewati, melebihi, melanggar, melintasi (KBBI, 2007: 631). Viktor Frankl dalam Zohar dan Marshall (2002: 255) mengemukakan bahwa kemampuan kita

untuk memanfaatkan dan mengatasi rasa sakit merupakan salah satu kebebasan besar yang diberikan kepada kita. Kita dapat menganggap rasa sakit, penderitaan, atau kesulitan sebagai sesuatu yang mengancam atau melumpuhkan, tetapi kita juga dapat menganggapnya sebagai tantangan dan bahkan sebagai peluang.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan syukuri apa pun yang terjadi jika baik itu rahmat dan jika buruk itu pelajaran yang sesungguhnya adalah rahmat, dengan kita merasakan sakit kita juga dapat merasakan penderitaan yang dialami orang lain dan menumbuhkan rasa simpati dan empati sehingga kita mempunyai asa sosial yang tinggi dan dapat mendekatkan diri pada Allah SWT.

#### 5) Kualitas Hidup yang Diilhami oleh visi dan nilai-nilai

Visi adalah gambaran masa depan sesuai dengan peran yang kita lakukan sekarang. Visi adalah pandangan kedepan, harapan dan cita-cita (KBBI, 2007: 995).

Menurut Frankl dalam Baihaqi (2008: 174) “Kekhasan manusia ialah dia hanya dapat hidup dengan melihat kemasa depan”. Tanpa kepercayaan terhadap masa depan, maka pegangan spiritual pada kehidupan akan hilang, akibatnya jiwa dan badan cepat mengalami kebinasaan.

Nilai-nilai atau peraturan dalam kelompok/masyarakat berlaku dan disepakati bersama sejak manusia hidup, sehingga kita sering mendengarkan “baik-tidak baik”, “boleh – tidak boleh”, “sopan-tidak sopan”, “penting-tidak penting”, “tahu aturan-tidak tahu aturan” dan lain-lain. Maka dari itu sejauh kita sadar, kita diwajibkan untuk menyadari nilai-nilai. Itulah tanggung jawab manusia yang tidak dapat dielakkan sehingga kehidupan seseorang dapat mengandung arti sampai momen kehidupan yang terakhir (Baihaqi, 2008: 172).

Dari uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa manusia mempunyai keistimewaan dapat merancang dan mengatur masa depannya sehingga dalam bertindak dia tidak mudah terpengaruh sehingga dapat menciptakan suasana damai dalam diri, keluarga dan masyarakat dalam menciptakan suasana damai itulah maka diciptakan suatu norma sebagai pengontrol diri. Yang sejatinya manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain.

6) Keenggan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu

Di dalam hidup manusia tidak akan menginginkan kerugian mereka akan berfikir bahwa apapun yang mereka jalankan akan mendapat keuntungan yang lebih dari apa yang mereka keluarkan.

Zohar dan Marshal (2002: 257) menyimpulkan “Seseorang yang tinggi SQ-nya mengetahui bahwa ketika dia merugikan orang lain, dia merugikan dirinya sendiri.”

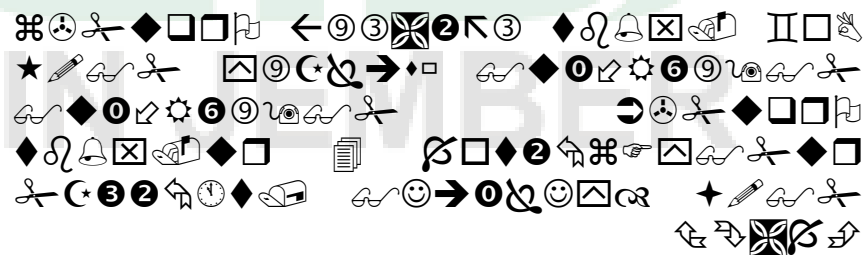
Allah SWT berfirman di dalam Al-Qur’an surah Al- ‘Asr

:1-3



Artinya : “demi masa.Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”. (Depag, 2007:26)

Kerugian juga di dapat saat manusia hanya mendahulukan dunianya tanpa diseimbangkan dnegan akhiratnya. Ini tercatat dalam firman Allah SWT An-Nisa 134:



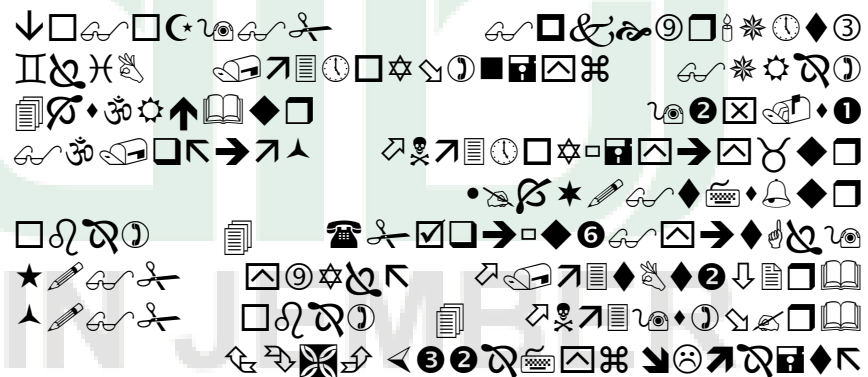
Artinya: “Barangsiapa yang menghendaki pahala di dunia saja (maka ia merugi), karena di sisi Allah ada pahala dunia dan akhirat. dan Allah Maha mendengar lagi Maha melihat”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manusia tidak menginginkan merugi tapi jika seseorang hanya mendahulukan dunia saja dan merugikan orang lain dia termasuk dalam sebagai orang yang merugi.

7) Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal (berpandangan “holistic”)

Berpandangan holistic artinya disini seseorang yang mempunyai keterkaitan dengan orang lain maupun dengan Allah SWT. Allah juga memerintahkan untuk menjalin silaturahmi dengan sesama manusia agar memperoleh kenikmatan, kenyamanan, dan keindahan hidup.

Hubungan antar manusia ini Allah jelaskan dalam firman-Nya dalam surat Al-Hujurat ayat 13:



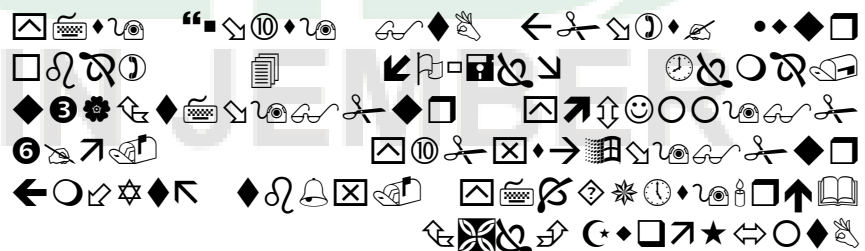
Artinya: “Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”.

Dari uraian tersebut dapat diperjelas bahwa manusia dituntut untuk dapat bersosialisai dengan baik antara sesama manusia, alam serta terlebih hubungan kepada Allah SWT sehingga dapat memperoleh kedamaian, kenyamanan, dan keindahan hidup.

8) Kecenderungan nyata untuk bertanya “mengapa?” atau “bagaimana jika?”

Kecenderungan sama artinya dengan kecondongan, yang dimaksud dengan kecenderungan ialah keinginan yang selalu timbul secara berulang-ulang yang tertuju kepada sesuatu yang kongkrit, sehingga menjadi lebih keras, kuat, dan sadar (KBBI, 2007: 206)

Kenyamanan diri yaitu kecenderungan untuk bertanya “mengapa?” atau “bagaimana jika?” untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah surat Al-Isra’ ayat 36:



Artinya: “dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban”.



Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manusia yang mempunyai SQ yang tinggi adalah manusia yang tidak menelan masalah secara mentah-mentah melainkan mencari, mentelaah inti dari masalah tersebut sehingga mendapatkan kesimpulan yang memang benar dari kenyataan masalah tersebut.

- 9) Menjadi apa yang disebut oleh para psikolog sebagai bidang “mandiri” yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi.

Mandiri adalah keadaan dapat berdiri sendiri, tidak bergantung pada orang lain (KBBI, 2007: 710).

SQ tinggi menuntut kita untuk memiliki ego fungsional dan peran serta yang sehat dalam kelompok, namun keduanya harus berakar pada pusat yang dalam dari diri kita sendiri. Dari perspektif yang terpusat ini, dari apa yang bisa kita namakan perspektif “jauh dibawah”, saya berdiri di luar, namun kini saya bisa menyumbangkan sesuatu perspektif saya. Saya tahu siapa saya dan apa yang saya percayai. Ini bukan egoisme, melainkan individualitas sejati, dan itu sering membutuhkan keberanian besar (Zohar dan Marshall, 2002: 256).

Uraian di atas menggambarkan bahwa mandiri adalah manusia yang tidak bergantung kepada orang lain maksudnya disini adalah manusia menjalankan kehidupan dan menjalankannya sendiri meskipun sejatinya manusia makhluk

sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Kemandirian disini bukan suatu ego melainkan individual sejati.

## 2. Pengertian Kenakalan Anak

Kenakalan anak terdiri dari dua suku kata yaitu kenakalan dan anak. Kedua suku kata tersebut akan di uraikan sesuai dengan pengertiannya.

Secara etimologi kenakalan berarti suatu penyimpangan tingkah laku yang dilakukan oleh remaja sehingga mengganggu ketentraman diri sendiri dan orang lain. (Hasan Basri,1996:13)

Sujanto Farlin (2008 : 287) mendefinisikan kenakalan sebagai suatu perbuatan yang nakal, perbuatan tidak baik dan bersifat mengganggu orang lain, tingkah laku yang melanggar norma kehidupan masyarakat.

Berikut ini beberapa pengertian anak menurut beberapa ilmu hukum yang ada :

- a. Pengertian Anak Menurut Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP)

Hukum di indonesia berdasarkan atas kitab Undang-Undang Hukum Pidana, atau dengan kata lain kitab Undang-Undang Hukum Pidana adalah acuan dasar dalam hukum yang diterapkan di indonesia. Pengertian anak jika masuk dalam hukum pidana juga harus dikaitkan dengan hukum pidana, namun dalam kitab hukum pidana tidak ditemukan secara jelas namun

hanyalah definisi “belum cukup umur (*minderjarig*), serta beberapa definisi yang merupakan bagian atau unsur dari pengertian anak yang terdapat pada beberapa pasal. Pengertian anak dalam hukum pidana masih belum jelas maka perlu di cari lagi di dalam pasal-pasal lain yang ada kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

b. Pengertian Anak Menurut Hukum Perdata.

Hukum perdata menjamin hak-hak dasar bagi seorang anak sejak lahir bahkan masih dalam kandungan. Dalam hukum perdata pengertian anak dimaksudkan pada pengertian “kebelum dewasa”, karena menurut hukum perdata seorang anak yang belum dewasa sudah bisa mengurus kepentingan-kepentingan keperdataannya. Untuk memenuhi keperluan ini, maka diadakan peraturan tentang “*hendlichting*” yaitu suatu pernyataan tentang seseorang yang belum mencapai usia dewasa sepenuhnya atau hanya untuk beberapa hal saja dipersamakan dengan seorang yang dewasa. (Subekti, 2003:55)

### 3. Jenis – jenis Kenakalan

Sebagai perilaku yang melanggar norma sosial dan hukum, perilaku kenakalan terdiri dari berbagai jenis dan bentuk perilaku diketahui bahwa kenakalan merugikan semua pihak, baik diri sendiri, keluarga maupun masyarakat pembagian tingkatan tersebut sesungguhnya tidak bisa menjadi alasan untuk membedakan perlakuan

dalam menangani masalah kenakalan remaja, sebab kenakalan remaja sudah seharusnya ditangani dengan baik.

Sarlito (2013 : 256) menjelaskan indikator-indikator kenakalan sebagai berikut :

a. Kenakalan yang melawan status

Kenakalan yang melawan status, misalnya mengingkari status anak sebagai pelajar dengan cara membolos, mengingkari status orang tua dengan cara pergi dari rumah atau membantah perintahnya dan sebagainya. Pada usia mereka, perilaku-perilaku mereka memang belum melanggar hukum dalam arti yang sesungguhnya karena hanya melanggar status-status dalam lingkungan primer (keluarga) dan sekunder (sekolah). Akan tetapi bila kelak remaja ini dewasa, pelanggaran status ini dapat dilakukan terhadap atasannya di kantor atau petugas hukum di dalam masyarakat. Karena itulah pelanggaran status ini digolongkan sebagai kenakalan dan bukan perilaku menyimpang

b. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik

Kenakalan ini menimbulkan korban fisik pada orang lain contohnya yaitu : perkelahian

c. Kenakalan yang menimbulkan korban materi

Kenakalan ini menimbulkan korban materi pada si korban, sehingga korban merasakan ketidaknyamanan contoh dari kenakalan ini yaitu : pencurian dan perusakan

- d. Kenakalan tidak menimbulkan kerugian orang lain

Kenakalan tidak menimbulkan kerugian orang lain yaitu kenakalan yang hanya menimbulkan kerugian pada diri sendiri, contohnya : melanggar tata tertib sekolah

#### 4. Sebab – sebab Kenakalan

Kenakalan pada dasarnya disebabkan oleh adanya dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal berupa fisik, usia, perasaan, kedudukan dalam keluarga, maupun adanya konflik batin dan ketegangan dalam dirinya.

Faktor eksternal yaitu hal-hal yang mendorong kenakalan itu sendiri, misalnya karena pengaruh lingkungan sekitar dan keluarga.

Faktor eksternal meliputi : ketidakharmonisan dalam keluarga, faktor ekonomi yang belum mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari, dan pengaruh media massa. (singgih, 1986: 35 – 36)

Menurut Zakia Drajat (1976 : 89), hal-hal yang menyebabkan kenakalan remaja :

- a. Kurang tertanamnya jiwa agama pada tiap-tiap orang dalam masyarakat
- b. Keadaan masyarakat yang kurang stabil baik dari segi sosial, ekonomi, maupun politik.
- c. Suasana yang kurang harmonis.
- d. Diperkenalkannya secara populer obat-obatan dan alat anti hamil

- e. Banyaknya tulisan-tulisan, gambar-gambar, siaran-siaran, kesenian-kesenia, yang tidak boleh mengindahkan dasar –dasar tuntunan moral
- f. Kurangnya bimbingan untuk mengisi waktu dan kurangnya tempat-tempat bimbingan penyuluhan bagi remaja

Dalam bukunya Sarlito (2013:255 ) penyebab kenakalan di bedakan menjadi 6 yaitu :

1) *Rational choice*

Teori ini mengutamakan faktor individu dari pada faktor lingkungan. Kenakalan yang dilakukannya adalah atas pilihan, interes, motivasi atau kemauannya sendiri. Di indonesia banyak yang percaya pada teori ni, misalnya kenakalan remaja dianggap sebagai kurang iman sehingga anak dikirim ke pesantren kilat atau dimasukkan ke sekolah agama. Yang lain menganggap remaja yang nakal kurang disiplin sehingga diberi latihan kemiliteran.

2) *Social Disorganization*

Kaum positivis pada umumnya lebih mengutamakan faktor budaya. Yang menyebabkan kenakalan remaja adalah berkurangnya atau menghilangnya pranata-pranata masyarakat yang selama ini menjaga keseimbangan atau harmoni dalam masyarakat. Orang tua yang sibuk dan guru yang kelebihan beban

merupakan penyebab dari berkurangnya fungsi keluarga dan sekolah sebagai pranata kontrol.

### 3) *Strain*

Teori ini intinya adalah bahwa tekanan yang besar dalam masyarakat, misalnya kemiskinan, menyebabkan sebagai dari anggota masyarakat yang memilih jalan *rebellion* melakukan kejahatan atau kenakalan remaja.

### 4) *Differential Association*

Menurut teori ini, kenakalan remaja adalah akibat salah pergaulan. Anak nakal karena bergaulnya dengan anak-anak yang nakal juga. Paham ini banyak dianut orang tua di Indonesia, yang sering kali melarang anak-anaknya untuk bergaul dengan teman-teman yang dianggap nakal, dan menyuruh anak-anaknya untuk berkawan dengan teman-teman yang pandai dan rajin belajar.

### 5) *Labelling*

Ada pendapat menyatakan bahwa anak nakal selalu dianggap atau dicap (diberi *label*) nakal. Di Indonesia, banyak orang tua (khususnya ibu-ibu) yang ingin berbasa-basi dengan tamunya, sehingga ketika anaknya muncul di ruang tamu, ia mengatakan pada tamunya, “ ini loh, mbak yu, anak sulung saya. Badanya saja yang tinggi, tetapi anaknya nakaaaaalnya bukan main”. Kalau terlalu sering anak diberi label seperti itu, maka ia aka jadi betul-betul nakal.

#### 6) *Male Phenomenon*

Teori percaya bahwa anak laki-laki lebih nakal dari pada perempuan. Alasannya karena kenakalan memang adalah sifat laki-laki atau karena budaya maskulinitas bahwa wajar kalau laki-laki nakal.

### 5. Pencegahan kenakalan

Kenakalan remaja banyak macamnya serta banyak jenisnya. Dalam hal ini usaha penanganannya tidak hanya dilakukan oleh tenaga ahli seperti pendidik atau psikologi. Melainkan perlu adanya kerja sama dari semua pihak antara lain guru, orang tua, masyarakat, pemerintah dan anak itu sendiri. Kerja sama itu juga harus didukung dengan dana dan sarana yang memadai, karena persoalan kenakalan tidak dapat diselesaikan dengan cara ceramah, pidato, akan tetapi dengan perbuatan yang nyata adapun usaha pencegahan yaitu :

#### a. Usaha Preventif

Usaha preventif terhadap kenakalan adalah sangat penting dan dapat dilaksanakan oleh orang tua, guru, masyarakat, pemerintah. Untuk menciptakan ketentraman jiwa dan ketenangan batin. Usaha preventif yang dilakukan antara lain :

- 1) Meningkatkan kesejahteraan keluarga.
- 2) Memperbaiki lingkungan yaitu kampung – kampung miskin dan daerah kumuh.

#### b. Tindakan Kuratif



Tindakan Kuratif merupakan suatu penyembuhan anak nakal (*delinkuen*), antara lain :

- 1) Menghilangkan semua sebab musabab timbulnya kejahatan remaja, baik yang berupa pribadi, familial, sosial ekonomi dan kultural.
  - 2) Melakukan perubahan lingkungan dengan jalan mencari orang tua asuh / angkat dan memberikan fasilitas yang diperlukan bagi perkembangan jasmani dan rohani yang sehat bagi anak-anak
  - 3) Memindahkan anak-anak nakal ke sekolah yang lebih baik, atau ketengah lingkungan sosial yang lebih baik.
  - 4) Mendirikan klinik psikologi untuk meringankan dan memecahkan masalah emosional dan gangguan kejiwaan lainnya. Memberikan pengobatan medis dan terapi psikolanasis bagi mereka yang menderita gangguan kejiwaan.
- (Kartono, 1980 : 96-98)

## **6. Penanganan Terhadap Kenakalan**

Penanganan ini dimaksudkan meminimalisir kenakalan. Menurut Rogers Adam yang dikutip dalam bukunya Sarlito (2013 : 284-287) usaha yang harus dilakukan antara lain :

### **a. Kepercayaan**

Seseorang itu harus percaya pada orang yang membantunya (orang tua, guru, psikolog, ulama, dan sebagainya),

ia harus yakin bahwa penolong ini tidak akan membohonginya dan bahwa kata-kata penolong ini memang benar adanya.

b. Kemurnian Hati

Seseorang harus merasa bahwa penolong itu sungguh-sungguh mau membantunya tanpa syarat. Karena pada dasarnya buat remaja kalau membantu tidak perlu ditambahi “tetapi”.

c. Kemampuan Mengerti dan Menghayati (empati)

Dalam posisi yang berbeda antara anak dan orang dewasa (perbedaan usia, perbedaan status, perbedaan cara berfikir dan sebagainya) sulit bagi orang dewasa (khususnya orang tua) untuk berempati pada anak karena pada setiap orang (khususnya yang tidak terlatih) akan cenderung untuk melihat segala persoalan dari sudut pandangan sendiri dan mendasarkan penilaian dan reaksinya pada pandangannya itu sendiri. Di pihak anak sering sulit menerima uluran tangan orang dewasa karena tidak adanya empati, berbeda dengan reaksi dengan teman-temannya karena mereka merasa senasib walaupun mereka tidak bisa menawarkan bantuan yang maksimal baru disinilah dibutuhkan bantuan profesional.

d. Kejujuran

Sebagai penolong diharapkan menyampaikan adanya saja termasuk hal-hal yang kurang menyenangkan. Tetapi banyak orang tua dalam menolong anaknya membohongi walaupun

dalam rangka menolong sikap ini yang akan meruntuhkan ketentuan pertama dan utama dalam rangka membatu anak, yaitu kepercayaan anak terhadap penolongnya.

e. Mengutamakan Persepsi

Terlepas dari pandangan orang lain yang ada, bagi remaja pandangannya sendiri itulah yang merupakan kenyataan dan ia bereaksi terhadap itu .

Siswa dalam penelitian ini mengacu pada pengertian didik pada satuan pendidikan dasar jalur pendidikan sekolah. Dari definisi ini terdapat dua istilah yang perlu dijernihkan, yakni peserta didik dan pendidikan dasar. Pasal 1 ayat 4 UUSPN/2003 menjelaskan peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. (UU SISDIKNAS, 2007 : 4) Pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah yang merupakan isi dari UU SPN/2003 Pasal 17 Ayat 1.

Secara konkrit dalam penelitian ini yang dimaksudkan dengan siswa adalah peserta didik yang belajar di Sekolah Dasar Negeri Ambulu 01. Sebagai siswa mereka memiliki kewajiban yang harus dipednuhi di samping hak yang bisa dituntut bila tidak sesuai dengan peraturan yang telah digariskan. Yang penting dijelaskan di sini

adalah kewajiban siswa karena berkaitan erat dengan tema yang diangkat, yakni masalah kenakalan siswa.

Pasal 12 ayat 2 UU SPN/2003 menjelaskan siswa dalam proses pendidikan. Adapun rumusan selengkapnya sebagai berikut:

Setiap peserta didik berkewajiban :

- 1) Menjaga norma-norma pendidikan untuk menjamin keberlangsungan proses dan keberhasilan pendidikan
- 2) Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali bagi peserta didik yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan ketentuan di atas, dapat diketahui bahwa setiap siswa harus melaksanakan kewajiban yang telah digariskan oleh peraturan perundang-undangan. Di samping kewajiban yang tertuang dalam undang-undang tersebut, masing-masing sekolah atau lembaga pendidikan pada umumnya juga memiliki peraturan khusus yang hanya berlaku di sekolah itu. Apabila dengan kesadaran sendiri melanggar ketentuan undang-undang dan peraturan sekolah sudah bisa disebut sebagai tindakan menyimpang atau kenakalan dan anak-anak yang melakukannya disebut dengan anak nakal.

Siswa atau peserta didik dalam penelitian ini adalah siswa yang termasuk ke dalam ranah anak –anak karena itulah segala bentuk penanggulangan harus sedini mungkin difikirkan agar anak yang sudah nakal bisa berubah.

### C. Korelasi Kecerdasan Spiritual dengan Kenakalan Siswa

Menurut Ary Ginanjar Agustian (2001 : 57) kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya (hanif), dan memiliki pola pemikiran tauhidi (integralistik), serta prinsip “hanya karena Allah”.

Setiap siswa memiliki perbedaan yang unik, mereka memiliki kekuatan, kelemahan, minat, dan perhatian yang berbeda-beda. Latar belakang keluarga, latar belakang ekonomi, dan lingkungan, membuat peserta didik berbeda dalam aktivitas, kreativitas, intelegensi, dan kompetensinya. (Sukarno, 2012 : 83)

Guru harus bisa memberikan kecerdasan spiritual sesuai dengan apa yang dibutuhkan anak didik, sehingga IQ dan SQ anak didik dapat berkembang secara seimbang. Kecerdasan spiritual dapat dikembangkan dan ditumbuhkan dengan cara melaksanakan kegiatan yang mengandung unsur keagamaan yang menekan pada iman dan takwa seorang anak didik.

Kartini (2003 : 6-7) secara tegas dan jelas memberikan batasan kenakalan remaja merupakan gejala sakit secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang.

M. Gold dan J. Petronia memberikan definisi yang dikutip oleh Sarlito Wirawan (1994 : 205) kenakalan remaja adalah tindakan seseorang yang belum dewasa yang sengaja melanggar hukum dan yang diketahui

oleh anak itu sendiri. Bahwa jika perbuatannya itu sempat diketahui oleh petugas hukum ia akan diberi hukuman.

Guru harus bisa menyesuaikan kecerdasan spiritual sesuai dengan apa yang dibutuhkan anak didik, sehingga IQ dan SQ anak didik dapat berkembang secara seimbang. Kecerdasan spiritual dapat dikembangkan dan ditumbuhkan dengan cara kegiatan yang mengandung unsur keagamaan yang menekan fitrah seorang anak didik.

Peneliti berpendapat dengan ditingkatnya kemampuan bersikap fleksibel siswa diharapkan siswa mampu menempatkan diri dengan lingkungannya sehingga dapat meminimalisir kenakalan yang terjadi sehingga kenakalan tidak akan berkembang karena di kontrol oleh kemampuannya bersikap dan tingkat kesadaran yang tinggi.



## BAB III

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Dasar Negeri Ambulu01

Sekolah Dasar Negeri Ambulu01 letaknya strategis di dalam kota Ambulu, tepatnya di Jalan Raya Sudirman No 34 Kecamatan Ambulu. Sekolah Dasar Negeri Ambulu 01 merupakan hasil regrouping dari Sekolah Dasar Negeri Ambulu 04, dan Sekolah Negeri Ambulu03 (per juli 2007). Sekolah Dasar Negeri Ambulu 01 memiliki 18 ruang belajar, 1 ruang Kantor Kepala Sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang UKS, 1 ruang TU, 1 ruang aula, 1 ruang Laboraturium Komputer, 1 rumah dinas.

Dalam rangka meningkatkan layanan pendidikan dasar yang bermutu pada sekolah dilengkapi dengan sarana pendidikan dan sarana perpustakaan sebagai komponen penting pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM).

Sejak bergabung dan menjadi Sekolah Dasar Negeri Ambulu 01 sampai sekarang kepemimpinan sudah berganti sebanyak 3 (tiga) kali dan sekarang di bawah kepemimpinan Bapak ShodiqMahmud,S.Pd, Sekolah Dasar NegeriAmbulu 01 berupaya mengembangkan sekolah ini baik dari segi akademik maupun non akademik selain itu juga mengembangkan dalam segi religi. Hal ini dapat dibuktikan dengan

dicapainya beberapa prestasi dari berbagai momen yang diikuti  
(Sumber Data Dokumentasi TU Sekolah Negeri Ambulu 01)

## 2. Letak Geografis Sekolah Dasar Negeri Ambulu 01

Secara geografis Sekolah Dasar Negeri Ambulu 01 terletak di jalan menuju Pantai Watu Ulo berada di Kecamatan Ambulu, tepatnya di Desa Sumberan Kecamatan Ambulu.

Adapun batas-batas letak geografis Sekolah Dasar Negeri Ambulu 01 sebagai berikut :

Sebelah Utara : Jalan Setapak

Sebelah Selatan : Rumah Penduduk

Sebelah Barat : Jalan Setapak

Sebelah Timur : Jalan Setapak

(sumber data : Observasi 05 Maret 2016 )

## 3. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri Ambulu 01

### a. Visi

Berprestasi melalui Iman dan Takwa

### b. Misi

1. Meningkatkan imtaq secara berkesinambungan
2. Melaksanakan intensifikasi kegiatan belajar mengajar
3. Meningkatkan Profesionalisme guru
4. Melaksanakan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan



## c. Motto

Raih Mutu Pendidikan Dengan Pelayanan Prima

Sumber Data: Interview 04 April 2016 dengan TU (Ibu Yuli)

## 4. Data Sarana dan Prasarana SD NEGERI AMBULU 01

Data hasil observasi dalam penelitian bahwa status kepemilikan gedung sekolah adalah milik sendiri, sehingga tidak ada halangan bagi semua siswa dari kelas I sampai kelas VI untuk melaksanakan KBM di pagi hari.

Di bawah ini disajikan tabel fasilitas sarana dan prasarana SD Negeri Ambulu 01

**Tabel 3.1**  
**Data Sarana dan Prasarana SD Negeri Ambulu 01**

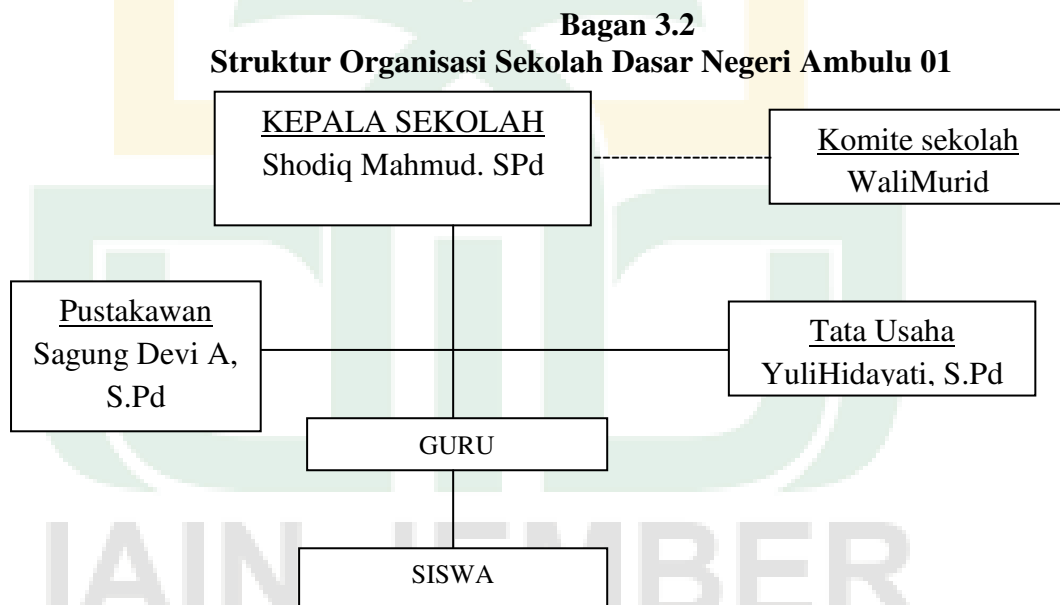
No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	2	3	4	5
1	Ruang Kepala Sekoah	1	1	
2	Ruang Guru	1	1	
3	Ruang Perpustakaan	1	1	
4	Ruang Kelas	21	21	
5	Ruang UKS	1	1	
6	Masjid	1	1	
7	Koperasi	1	1	
8	Lapangan Upacara	1	1	
9	Tempat parkir	2	2	
10	WC Guru	1	1	
11	WC Siswa	2	2	
12	Meja Guru	12	12	
13	Kursi Guru	12	12	
14	Meja Siswa	300	295	5
18	Kursi Siswa	300	293	7
19	Papan Tulis	42	42	
20	Lemari Ruang Guru	9	9	

1	2	3	4	5
21	Rak Buku Perpustakaan	4	4	
22	Meja Baca	5	5	
23	Kursi	8	8	
24	Komputer PC Untuk Praktek	15	15	
25	Proyektor	3	3	

Sumber Data : Dokumentasi TU

#### 5. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri Ambulu 01

Struktur organisasi dibentuk dengan tujuan segala kegiatan dapat terkontrol dan terorganisasi dengan tertib dan baik. Adapun Struktur organisasi Sekolah Dasar Negeri Ambulu 01 sebagaimana ditampilkan pada bagan sebagai berikut :



Keterangan :

----- = Garis Koordinasi

———— = Garis Komando

## 6. Tenaga Pendidik dan Kependidikan Sekolah Dasar Negeri Ambulu 01

Personalia SD Negeri Ambulu01 adalah pendidik dan tenaga kependidikan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap SD Negeri Ambulu01. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak orang sebagaimana dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.3**  
**Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Tanggul**

No	Nama Lengkap	Jabatan Guru	Mengajar Kelas
1	2	3	4
1	Shodiq Mahmud, S.Pd	Kepala Sekolah	-
2	Sulastri, S.Pd	Guru Kelas	I a
3	Ulfiyah, S.Pd	Guru Kelas	I b
4	Zulaikah	Guru Kelas	I c
5	Yaniarti Malyah, S.Pd	Guru Kelas	II a
6	Siti Alfiyah, S.Pd	Guru Kelas	II b
7	Yulia Dwi Purwanti	Guru Kelas	II c & TU
8	Mulyati, S.Pd	Guru Kelas	III a
9	Agus Kustanto, SE	Guru Kelas	III b
10	Sri Wulandari, S.Pd	Guru Kelas	III c
11	Yuni Hidayati, S.pd.SD	Guru Kelas	IV a
12	Kunaenah, S.Pd	Guru Kelas	IV b
13	Ali Ridha, S.Pd.SD	Guru Kelas	IV c
14	Ike Oktaria Dwi K, S.Pd	Guru Kelas	V a
15	Dra. Tumiyati	Guru Kelas	V b
16	Nuryatim Hidayatik, S.Pd	Guru Kelas	Vc
17	Ika Wawi, S.Pd	Guru Kelas	VI a
18	Siti Yuliana Margareta, S.Pd	Guru Kelas	VI b
19	Lia Andriani, S.Pd	Guru Kelas	VI c
20	Dimiyati, M.Pd	Guru Kelas	VI d
21	Sutopo, S.Pd	Guru Penjas	I – VI
22	Emi Farida, S.Pd.I	Guru Agama	I, II (a,b,c)
23	Sujarni, S.Pd	Guru Bhs. Inggris	VI, V, VI
24	D.M. Dewi Nuraini, S.HI	Guru Agama	III, IV

1	2	3	4
25	Ngatiman, S.Pd.I	Guru Agama	V, VI
26	Mujiasih, S.pd	Guru Kelas	Kelas Inklusi
27	Ahmad Fariq Arif Fanani, S.Pd	Guru Penjas	I – VI
28	Hadi Siswoyo, S.Pd	Guru Penjas	I – VI
29	Sagung Devi A, S.Pd	Guru Bhs. Inggris & pustaka 1	II, III
30	Ula Faza Naeli, S.Psi	Guru Kelas	Inklusi
31	Winarto	Penjaga	Penjaga
29	Hadi Pramono	Penjaga	Penjaga
30	Samsul Arifin	Penjaga	Penjaga

Sumber Data: Dokumentasi TU

Keterangan :

Kolom 1 : Nomor

Kolom 2 : Nama Lengkap

Kolom 3 : Jabatan Guru

Kolom 4 : Mengajar Kelas

### 7. Data Siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri Ambulu 01

Jumlah siswa – siswa di Sekolah Dasar Negeri Ambulu 01 Desa Ambulu Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 berjumlah

586, untuk lebih jelasnya tersaji dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.4**  
**Data Siswa SD Negeri Ambulu 01**

No	Kelas	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
1	I	48	48	96
2	II	45	54	99

1	2	3	4	5
3	III	47	50	97
4	IV	41	43	84
5	V	42	50	92
6	IV	59	59	118
<b>JUMLAH</b>		282	304	586

Sumber Data : Dokumentasi TU

## B. Penyajian Data

### 1. Data Penentuan Sampel

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada Bab I dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi kelas IV, V, dan VI, maka diketahui jumlah populasinya 293 siswa. Untuk mengetahui ukuran

sampel maka ditentukan dengan rumus  $n = \frac{N}{1+NE^2}$  untuk dijadikan sampel.

Untuk mencari perimbangan sampel maka jumlah siswa masing-masing kelas dibagi dengan jumlah siswa (seluruh kelas IV, V dan VI) kemudian dikalikan dengan 170 atau  $\frac{N_1}{N} \times S$  dengan rumus dan hasilnya dibulatkan (Mundir, 2013: 23)

Setelah diketahui jumlah sampel maka untuk menentukan responden sebagai sampel peneliti menggunakan teknik proporsional stratified random sampling karena populasinya berjenjang yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Strata Siswa SD Negeri Ambulu 01**  
**Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas**

Kelas	IV		V		VI		JUMLAH
	L	P	L	P	L	P	
A	10	19	13	19	11	19	91
B	15	14	12	19	17	14	91
C	16	10	17	12	11	16	82
D	-	-	-	-	20	10	30
Jumlah	41	43	42	50	59	59	
	84		92		118		294

Setelah dihitung jumlah keseluruhan kelas IV, V dan VI maka ditentukan sampel berkelompok atau perkelasnya dengan membedakan jumlah laki-laki dan perempuan. Setelah diketahui jumlah keseluruhan kelas IV, V dan VI dan dimasukkan ke rumus Stratified Random Sampling yang disajikan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N \alpha^2} \\
 &= \frac{294}{1 + 294(0,05)^2} \\
 &= \frac{294}{1 + 294(0,0025)} \\
 &= \frac{294}{1 + 0,7325} \\
 &= \frac{294}{1,7325}
 \end{aligned}$$

$$= 169,45 = (170 \text{ siswa})$$

Setelah diketahui jumlah keseluruhan sampel maka ditentukan sampel perkelompoknya yang dibedakan menjadi laki-laki dan perempuan.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Perhitungan Penentuan Sampel Per Kelompok**

Kelas	Jenis Kelamin	Ni	N	n (Pembulatan)
IV A	L	10	$(10 : 294) \times 170 = 5,78$	6
	P	19	$(19 : 294) \times 170 = 10,98$	11
IV B	L	15	$(15 : 294) \times 170 = 8,67$	9
	P	14	$(14 : 294) \times 170 = 8,05$	8
IV C	L	16	$(16 : 294) \times 170 = 9,20$	9
	P	10	$(10 : 294) \times 170 = 5,76$	6
V A	L	13	$(13 : 294) \times 170 = 7,52$	8
	P	19	$(19 : 299) \times 170 = 10,98$	11
V B	L	12	$(12 : 294) \times 170 = 6,94$	7
	P	19	$(19 : 294) \times 170 = 10,97$	11
V C	L	17	$(17 : 294) \times 170 = 9,83$	10
	P	12	$(12 : 294) \times 170 = 6,94$	7
VI A	L	11	$(11 : 294) \times 170 = 6,32$	6
	P	19	$(19 : 294) \times 170 = 10,92$	11
VI B	L	17	$(17 : 294) \times 170 = 9,77$	10
	P	14	$(14 : 294) \times 170 = 8,05$	8
VI C	L	11	$(11 : 294) \times 170 = 6,32$	6
	P	16	$(16 : 294) \times 170 = 9,20$	9
VI D	L	20	$(20 : 294) \times 170 = 11,50$	12
	P	10	$(10 : 294) \times 170 = 5,75$	6
<b>Jumlah</b>		293		170

Selanjutnya responden tersebut dapat ditetapkan sub sampel masing-masing kelas dan responden yang diperoleh disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.5**  
**Daftar Nama-nama Responden**

N0	Nama	Kelas	Jenis Kelamin L/P
1	2	3	4
1	Aditya Febrian S	IV A	Laki-laki
2	Aila Rahma L		Perempuan
3	Alif Ali S		Laki-Laki
4	Aura Aulia S		Perempuan
5	Dimas Agung M		Laki-Laki
6	Khamidatun N		Perempuan
7	M.Arza Dwi A		Laki-Laki
8	Masayu Dyah		Perempuan
9	Meisya Dea		Laki-Laki
10	M. Syafiq S		Perempuan
11	Nadia Balqis R		Perempuan
12	Neyza Septa		Perempuan
13	Putri shibqah		Perempuan
14	Revalina M		Perempuan
15	Unggul Dwi R		Laki-Laki
16	Aditya Tri S	IV B	Laki-Laki
17	Alfatino Eangga		Laki-Laki
18	Atarun Zaidan		Laki-Laki
19	Cantika G		Perempuan
20	Chelsealia S A		Perempuan
21	Eka Damar S		Laki-Laki
22	Faizah Fikriyah		Perempuan
23	Farel F		Laki-Laki
24	Fitria Oktavia		Perempuan
25	Imelda Devianti		Perempuan
26	M. Dafa A		Laki-Laki
27	M. Vino Maxi		Laki-Laki
28	Natisa Adelia		Perempuan
29	Nugroho Nico		Laki-Laki
30	Safira Naja		Perempuan
31	M. Ishom		Laki-Laki
32	Ahmad Tri W	IV C	Laki-Laki
33	Aldi		Laki-Laki
34	Aura Wulan A		Permpuan



1	2	3	4	
35	Aurel M		Perempuan	
36	Earlina S		Perempuan	
37	Feans Septiane		Laki-Laki	
38	Firdaus R. S		Laki-Laki	
39	M. Farel A. P		Laki-Laki	
40	M. Faiqatul H		Laki-Laki	
41	Nur Syarifa		Perempuan	
42	Obi Surya P		Laki-Laki	
43	Rendi Gigih P		Laki-Laki	
44	Salsabila Z		Perempuan	
45	Syarifa Z		Laki-Laki	
46	Tita Lia L		Perempuan	
47	Ade Fortuna		V A	Laki-Laki
48	Aditya Rizky			Laki-Laki
49	Affarel Salsabila	Laki-Laki		
50	Anisa Waliana Haqiqi	Perempuan		
51	Arbi Ika Yulianti	Perempuan		
52	Danu Gastia P	Laki-Laki		
53	Daindra Maulana	Laki-Laki		
54	Ilham SatriaJagat	Laki-Laki		
55	Najwa Aurelia F	Perempuan		
56	Nida Abila	Perempuan		
57	Puja Dwi W	Perempuan		
58	Puji Huzaifah	Perempuan		
59	Radini Bina A	Perempuan		
60	Reva Olivia	Perempuan		
61	Sabita Kirana Gading	Perempuan		
62	Salman Al-Farizi	Laki-Laki		
63	Secia Clara T	Perempuan		
64	Tiara Agustin	Perempuan		
65	Farah Mugni S	V B	Perempuan	
66	Rizki Nurhidayatuallah		Laki-Laki	
67	Adityadan Dwi Pamungkas		Laki-Laki	
68	Ahmad Albar Setiawan		Laki-Laki	
69	Ahmad Raihanul Huda		Laki-Laki	
70	Alzenia Levia		Perempuan	
71	Arini N		Perempuan	

1	2	3	4
72	Arylin Ramadani		Perempuan
73	Ayelina Ramadani		Perempuan
74	Bagus Sajiwo		Laki-Laki
75	Berliana Marghareta		Perempuan
76	Elmirani Deswita S		Perempuan
77	Fadila Ramadani		Laki-Laki
78	Haura Savina E		Perempuan
79	Lisa Aprilia		Perempuan
80	Novi Dian L		Perempuan
81	Novia Dwi Stevani		Perempuan
82	Ravi Kurniawan		Laki-Laki
83	Abie Seka P. P		Laki-Laki
84	Alifita Auliyah		Perempuan
85	Allan Hafit Nur		Laki-Laki
86	Alvin Nufaid Ubaidillah	Laki-Laki	
87	Ario Marcel W	Laki-Laki	
88	Ayib Bana F	Laki-Laki	
89	Berlian Cantika A	Perempuan	
90	Diva Agustina P. P	Perempuan	
91	Dzaki Attaulah Fawat	V C	Laki-Laki
92	Elga Septa A. S	Perempuan	
93	Fenti Nur A	Perempuan	
94	Flora Eka S	Perempuan	
95	M. Zael F	Laki-Laki	
96	M. Arya B	Laki-Laki	
97	Naisila Faradila A	Perempuan	
98	Renalda Sasni H	Laki-Laki	
99	Reynata Radia G	Laki-Laki	
100	Ahmad Bagas M. S	Laki-Laki	
101	Avia Zafira N	Perempuan	
102	Bagus Setia	Laki-Laki	
103	Belinda T. A	Perempuan	
104	Erlina Dwi Ayu S	Perempuan	
105	Hana Safa	Perempuan	
106	Emilia Putikasari	VI A	Perempuan
107	Khoirun Nisa I	Perempuan	
108	Linda Dwi S	Perempuan	
109	Moh. Rifki Naufal	Laki-Laki	

1	2	3	4
110	Melvin Echa A	VI A	Perempuan
111	Nabila Zulfa R		Perempuan
112	Nauval Mahdi		Laki-Laki
113	Ramadani Nur Hidayat		Laki-Laki
114	Suryo Adi Saputro		Laki-Laki
115	Zahwa Dea Andini		Perempuan
116	Zakia Anisa Hatsari		Perempuan
117	Ahmad Hisyom S		Laki-Laki
118	Ahmad Noverlans	VI B	Laki-Laki
119	Ahmad Sophian		Laki-Laki
120	Angita Naufa Fikri		Perempuan
121	Ariel Apriliano D		Laki-Laki
122	Anendra Zahro A		Perempuan
123	Andi Alzena Zafira		Perempuan
124	Brilian Maulana		Laki-Laki
125	Dian Nur Aji Pamungkas		Laki-Laki
126	Diki Aulia Ramadhani		Perempuan
127	Dwi Reva Putri		Perempuan
128	Dzihni Faiq Ulil		Laki-Laki
129	Fatahilla Handika P		Laki-Laki
130	M. Rizki Maulana		Laki-Laki
131	M. Fathur Rahmad		Laki-Laki
132	Nada Ayu Salsabila		Perempuan
133	Nasiva Rohiatul Rihma		Perempuan
134	Yunia Dwi Rahmawati		Perempuan
135	Yuniar Rahmalita	Perempuan	
136	Afriza Putri Nabila	VI C	Perempuan
137	Afriza Nadiatus Soleha		Perempuan
138	Amalia Gita Azizah		Perempuan
139	Ari Gustiawan Santoso		Laki-Laki
140	Avis Sena Setiawan		Laki-Laki
141	Awi Purwanto		Laki-Laki
142	Davit Iyan Pramudia		Laki-Laki
143	Faisal Akbar		Laki-Laki
144	Kevin Yuniardanu		Laki-Laki
145	Melia Rada Puspitasari		Perempuan
146	Miftahul Pratiwi		Perempuan
147	Nesya Ananda Putri		Perempuan
148	Okta Eka Ramadinah		Perempuan
149	Retna Putri Afindi		Perempuan

1	2	3	4
150	Revita Salsabila Putri	VID	Perempuan
151	Ardhi Wisma Putra		Laki-Laki
152	Betris Dia Puspita		Perempuan
153	Dania Firmansyah		Laki-Laki
154	Dimas Falentino		Laki-Laki
155	Velicia Syafia		Perempuan
156	Akhmal Faris Rahadi		Laki-Laki
157	Khoiruman Nasir		Laki-Laki
158	Marsya Rini Hadatul A		Perempuan
159	Melani Dwi Anggita		Perempuan
160	M. Azril Mashabi		Laki-Laki
161	M. Dani Herlambang		Laki-Laki
162	Nasya Aqila		Perempuan
163	Navila Itamarul Salsabila		Perempuan
164	Rahma Dani		Laki-Laki
165	Wahyu Hidayat E		Laki-Laki
166	Wahyu Rizki Agung		Laki-Laki
167	Yoga Aris Saputra		Laki-Laki
168	Adity Eka Saputra		Laki-Laki
169	Krisna Bayu A		Laki-Laki
170	Zhalfi Aulia	Laki-Laki	

Keterangan Kolom:

- Kolom No. 1 : nomor responden  
 Kolom No. 2 : nama responden  
 Kolom No. 3 : kelas responden  
 Kolom No. 4 : jenis kelamin responden

## 2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sebelum hasil angket dianalisis, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Uji validitas menggunakan rumus *product moment*

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Berikut hasil uji validitas instrumen tentang kecerdasan spiritual disajikan pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Tentang Kecerdasan Spiritual**

No Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	2	3	4
1	0,420	0,361	Valid
2	0,411	0,361	Valid
3	0,241	0,361	Tidak Valid
4	0,077	0,361	Tidak Valid
5	0,417	0,361	Valid
6	0,258	0,361	Tidak Valid
7	0,355	0,361	Tidak Valid
8	0,465	0,361	Valid
9	0,184	0,361	Tidak Valid
10	0,110	0,361	Tidak Valid
11	0,638	0,361	Valid
12	0,411	0,361	Valid
13	0,306	0,361	Tidak Valid
14	0,599	0,361	Valid
15	0,520	0,361	Valid
16	0,472	0,361	Valid
17	0,469	0,361	Valid
18	0,421	0,361	Valid
19	0,416	0,361	Valid
20	0,450	0,361	Valid
21	0,735	0,361	Valid
22	0,474	0,361	Valid
23	0,398	0,361	Valid
24	-0,093	0,361	Tidak Valid
25	0,696	0,361	Valid
26	0,482	0,361	Valid
27	-0,049	0,361	Tidak Valid
28	0,511	0,361	Valid
Jumlah		Valid	19
		Tidak Valid	9

Keterangan Kolom :

Kolom 1 : No Butir Soal

Kolom 3 : r Tabel

Kolom 2 : r Hitung

Kolom 4 : Keterangan

Untuk lebih jelasnya uji validitas butir angket kecerdasan spiritual dapat dilihat pada Lampiran 5

Selanjutnya butir soal yang tidak valid di delete dan yang valid disusun ulang dan dicari reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *alpha* tentang Kecerdasan Spiritual:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) r_{11} = \frac{19}{19-1} \left( 1 - \frac{7}{31,472} \right) r_{11} = 0,8$$

Hasil perhitungan nilai reliabilitas diperoleh = 0,8. Karena lebih dari 0,7 maka dinyatakan telah memiliki reliabilitas dan dikategorikan reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 7.

Berikut hasil uji validitas instrumen tentang kenakalansiswa disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Validitas Tentang kenakalansiswa**

No Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	0,439	0,361	Valid
2	0,663	0,361	Valid
3	0,526	0,361	Valid
4	0,405	0,361	Valid
5	-0,001	0,361	Tidak Valid
6	0,684	0,361	Valid
7	0,457	0,361	Valid
8	0,469	0,361	Valid
9	0,511	0,361	Valid
10	0,473	0,361	Valid

1	2	3	4
11	0,493	0,361	Valid
12	0,461	0,361	Valid
13	0,362	0,361	Valid
Jumlah		Valid	12
		Tidak Valid	1

Keterangan Kolom :

Kolom 1 : No Soal

Kolom 2 : r Hitung

Kolom 3 : r Tabel

Kolom 4 : Keterangan

Untuk lebih jelasnya uji validitas butir angket motivasi intrinsik dapat dilihat pada Lampiran 6.

Selanjutnya butir soal yang tidak valid di delete dan yang valid disusun ulang dan dicari reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *alpha* tentang kenakalan siswa :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) r_{11} = \frac{12}{12-1} \left( 1 - \frac{4}{13,706} \right) r_{11} = 0,74$$

Hasil perhitungan nilai reliabilitas diperoleh = 0,74 Karena lebih dari 0,7 maka dinyatakan telah memiliki reliabilitas dan dikategorikan reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 8.

Berdasarkan hasil uji validitas empiris jumlah pertanyaan angket seluruhnya 31 item yang terdiri atas:

- 1) Pertanyaan tentang kecerdasan spiritual terdiri 19 item.
- 2) Pertanyaan tentang motivasi intrinsik terdiri 12 item.

Berikut data item pertanyaan setiap indikator masing-masing variabel yang terdapat pada angket penelitian:

**Tabel 3.10**  
**Sebaran Butir Angket Tentang Kecerdasan Spiritual**

Variabel	Indikator	No. Butir	Banyaknya Soal
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
Kecerdasan Spiritual	Kemampuan bersikap fleksibel	1, 2	2
	Tingkat kesadaran diri yang tinggi	3	1
	Menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	4	1
	Menghadapi dan melampaui rasa sakit	5, 6	2
	Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai	7, 8	2
	Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	9, 10, 11	3
	Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal	12, 13, 14, 15	4
	Kecenderungan nyata untuk bertanya "Mengapa" atau "Bagaimana jika"	16, 17	2
	Bidang Mandiri	18, 19	2
	Jumlah		

Keterangan kolom :  
 Kolom 1 : variabel  
 Kolom 2 : indikator  
 Kolom 3 : no butir  
 Kolom 4 : banyaknya soal

**Tabel 3.11**  
**Sebaran Butir Angket Tentang Kenakalan Siswa**

Variabel	Indikator	No Butir	Banyakna Soal
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
Kenakalan Siswa	Kenakalansiswamelawan status	1, 2, 3	3
	Kenakalansiswamenimbulk ankorbanfisik	4, 5, 6	3



1	2	3	4
	Kenakalansiswamenimbulk ankorbanmateri	7, 8, 9	3
	Kenakalansiswatidakmerug ikanorang lain	10, 11, 12	3
	Jumlah		12

Keterangan kolom :

Kolom 1 : variabel

Kolom 2 : indikator

Kolom 3 : no butir

Kolom 4 : banyaknya soal

### 3. Skor Data

Skor data adalah perhitungan skor yang diperoleh dari masing-masing responden. Jawaban setiap item instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yaitu mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2014: 93).

Penilaian untuk item skor adalah sebagai berikut

**Tabel 3.12**  
**Penilaian Item Skor**

No	Keterangan	Penilaian Item Skor	
		Kecerdasan Spiritual	KenakalanSiswa
1	SangatSesuai (SS)	4	1
2	Sesuai (S)	3	2
3	TidakSesuai (TS)	2	3
4	SangatTidakSesuai (STS)	1	4

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesi

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis product moment.

#### 1. Analisis Deskriptif

a. Deskriptif Kecerdasan Spiritual Dan Kenakalan Siswa

Setelah data diperoleh, maka selanjutnya memberikan kategori untuk keperluan analisis. Kategori dalam penelitian ini dikelompokkan dalam 3 kelompok, yaitu kategori tinggi (T), kategori sedang (S) dan kategori Rendah (R).

Adapun rumus yang digunakan dalam kategori tinggi, sedang dan rendah menggunakan rumus *mean* dan rumus SD atau *standar deviasi* yaitu:

Rumus *mean*:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  : Mean (nilai rata-rata)

$\sum X$  : Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

$N$  : *Number of Cases* (Banyaknya skor-skor itu sendiri)

(Sudijono, 2009: 81)

Rumus *standardevisasi*:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - M_x^2}$$

Keterangan :

SD :Standar deviasi

$\sum x^2$  :Jumlah skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$N$  : *Number of Cases*

$M_x$  : Nilai Rata-rata Hitung (=Mean) skor X

(Sudijono, 2009: 164)

1. Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai  $M_x+1SD$ , maka akan dikategorikan tinggi (T)
2. Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai  $M+1SD$  dan  $M_x-1SD$ , maka akan dikategorikan sedang (S)
3. Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai  $M_x-1SD$ , maka akan dikategorikan rendah (R)

Data *kecerdasan spiritual* yang telah diperoleh, kemudian dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu kategori tinggi (T), kategori sedang (S) dan kategori Rendah (R). Berikut penyajian data untuk menentukan kategori skor tersebut, yaitu:

**Tabel 3.16**  
**Pengkategorian kecerdasan spiritual**

<b>No Responden</b>	<b>Kecerdasan Spiritual</b>	<b>Kategori</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1	70	T
2	67	S
3	70	T
4	65	S
5	64	S

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
6	66	S
7	69	T
8	64	S
9	67	S
10	66	S
11	64	S
12	64	S
13	66	S
14	67	S
15	61	R
16	71	T
17	66	S
18	65	S
19	64	S
20	65	S
21	64	S
22	66	S
23	65	S
24	64	S
25	68	S
26	67	S
27	62	R
28	70	T
29	65	S
30	61	R
31	65	S
32	68	S
33	61	R
34	67	S

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
35	65	S
36	63	R
37	68	S
38	65	S
39	68	S
40	62	R
41	65	S
42	68	S
43	64	S
44	63	R
45	62	R
46	67	S
47	64	S
48	60	R
49	68	S
50	61	R
51	64	S
52	68	S
53	68	S
54	63	R
55	68	S
56	66	S
57	68	S
58	63	R
59	65	S
60	62	R
61	69	T
62	64	S
63	64	S

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
64	66	S
65	65	S
66	62	R
67	66	S
68	64	S
69	67	S
70	63	R
71	65	S
72	69	T
73	63	R
74	65	S
75	68	S
76	61	R
77	64	S
78	67	S
79	65	S
80	67	S
81	67	S
82	65	S
83	65	S
84	67	S
85	68	S
86	63	R
87	69	T
88	66	S
89	64	S
90	68	S
91	65	S
92	68	S

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
93	65	S
94	64	S
95	64	S
96	68	S
97	67	S
98	65	S
99	63	S
100	69	R
101	64	T
102	70	S
103	67	T
104	63	S
105	64	R
106	67	S
107	66	S
108	66	S
109	63	S
110	66	R
111	65	S
112	65	S
113	69	S
114	64	T
115	64	S
116	66	S
117	63	S
118	67	R
119	66	S
120	65	S
121	67	S

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
122	64	S
123	63	S
124	70	R
125	62	T
126	68	R
127	60	S
128	74	R
129	63	T
130	67	R
131	61	S
132	69	R
133	62	T
134	67	R
135	67	S
136	65	S
137	63	S
138	70	R
139	61	T
140	69	R
141	64	T
142	63	S
144	65	R
145	64	S
146	62	S
147	68	S
148	62	R
149	71	T
150	64	S
151	69	S



1	2	3
152	67	S
153	66	S
154	68	S
155	65	S
156	62	R
157	69	T
158	69	T
159	68	S
160	70	T
161	65	S
162	66	S
163	68	S
164	65	S
165	67	S
166	66	S
167	67	S
168	68	S
169	68	S
170	65	S
Jumlah	T	20
	S	116
	R	34

Keterangan kolom:

Kolom No. 1 : nomor responden

Kolom No. 2-3 : jumlah dan kategori tentang

Kategori skor hasil data tentang *kecedarasan spiritual*

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{11153}{170} = 65,60588235$$

$$\text{Standar Deviasi} = 2,521615568$$

$$M_x + 1 \text{ SD} = 65,60946746 + 2,528674662 = 68,1381 = 68$$

$$M_x - 1 \text{ SD} = 65,60946746 - 2,528674662 = 63,0808 = 63$$

- 1) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai 68, maka dikategorikan tinggi (T)
- 2) Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai 68 dan 63, maka dikategorikan sedang (S)
- 3) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai 63, maka dikategorikan rendah (R)

Selanjutnya untuk rumusan masalah deskriptif ini, dianalisis dengan cara menghitung prosentase masing-masing kategori dengan rumus sebagaimana berikut (Turmudi, 2008: 47):

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- p : Prosentase  
 f : Frekuensi  
 n : Total frekuensi (total responden).

Adapun persiapan menghitung prosentase dengan mengelompokkan pada masing-masing kategori sebagai berikut:

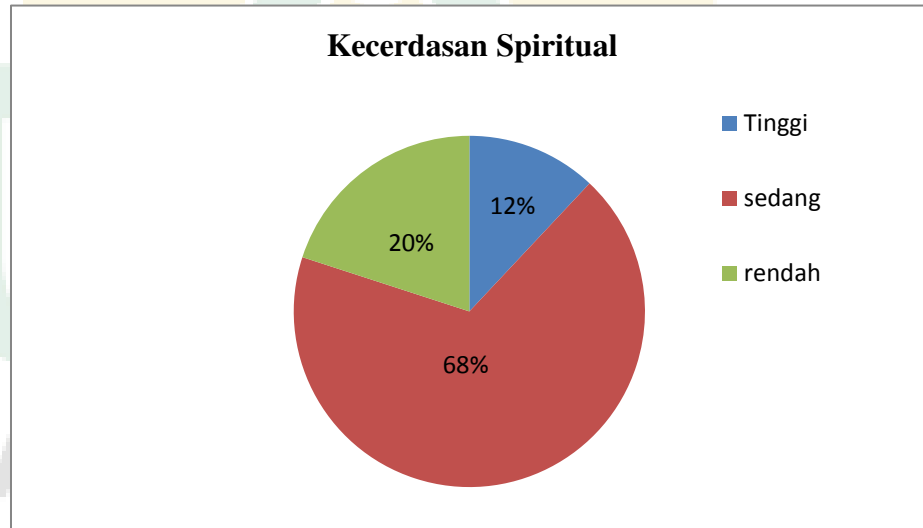
Selanjutnya cara menghitung prosentase pada masing-masing kategori tersebut antara lain:

Dari tabel hasil perhitungan tersebut, selanjutnya prosentase *Kecerdasan Spiritual* pada masing-masing kategori, disajikan dalam diagram lingkaran di bawah ini:

**Tabel 3.18**  
**Deskripsi Tentang**  
**Kecerdasan Spiritual**

No.	Kategori	Jumlah	Prosentase	
			$p = \frac{f}{n} \times 100\%$	Hasil
1	Tinggi (T)	20	$p = \frac{20}{170} \times 100\%$	12 %
2	Sedang (S)	116	$p = \frac{116}{170} \times 100\%$	68 %
3	Rendah (R)	34	$p = \frac{34}{170} \times 100\%$	20 %
Jumlah		170	Jumlah	100 %

**Gambar 3.19**  
**Diagram Lingkaran tentang**  
**Prosentase Kategori Kecerdasan Spiritual**



b. Analisis kenakalan Siswa

Data Kenakalan siswa yang telah diperoleh, kemudian dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu kategori tinggi (T),

kategori sedang (S) dan kategori Rendah (R). Berikut penyajian data untuk menentukan kategori skor tersebut, yaitu:

Adapun rumus yang digunakan dalam kategori tinggi, sedang dan rendah menggunakan rumus *mean* dan rumus SD atau *standar deviasi* yaitu:

Rumus *mean*:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  : Mean (nilai rata-rata)

$\sum X$  : Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

$N$  : *Number of Cases* (Banyaknya skor-skor itu sendiri)

(Sudijono, 2009: 81)

Rumus *standardevasi*:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - M_x^2}$$

Keterangan :

SD:Standar deviasi

$\sum X^2$ :Jumlah skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$N$ :*Number of Cases*

$M_x$ : Nilai Rata-rata Hitung (=Mean) skor X

(Sudijono, 2009: 164)

1. Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai  $M_x+1SD$ , maka akan dikategorikan tinggi (T)
2. Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai  $M+1SD$  dan  $M_x-1SD$ , maka akan dikategorikan sedang (S)
3. Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai  $M_x-1SD$ , maka akan dikategorikan rendah (R)

Data *kenakalan siswa* yang telah diperoleh, kemudian dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu kategori tinggi (T), kategori sedang (S) dan kategori Rendah (R). Berikut penyajian data untuk menentukan kategori skor tersebut, yaitu:

**Tabel 3.21**  
**Pengkategorian Kenakalan siswa**

No Responden	Kenakalan siswa	Kategori
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1	41	S
2	43	S
3	40	S
4	43	S
5	44	T
6	41	S
7	37	R
8	42	S
9	42	S
10	40	S
11	46	T
12	39	R
13	43	S

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
14	39	R
15	41	S
16	42	S
17	43	S
18	40	S
19	41	S
20	44	T
21	40	S
22	43	S
23	39	R
24	41	S
25	40	S
26	38	R
27	39	R
28	43	S
29	41	S
30	41	S
31	39	R
32	43	S
33	40	S
34	42	S
35	39	R
36	41	S
37	44	T
38	40	S
39	42	S
40	42	S
41	40	S
42	40	S

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
43	42	S
44	41	S
45	42	S
46	42	S
47	42	S
48	43	S
49	40	S
50	41	S
51	44	T
52	40	S
53	39	R
54	41	S
55	44	T
56	40	S
57	37	R
58	40	S
59	42	S
60	40	S
61	40	S
62	42	S
63	41	S
64	43	S
65	40	S
66	43	S
67	40	S
68	41	S
69	42	S
70	40	S
71	39	R

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
72	41	S
73	42	S
74	38	S
75	43	S
76	40	S
77	42	S
78	41	S
79	41	S
80	41	S
81	38	R
82	44	T
83	40	S
84	41	S
85	42	S
86	42	S
87	38	R
88	41	S
89	40	S
90	43	S
91	41	S
92	44	T
93	39	R
94	44	T
95	40	S
96	43	S
97	42	S
98	41	S
99	39	R
100	42	S



<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
101	43	S
102	43	S
103	40	S
104	39	R
105	40	S
106	42	S
107	40	S
108	42	S
109	40	S
110	42	S
111	40	S
112	45	T
113	41	S
114	43	S
115	40	S
116	42	S
117	42	S
118	41	S
119	41	S
120	40	S
121	42	S
122	38	R
123	45	T
124	40	S
125	41	S
126	38	R
127	43	S
128	42	S
129	40	S

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
130	42	S
131	43	S
132	43	S
133	40	S
134	42	S
135	40	S
136	40	S
137	42	S
138	37	R
139	44	T
140	39	R
141	42	S
142	43	S
144	43	S
145	41	S
146	42	S
147	43	S
148	40	S
149	71	T
150	42	S
151	43	S
152	40	S
153	40	S
154	40	S
155	42	S
156	42	S
157	41	S
158	39	R
159	39	R

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
160	42	S
161	39	R
162	39	R
163	42	S
164	41	S
165	44	T
166	40	S
167	41	S
168	42	S
169	43	S
170	43	S
<b>Jumlah</b>	<b>T</b>	<b>14</b>
	<b>S</b>	<b>131</b>
	<b>R</b>	<b>25</b>

Keterangan kolom:

Kolom No. 1 : nomor responden

Kolom No. 2-3 : jumlah dan kategori tentang

Kategori skor hasil data tentang *kenakalan*

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{6962}{170} = 41,19411765$$

$$\text{Standar Deviasi} = 1,71072862$$

$$M_x + 1 \text{ SD} = 41,19411765 + 1,71072862 = 42,893545 = 43$$

$$M_x - 1 \text{ SD} = 41,19411765 - 1,71072862 = 39,473319 = 39$$

- 1) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai 43, maka dikategorikan tinggi (T)
- 2) Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai 43 dan 39, maka dikategorikan sedang (S)

- 3) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai 39, maka dikategorikan rendah (R)

Selanjutnya untuk rumusan masalah deskriptif ini, dianalisis dengan cara menghitung prosentase masing-masing kategori dengan rumus sebagaimana berikut (Turmudi, 2008: 47):

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Prosentase

f : Frekuensi

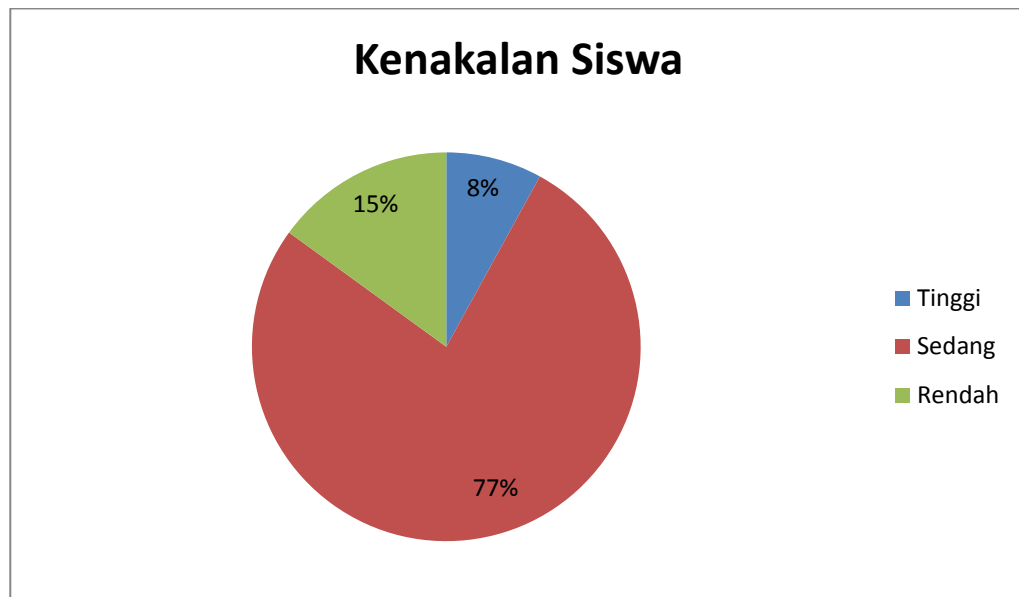
n : Total frekuensi (total responden).

Adapun persiapan menghitung prosentase dengan mengelompokkan pada masing-masing kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.23**  
**Deskripsi Tentang**  
***Kenakalan Siswa***

No.	Kategori	Jumlah	Prosentase	
			$p = \frac{f}{n} \times 100\%$	Hasil
1	Tinggi (T)	14	$p = \frac{14}{170} \times 100\%$	8 %
2	Sedang (S)	131	$p = \frac{131}{170} \times 100\%$	77 %
3	Rendah (R)	25	$p = \frac{25}{170} \times 100\%$	15 %
Jumlah		170	Jumlah	100 %

Dari tabel hasil perhitungan tersebut, selanjutnya prosentase *kenakalan siswa* pada masing-masing kategori, disajikan dalam diagram lingkaran di bawah ini :



## 2. Analisis Korelasional

Analisis data yang kedua dalam penelitian ini adalah analisis korelasional. Data yang sudah melalui tahap analisis deskriptif sebelumnya, kemudian digunakan untuk analisis korelasional. Diuji kebenarannya dengan menggunakan rumus *Product Moment*, yaitu:

**Tabel 3.26**  
**Persiapan Analisis Korelasi Kecerdasan Spiritual Dengan Kenakalan Siswa di SDN Ambulu 01**

No Responden	Kecerdasan Spiritual	Kenakalan Siswa	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
	X	Y			
	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1	70	41	2870	4900	1681
2	67	43	2881	4489	1849
3	70	40	2800	4900	1600
4	65	43	2795	4225	1849
5	64	44	2816	4096	1936
6	66	41	2706	4356	1681
7	69	37	2553	4761	1369
8	64	42	2688	4096	1764
9	67	42	2814	4489	1764
10	66	40	2640	4356	1600

1	2	3	4	5	6
11	64	46	2944	4096	2116
12	64	39	2496	4096	1521
13	66	43	2838	4356	1849
14	67	39	2613	4489	1521
15	61	41	2501	3721	1681
16	71	42	2982	5041	1764
17	66	43	2838	4356	1849
18	65	40	2600	4225	1600
19	64	41	2624	4096	1681
20	65	44	2860	4225	1936
21	64	40	2560	4096	1600
22	66	43	2838	4356	1849
23	65	39	2535	4225	1521
24	64	41	2624	4096	1681
25	68	40	2720	4624	1600
26	67	38	2546	4489	1444
27	62	39	2418	3844	1521
28	70	43	3010	4900	1849
29	65	41	2665	4225	1681
30	61	41	2501	3721	1681
31	65	39	2535	4225	1521
32	68	43	2924	4624	1849
33	61	40	2440	3721	1600
34	67	42	2814	4489	1764
35	65	39	2535	4225	1521
36	63	41	2583	3969	1681
37	68	44	2992	4624	1936
38	65	40	2600	4225	1600
39	68	42	2856	4624	1764
40	62	42	2604	3844	1764
41	65	40	2600	4225	1600
42	68	40	2720	4624	1600
43	64	42	2688	4096	1764
44	63	41	2583	3969	1681
45	62	41	2542	3844	1681
46	67	42	2814	4489	1764
47	64	42	2688	4096	1764
48	60	42	2520	3600	1764
49	68	43	2924	4624	1849
50	61	40	2440	3721	1600

1	2	3	4	5	6
51	64	41	2624	4096	1681
52	68	44	2992	4624	1936
53	68	40	2720	4624	1600
54	63	39	2457	3969	1521
55	68	41	2788	4624	1681
56	66	44	2904	4356	1936
57	68	40	2720	4624	1600
58	63	37	2331	3969	1369
59	65	40	2600	4225	1600
60	62	42	2604	3844	1764
61	69	40	2760	4761	1600
62	64	40	2560	4096	1600
63	64	42	2688	4096	1764
64	66	41	2706	4356	1681
65	65	43	2795	4225	1849
66	62	40	2480	3844	1600
67	66	43	2838	4356	1849
68	64	40	2560	4096	1600
69	67	41	2747	4489	1681
70	63	42	2646	3969	1764
71	65	40	2600	4225	1600
72	69	39	2691	4761	1521
73	63	41	2583	3969	1681
74	65	42	2730	4225	1764
75	68	38	2584	4624	1444
76	61	43	2623	3721	1849
77	64	40	2560	4096	1600
78	67	42	2814	4489	1764
79	65	41	2665	4225	1681
80	67	41	2747	4489	1681
81	67	41	2747	4489	1681
82	65	38	2470	4225	1444
83	65	44	2860	4225	1936
84	67	40	2680	4489	1600
85	68	41	2788	4624	1681
86	63	42	2646	3969	1764
87	69	42	2898	4761	1764
88	66	38	2508	4356	1444
89	64	41	2624	4096	1681
90	68	40	2720	4624	1600

1	2	3	4	5	6
91	65	43	2795	4225	1849
92	68	41	2788	4624	1681
93	65	44	2860	4225	1936
94	64	39	2496	4096	1521
95	64	44	2816	4096	1936
96	68	40	2720	4624	1600
97	67	43	2881	4489	1849
98	65	42	2730	4225	1764
99	65	41	2665	4225	1681
100	63	39	2457	3969	1521
101	69	42	2898	4761	1764
102	64	43	2752	4096	1849
103	70	43	3010	4900	1849
104	67	40	2680	4489	1600
105	63	39	2457	3969	1521
106	64	40	2560	4096	1600
107	67	43	2881	4489	1849
108	66	40	2640	4356	1600
109	66	42	2772	4356	1764
110	63	40	2520	3969	1600
111	66	42	2772	4356	1764
112	65	40	2600	4225	1600
113	65	45	2925	4225	2025
114	69	41	2829	4761	1681
115	64	43	2752	4096	1849
116	64	40	2560	4096	1600
117	66	42	2772	4356	1764
118	63	42	2646	3969	1764
119	67	41	2747	4489	1681
120	66	41	2706	4356	1681
121	65	40	2600	4225	1600
122	67	42	2814	4489	1764
123	64	38	2432	4096	1444
124	63	45	2835	3969	2025
125	70	40	2800	4900	1600
126	62	41	2542	3844	1681
127	68	38	2584	4624	1444
128	60	43	2580	3600	1849
129	74	42	3108	5476	1764
130	63	40	2520	3969	1600



1	2	3	4	5	6
131	67	42	2814	4489	1764
132	61	43	2623	3721	1849
133	69	43	2967	4761	1849
134	62	40	2480	3844	1600
135	67	42	2814	4489	1764
136	67	40	2680	4489	1600
137	65	40	2600	4225	1600
138	63	42	2646	3969	1764
139	70	37	2590	4900	1369
140	61	44	2684	3721	1936
141	69	39	2691	4761	1521
142	64	42	2688	4096	1764
143	63	43	2709	3969	1849
144	65	41	2665	4225	1681
145	64	43	2752	4096	1849
146	62	41	2542	3844	1681
147	68	42	2856	4624	1764
148	62	43	2666	3844	1849
149	71	40	2840	5041	1600
150	64	44	2816	4096	1936
151	68	42	2856	4624	1764
152	67	43	2881	4489	1849
153	66	40	2640	4356	1600
154	68	40	2720	4624	1600
155	65	40	2600	4225	1600
156	62	42	2604	3844	1764
157	69	42	2898	4761	1764
158	69	41	2829	4761	1681
159	68	39	2652	4624	1521
160	70	39	2730	4900	1521
161	65	42	2730	4225	1764
162	66	39	2574	4356	1521
163	68	42	2856	4624	1764
164	65	41	2665	4225	1681
165	67	44	2948	4489	1936
166	66	40	2640	4356	1600
167	67	41	2747	4489	1681
168	68	42	2856	4624	1764
169	68	43	2924	4624	1849
170	65	43	2795	4225	1849

1	2	3	4	5	6
Jumlah	11083	6964	459406	732777	289137

$$\begin{aligned}\sum N &= 170 & \sum X^2 &= 459506 \\ \sum X &= 11083 & \sum Y^2 &= 732777 \\ \sum Y &= 6964 & \sum XY &= 456711\end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{170.459406 - (11083)(6964)}{\sqrt{[170.459506 - (11083)^2][170.732777 - (6964)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{78099020 - 77182012}{\sqrt{[78099020 - 122832889][125472090 - 48497296]}}$$

$$r_{xy} = \frac{917008}{\sqrt{[181544] X [82228]}}$$

$$r_{xy} = \frac{-10497}{\sqrt{14928000032}}$$

$$r_{xy} = \frac{-10497}{122180,195}$$

$$r_{xy} = -0,09$$

Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan  $r_{hitung}$  dengan taraf kesalahan 5% dari jumlah responden 170 siswa, maka ditemukan 0,361. Sehingga ( $r_{hitung} = -0,09$ ) < ( $r_{tabel} = 0,361$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara kecerdasan spiritual dengan kenakalan siswa di Sekolah Dasar Negeri 01 Ambulu Desa Ambulu Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

## D. Pembahasan

Dari hasil perhitungan analisa data dan pengujian hipotesis di atas dapat didiskusikan sebagai berikut:

### 1. **Gambaran Kecerdasan Spiritual di Sekolah Dasar Negeri 01 Ambulu Desa Ambulu Kecamatan Ambulu Tahun Pelajaran 2016/2017**

Dari hasil analisis Tabel 3.18 deskripsi tentang *Kecerdasan Spiritual* menunjukkan bahwa 20 siswa dengan prosentase 12% memiliki kecerdasan spiritual tinggi, 116 siswa dengan prosentase 68% memiliki kecerdasan spiritual sedang, dan 34 siswa dengan prosentase 20% menunjukkan siswa berkecerdasan spiritual rendah. Dan dapat disimpulkan bahwa siswa SDN Ambulu 01 mayoritas kecerdasan spiritual yang di miliki sedang.

Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa tingkat Kecerdasan Spiritual di SDN Ambulu 01 dalam kategori sedang. Sehingga perlu ditingkatkan lagi. Senada dengan gambaran kecerdasan spiritual siswa, berikut ini disajikan hasil wawancara dengan ibu Dewi, M.Pd.i selaku guru agama

Setiap anak didik mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda. Bila membahas kecerdasan spiritual yang kaitannya dengan keagamaan, pihak lembaga telah mengadakan kegiatan sholat berjamaah dan mengaji supaya anak terlatih untuk disiplin dalam beribadah dan dengan harapan dapan memaksimalkan kecerdasan spiritual siswa, di tahun ajaran baru ini nampaknya para siswa sudah mulai antusias untuk mengikuti kegiatan sholat jamaah, hal ini tidak terlepas dari peran guru kelas dan guru agama khususnya dalam mengkoordinir para siswa untuk berjamaah.

Berdasarkan keterangan tersebut diketahui bahwa guru berperan penting dalam mengoptimalkan kegiatan sholat berjamaah dengan harapan siswa bisa cerdas bukan hanya intelektual saja akan tetapi cerdas secara spiritual juga.

## **2. Gambaran Kenakalan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 01 Ambulu Desa Ambulu Kecamatan Ambulu Tahun Pelajaran 2016/2017**

Dari hasil analisis Tabel 3.23 tentang deskripsi kenakalan menunjukkan bahwa 14 siswa dengan prosentase 8% memiliki kategori tinggi, 131 siswa dengan prosentase 77% memiliki kategori sedang, dan 25 siswa dengan prosentase 15% dalam kategori rendah. Dengan hasil demikian dapat disimpulkan bahwa kenakalan siswa di Sekolah Dasar Negeri 01 Ambulu mayoritas sedang.

Hasil penelitian di atas membuktikan bahwa tingkat Kenakalan Siswa di SDN Ambulu 01 dalam kategori sedang. Sehingga perlu penekanan lagi agar kenakalan siswa menurun. Senada dengan gambaran Kenakalan siswa,

Berikut hasil wawancara dengan guru PAI bapak Khusnun Ngatiman, S.Pd.I

Pada dasarnya siswa memiliki kemauan untuk mengikuti aturan yang telah ditetapkan lembaga seperti kegiatan ibadah ini terlebih kegiatan KBM, akan tetapi faktor pergaulan dengan teman yang malas mempengaruhi dan dapat mengalahkan motivasi siswa tersebut untuk mengikuti aturan yang telah ditetapkan sekolah.

Pembahasan tersebut membuktikan peran pergaulan dan lingkungan dapat mempengaruhi kenakalan siswa.

### **3. Korelasi Antara Kecerdasan Siritual dengan Kenakalan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 01 Ambulu Desa Ambulu Kecamatan Ambulu Tahun Pelajaran 2016/2017**

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, serta dilanjutkan dengan pengujian hipotesis, melalui tahap demi tahap, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang sangat rendah antara *Kecerdasan Spiritual* dengan *Kenakalansiswadi* Sekolah Dasar Negeri 01 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

Dari hasil perhitungan telah diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  yaitu  $-0,09 < 0,361$ . Teori Zohar dan Marshall (2005 : 15) mengatakan bahwa kecerdasan spiritual adalah landasan untuk membangun IQ dan EQ sehingga dapat membantu menyembuhkan dan membangun diri secara utuh, karena indikator kecerdasan spiritual yang ditawarkan Zohar dan Marshall lebih mengarah pada kemampuan diri sendiri namun tidak pada tingkah laku siswa.

Pembahasan tersebut membuktikan bahwa kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap kenakalan siswa.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran Kecerdasan Spiritual dari responden 170 siswa di Sekolah Dasar Negeri Ambulu 01 yang diteliti terdapat 20 siswa dengan prosentase 12% memiliki kecerdasan spiritual kategori tinggi, 115 siswa dengan prosentase 68% dalam kategori sedang, dan 34 siswa dengan prosentase 20% dalam kategori rendah. Dapat dikatakan bahwa mayoritas siswa Sekolah Dasar Negeri Ambulu 01 memiliki kecerdasan spiritual dengan kategori sedang.
2. Gambaran Kenakalan siswa dari responden 170 siswa di Sekolah Dasar Negeri Ambulu 01 yang diteliti terdapat 14 siswa dengan prosentase 8% memiliki kenakalan dalam kategori tinggi, 130 siswa dengan prosentase 77% memiliki kenakalan dalam kategori sedang, dan 25 siswa dengan prosentase 15% memiliki kenakalan dalam kategori 15%. Dapat dikatakan bahwa mayoritas siswa Sekolah Dasar Negeri Ambulu 01 memiliki kenakalan dengan kategori sedang.
3. Tidak ada korelasi antara kecerdasan spiritual dengan kenakalan siswadi Sekolah Dasar Negeri Ambulu 01 Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 maka dari itu perlu adanya peningkatan terhadap kecerdasan spiritual dan penekananan terhadap kenakalan.

## B. Saran-saran

Sebagai penulis sekaligus peneliti dalam penyusunan skripsi ini, penulis ingin memberikan pemikiran dalam bentuk saran-saran :

### 1. Bagi peneliti

Bagi peneliti yang mengangkat judul yang sama diharap dapat lebih menyempurnakan penelitian ini, dikarenakan dari penelitian penelitian ini tentunya masih ada kekurangan sehingga dapat memberikan wawasan keilmuan yang lebih luas tentang korelasi kecerdasan spiritual dengan kenakalan siswa.

### 2. Bagi orang tua

Orang tua berperan penting dalam dapat bekerja sama dengan pihak sekolah dalam mengontrol prilaku anaknya dengan memberikan pengetahuan agama ,sehingga anak dapat berperilaku baik di lingkungan masyarakat dengan mengontrol diri.

### 3. Bagi Guru dan lembaga pendidikan

Guru dan lembaga pendidikan diharapkan dapat terus melaksanakan kegiatan ibadah yang telah berlaku, hal ini ada pengaruhnya terhadap kenakalan siswa setidaknya melatih kedisiplinan dan ketaqwaan siswa terhadap pelaksanaan ibadah sehari-hari. Sehingga dapat mengontrol diri.

#### 4. Bagi Siswa

Hendaknya siswa mampu meningkatkan kecerdasan spiritualnya sehingga mampu meminimalisir kenakalannya.

